

**MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM  
KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
ANGKATAN 2015 TERHADAP MATA KULIAH TEORI  
BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**

(Survey pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan  
Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas  
Ekonomi)



Oleh :

**FENNA IRENA NINGRUM  
1715132580  
Bimbingan dan Konseling**

**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA  
SIDANG SKRIPSI**

Judul : Minat Belajar Mahasiswa Kependidikan Universitas  
Negeri Jakarta Angkatan 2015 Terhadap Mata Kuliah  
Teori Belajar dan Pembelajaran

Nama Mahasiswa : Fenna Irena Ningrum

Nomor Registrasi : 1715132580

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I

Dr. Aip Badrujaman, M.Pd.  
NIP. 197911292008121002

Dosen Pembimbing II

Drs. Djunaedi, M.Pd.  
NIP. 195705031984031001

**Panitia Sidang Skripsi**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si. <sup>1</sup> (Penanggungjawab)		5-9-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd. <sup>2</sup> (Wakil Penanggungjawab)		9-9-2017
Dra. Meithy Intan R. L., M.Pd. <sup>3</sup> (Ketua Penguji)		
Dra. Dewi Justitia, M.Pd., Kons. <sup>4</sup> (Anggota)		
Karsih, M.Pd. <sup>5</sup> (Anggota)		

<sup>1</sup> Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup> Wakil Dekan I

<sup>3</sup> Ketua Penguji

<sup>4</sup> Dosen Penguji

<sup>5</sup> Dosen Penguji

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa kependidikan yang telah mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 105. Sampelnya adalah 15% dari seluruh mahasiswa yang diambil secara random dari setiap fakultas. Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner adaptasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *Study Interest Questionnaire* (SIQ) yang disusun oleh Schiefele, U., Krapp, A., Wild, K. -P. & Winteler, A. (1993).. Hasil uji coba instrumen menunjukkan terdapat 1 soal yang tidak valid dari 18 soal dengan indeks reliabilitas sebesar 0.89. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif yaitu mean/ rerata, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi. Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 273 dari 303 mahasiswa atau 72%.

Kata Kunci: Minat Belajar, Teori Belajar Pembelajaran

## ABSTRACT

*This research aims to find out the profile of Educational Program Students' Interest in Teaching and Learning Theories (Teori Belajar dan Pembelajaran) course at Jakarta State University. The research method used was a descriptive quantitative. The population of research was all Educational Program Student of Jakarta State University that have attended the Teaching and Learning Theories course at 105th semester, while the sample consisted 15% of the population who took randomly from each faculty. The research data were obtained using Study Interest Questionnaire which has been adapted. This instrument is arranged by Schiefele, U., Krapp, A., Wild, K. -P. & Winteler, A. (1993). The result of instrument's trial showed there is 1 of 18 questions is invalid with a reliability index of 0.89. The data analysis technique used was a descriptive quantitative which consist of mean, maximum value, minimum value, and standard deviation. The conclusions of research showed the student's interest level in Teaching and Learning Theories Course is in the medium category consisting 273 of 303 students (72%).*

*Key Wors: Learning Interest, Learning Theories Course*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Nama : Fenna Irena Ningrum

Nomor Registrasi : 1715132580

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Minat Belajar Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 terhadap Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran"** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang saya peroleh dari hasil penelitian pada bulan Januari-Juli 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

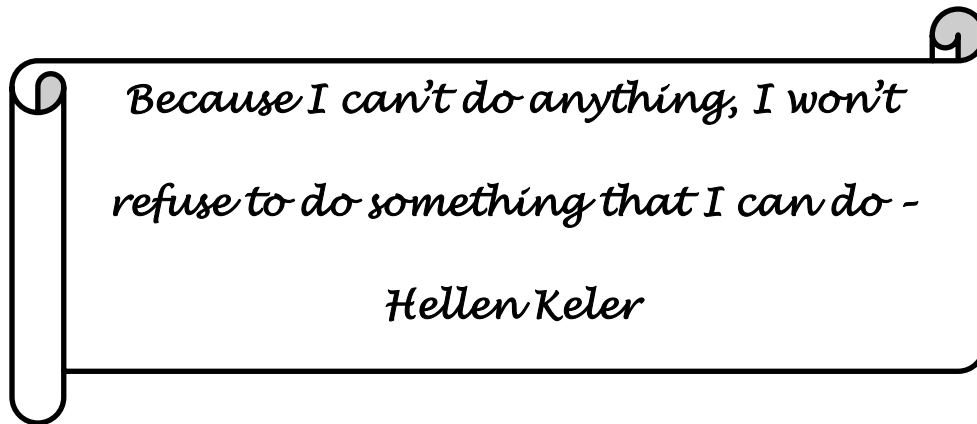
Jakarta, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,


Fenna Irena Ningrum

## MOTTO HIDUP



**Perbuatan apapun, selagi bisa tidak berdosa, lakukan! – NN**

Kerja keras tidak akan mengkhianati.

Jika kerja kerasmu berbuah keberhasilan, berbahialah karena Allah  
memberkahi kerja kerasmu.

Jika kerja kerasmu berujung kegagalan, berbahialah karena Allah  
sendiri yang akan memilihkan jalan yang lebih baik untukmu.

Allah maha mengetahui yang terbaik bagi hamba-hambaNya.

Tertanda,

Fenna Irena Ningrum

## LEMBAR PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan mengucapkan syukur kehadiran ALLAH SWT, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Almarhum Ayah yang dulu selalu cerewet nanyain; "Udah sampe BAB berapa?" "kok BAB 2 terus ga kelar-kelar?" "Hah? Abis sempro masih revisi lagi? revisi mulu." ternyata udah feeling kalo gak bakal bisa nemenin anaknya sampai wisuda ya wkwkwk.
2. Ibu yang selalu jadi tempat keluh kesah di masa-masa skripsi yang luar biasa ini, yang selalu ngajak beli kebaya padahal sidang juga belum wkwk.
3. Nenek yang selalu ngingetin makan & istirahat dikala cucunya ini rempong begadangin skripsi XD
4. Kedua dosen pembimbing saya yang terhebat, Pak Aip dan Pak Djunaedi karena sudah meyakinkan kami untuk terus maju menyelesaikan tanggung jawab penelitian ini
5. Fitri Mardiyanti S.Pd yang sama cerewetnya sama Almarhum ayah. Selalu ngingetin; "Udah sampe mana?" "Buruan elah!" "Sidang kapan?" XD Thanks karena telah menjadi teman jahatku selama 10 tahun ini <3 luv luv.
6. 4SSE1: Intan Ramadhani Sfitri S.Sosio, Iriana Putri Chaidir S.Pd, dan Diah Ayu Lestari S.Gz yang senantiasa memberikan hiburan yang berfaedah.
7. L~A~Y~N: Eka Mar'atus, Fely Pratiwi, Fidiya Nur, dan Amelia Wayandysa atas support dan doa-nya. Saya doakan pula semoga segala urusan kalian dipermudah oleh Allah SWT.
8. Teman-teman bimbingan satu payung: Mak Heni, Capcin a.k.a Syifa Cynthia, dan Riska. Kalian betul-betul jadi *support system* paling besar dalam pembuatan skripsi ini. Tanpa kalian aku mah apa; hanya butiran awu. *Thanks a lot* atas bantuan, dukungan, semangat, dan *sharing-sharing*-nya. Saya beruntung telah menjadi salah satu dari kalian.
9. Dita dan Ica (Annisa Inayah) yang selalu memberikan suntikan penyemangat. Semoga kita bisa terus menyemangati seperti ini walaupun sudah tidak dalam masa skripsi <3

10. Teman-teman BK UNJ angkatan 2013 yang saling memberikan penguatan serta doa dikala kegalauan dan kejenuhan melanda. SEMANGAT ya!
11. Day6 yang lagu-lagu galaknya yang selalu jadi *background* semasa pembuatan skripsi ini ☺ lagu-lagu kalian *so mantab soul!*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Belajar Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015 terhadap Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian prasyarat dalam penyelesaian Strata 1 (S-1) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak khususnya dari para pembimbing telah mendorong peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Ibu Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

Kedua, kepada Bapak Dr. Aip Badrujaman, M.Pd selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling dan seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Ketiga, kepada Bapak Dr. Aip Badrujaman, M.Pd yang juga selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Djunaedi, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Keempat, kepada mahasiswa khususnya yang berada pada setiap program studi bidang kependidikan di Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu kepada sahabat dan rekan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, khususnya orangtua serta keluarga yang telah mendo'akan dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi civitas akademika di Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih.

Jakarta, Agustus 2017

Peneliti

Fenna Irena Ningrum

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.i
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO HIDUP	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	<b>16</b>
A. Deskripsi Teoritis	16
1. Hakikat Minat	16
2. Hakikat Belajar	38

3. Hakikat Mahasiswa .....	41
4. Hakikat Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP) .....	43
B. Penelitian yang Relevan.....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Tujuan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Metode dan Desain Penelitian .....	49
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	58
E. Pengujian Persyaratan Instrumen .....	67
F. Teknik Analisis Data .....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Hasil .....	73
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
C. Keterbatasan Penelitian .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan .....	89
B. Implikasi .....	90
C. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengujian Validitas .....	96
Lampiran 3	Pengujian Reliabilitas.....	97
Lampiran 4	Angket Final .....	98
Lampiran 6	Tabulasi dan Hasil Perhitungan Angket Final .....	101
Lampiran 8	Tabulasi dan Hasil Perhitungan Data Indikator 1 ....	111
Lampiran 9	Tabulasi dan Hasil Perhitungan Data Indikator 2....	121
Lampiran 10	Tabulasi dan Hasil Perhitungan Data Indikator 3....	131

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Kegiatan.....	49
Tabel 3.2	Populasi Mahasiswa Program Studi Bidang Kependidikan...	53
Tabel 3.3	Sampel mahasiswa program studi kependidikan.....	56
Tabel 3.4	Studi Interest Questionnaire.....	64
Tabel 3.5	Koefisien Reliabilitas.....	71
Tabel 3.6	Rumus Kategorisasi.....	72
Tabel 4.1	Grafik Distribusi Minat Belajar.....	74
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Derajat Perasaan.....	77
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Derajat Nilai.....	79
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Data Orientasi Intrinsik.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Fase Terbentuknya Minat.....	27
Gambar 2.2	Fase Terbentuknya Minat.....	28
Gambar 4.1	Grafik Distribusi Minat Belajar.....	76
Gambar 4.2	Grafik Distribusi Indikator Pertama: Derajat Perasaan.....	78
Gambar 4.3	Grafik Distribusi Indikator Kedua: Derajat Nilai.....	80
Gambar 4.4	Grafik Distribusi Indikator Ketiga: Orientasi Intrinsik.....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang wajib terpenuhi. Di zaman yang serba modern ini, pendidikan tidak dilakukan hanya oleh orang-orang dari strata sosial yang tinggi, melainkan semua kalangan. Hal ini dikarenakan apabila tidak melalui proses pendidikan, akan sangat sulit untuk menyesuaikan diri di zaman yang kompetitif ini. Hal ini sejalan dengan pemikiran Fong yang dikutip dari Andriani yang berbunyi: *“Education and training must be a major priority; they are the keys to maintaining competitiveness”*.<sup>1</sup>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan periode 2014-2016, Anies Baswedan menyampaikan dalam Silaturahmi Kementerian dengan Kepala Dinas Jakarta, 1 Desember 2014 bahwa keadaan pendidikan di Indonesia memasuki tahap “Gawat Darurat”. Anies merangkum beberapa poin yang menggambarkan keadaan pendidikan di

---

<sup>1</sup> D.E Andriani, *Mutu Guru Dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan, No. 01 Thn V, April 2009, hlm 50.



Indonesia antara lain: (1) 75% sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimal pendidikan (Pemetaan oleh Kemdikbud terhadap 40.000 sekolah pada tahun 2012), (2) nilai rata-rata uji kompetensi guru hanya mencapai 44,5. Jauh dari standar yang diharapkan, yaitu 70 (Hasil Uji Kompetensi Guru pada tahun 2012 terhadap 460.000 guru), (3) posisi Indonesia dari 40 negara pada pemetaan *The Learning Curve – Pearson* menempati posisi 40 (Hasil pemetaan akses dan mutu pendidikan pada tahun 2013 dan 2014), (4) Indonesia menempati urutan ke 10 dari 10 negara berkinerja terendah (pada pemetaan *The Learning Curve* 2013)., (5) Indonesia menempati urutan ke 49 dari 50 negara pada pemetaan mutu pendidikan tinggi (Hasil pemetaan oleh Universitas 21 pada tahun 2013), (6) Indonesia menempati peringkat ke 64 dari 65 negara (pada pemetaan PISA pada tahun 2012) dan sebagainya.<sup>2</sup>

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya: pendidik, peserta didik, kurikulum, dan lingkungan (alam, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan religi)<sup>3</sup>. Dari faktor-faktor tersebut, faktor pendidik (guru) cukup berperan dalam membentuk pendidikan yang berkualitas, sebab guru adalah sosok yang

---

<sup>2</sup> Anies Baswedan, *Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1 Desember 2014.

<sup>3</sup> Abdul Rohman, *Peran PTK dalam Mempersiapkan Guru yang Kompeten*, At-Taqaddum, November 2013. Vol. 5 No 2, hlm 283.

menanamkan pengetahuan dan menciptakan situasi agar siswa dapat belajar secara efektif.

Supriadi dalam Andriani menuliskan bahwa Heyneman dan Loxely (1983) telah melakukan studi di 29 negara dan hasilnya menyatakan bahwa di antara berbagai masukan (*inputs*) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa), lebih dari sepertiganya ditentukan oleh guru.<sup>4</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menuliskan beberapa peran guru, antara lain sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Seorang guru yang profesional hendaknya memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, inovator, dan inspirator. Namun pada kenyataannya, kualitas guru di Indonesia masih belum cukup memadai. Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 menguji kompetensi guru untuk dua bidang yaitu pedagogik dan profesional. Dikutip dari situs resmi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

---

<sup>4</sup> D.E Andriani, *op cit.*, hlm 51

<sup>5</sup> Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

mengenai hasil UKG (Uji Kompetensi Guru) tahun 2015, menyebutkan bahwa Rata-rata nasional hasil UKG 2015 untuk kedua bidang kompetensi itu adalah 53,02.<sup>6</sup>

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbud, Sumarna Surapranata mengatakan, jika dirinci lagi untuk hasil UKG untuk kompetensi bidang pedagogik saja, rata-rata nasionalnya hanya 48,94, yakni berada di bawah Standar Kompetensi Minimal (SKM), yaitu 55. Bahkan untuk bidang pedagogik ini, hanya ada satu provinsi yang nilainya di atas rata-rata nasional sekaligus mencapai SKM, yaitu DI Yogyakarta (56,91).<sup>7</sup>

Posisi guru amatlah penting, karena bagaimanapun kualitas seorang guru pasti memberikan pengaruh pada kualitas peserta didik. Maka dari itu, peningkatan kualitas guru harus diperhatikan. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas guru adalah pengelolaan lembaga yang menghasilkan tenaga guru, yaitu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) Kualitas LPTK akan sangat mempengaruhi kualitas lulusan dari lembaganya, yakni guru.

---

<sup>6</sup> Desliana Maulipaksi, *7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015*, Diakses dari [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id), pada tanggal 6 Januari 2017

<sup>7</sup> Ibid.

Proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan secara otomatis menentukan mutu lulusan. Apabila proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan berlangsung secara optimal, maka mutu lulusan lembaga pendidikan tersebut akan baik. Begitu juga sebaliknya, apabila proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal, maka mutu lulusan menjadi kurang baik.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai misi dalam mempersiapkan tenaga akademik dan/atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri di bidang pendidikan dan nonkependidikan guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.<sup>8</sup>

Untuk dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, penting bagi seorang calon guru untuk memiliki kompetensi tertentu yang dapat dicapai salah satunya melalui Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). MKDK ini diberikan dengan maksud agar calon guru/tenaga kependidikan yang dihasilkan mempunyai wawasan tentang landasan kependidikan, pembelajaran, peserta

---

<sup>8</sup> Universitas Negeri Jakarta, *Visi dan Misi*, 2017 [http://www.unj.ac.id/halaman/profil/visi\\_misi](http://www.unj.ac.id/halaman/profil/visi_misi), terakhir diakses pada 6 Januari 2017

didik, bimbingan dan pengelolaan sekolah sebagai suatu organisasi yang mengelola pendidikan.<sup>9</sup>

MKDK di UNJ terdiri dari beberapa mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa jalur kependidikan, salah satunya adalah mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP). Melalui mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran ini diharapkan mahasiswa calon guru mampu memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pengembangan konsep, asas, prinsip belajar dan pembelajaran, serta mampu menerapkan pendekatan, strategi/model, metode, dan teknik dalam pembelajaran di sekolah.

Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal. Dengan menguasai teori belajar dan pembelajaran, setidaknya guru dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> A. Muhammad & Annisah, *Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Kuliah Profesi Kependidikan di UNP Padang*, Padang: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2004, hlm 1.

1. Memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran.
2. Memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
3. Memahami dan menerapkan sejumlah implikasi konstruktif dari teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik bagi kepentingan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran.
4. Memiliki dan mengembangkan sikap perilaku yang diperlukan untuk menunjang peningkatan aktivitas, efektivitas, dan kualitas belajar peserta didik
5. Terhindar dari persepsi dan perspektif yang tidak tepat terhadap proses belajar peserta didik dan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang sembarang, serta malpraktik pembelajaran yang merugikan

6. Mewujudkan kinerja yang efektif dan optimal pada tugas kompetensi menguasai teori belajar dan pembelajaran.<sup>10</sup>

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai mana yang telah disebutkan di atas, bahwa sebagai tenaga profesional, maka seorang pendidik harus mempunyai kompetensi tertentu yang disyaratkan. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang dimaksud yaitu: Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian.<sup>11</sup> Kompetensi menguasai Teori Belajar dan Pembelajaran tentu saja menjadi unsur penilaian kinerja guru, karena kompetensi tersebut termasuk dalam kompetensi pedagogik.

Dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

---

<sup>10</sup> C.D Dirman & Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 1

<sup>11</sup> *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005,*

evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Melihat uraian di atas dapat dikatakan bahwa mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran merupakan mata kuliah yang cukup esensial untuk membentuk guru yang berkompeten secara pedagogik. Mengingat pentingnya tujuan yang akan dicapai dengan pemberian mata kuliah tersebut, maka pelaksanaan perkuliahan harusnya dilaksanakan secara efektif, sehingga calon guru yang dipersiapkan betul-betul memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Namun melihat hasil Uji Kompetensi Guru yang belum cukup memadai, ada kemungkinan salah satu faktornya adalah kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memperoleh pemahaman bahwa kompetensi guru-guru Indonesia yang kurang memadai salah satunya dipengaruhi oleh pelaksanaan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang kurang efektif. Kurang efektifnya pelaksanaan MKDK bisa saja dipengaruhi oleh berbagai faktor

---

<sup>12</sup> Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, *Op cit.*



diantaranya: kinerja dosen yang kurang memadai, minat terhadap MKDK yang rendah, kurangnya kebermaknaan pembelajaran, atau pun tingkat kecerdasan mahasiswa, namun pada penelitian ini, peneliti lebih berfokus kepada minat mahasiswa terhadap MKDK, lebih spesifik lagi, mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP).

Minat sering dianggap sebagai sebuah proses yang memberikan kontribusi terhadap proses belajar dan prestasi akademis. Karena itu, memiliki minat dalam suatu topik adalah sebuah kekuatan mental yang dapat meningkatkan belajar, yang kemudian mengarah pada kinerja yang lebih baik dan prestasi akademis.<sup>13</sup> Hal tersebut dapat dihubungkan dengan minat terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, jika Mahasiswa memiliki minat terhadap mata kuliah tersebut, maka Mahasiswa akan memusatkan perhatian lebih banyak pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, terdorong belajar lebih giat dan berusaha lebih keras belajar sehingga prestasi belajar meningkat.

Namun pada kenyataannya, dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada Senin 28 November 2016, dengan sampel 76 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dari beberapa program studi

---

<sup>13</sup>

Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman, *The Importance of Interest: The Role of Achievement Goals and Task Values in Promoting the Development of Interest*, Social and Personality Psychology Compass. Vol 4 No. 1, 2010, hlm 43

diantaranya: Bimbingan dan Konseling, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Ilmu keolahragaan, Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Pendidikan Kewarga Negeraan, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Sosiologi, dan Pendidikan Biologi, diperoleh hasil minat mahasiswa dalam membaca buku Teori Belajar dan Pembelajaran sebesar 38%, mempelajari materi Teori Belajar dan Pembelajaran saat ada waktu luang sebesar 36%, mengkaji ulang buku Teori Belajar dan Pembelajaran di luar jam kuliah sebesar 26%, dan menjawab pertanyaan dari dosen pengampu sejumlah 32%. Hal ini menunjukkan ada indikasi masalah dengan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Oleh karena itu penting dan mendesak dilakukannya penelitian ini, karena jika tidak dilakukan kajian lebih mendalam mengenai minat mahasiswa terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, dikhawatirkan proses belajar tidak berlangsung secara optimal, sehingga kompetensi pedagogik yang diharapkan dapat dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik tidak tercapai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kompetensi guru di Indonesia masih rendah?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan Indonesia berada pada tahap “Gawat Darurat”?
3. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan pelaksanaan MKDK diduga kurang efektif?
4. Hal apa saja yang mengindikasikan adanya masalah dengan minat belajar mahasiswa UNJ terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada: adanya indikasi masalah minat belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta terhadap MKDK Teori Belajar dan Pembelajaran. Lebih spesifik lagi, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta program studi kependidikan angkatan 2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Berapa presentase minat belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 terhadap MKDK Teori Belajar dan Pembelajaran secara keseluruhan?
2. Berapa presentase minat belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 terhadap MKDK Teori Belajar dan Pembelajaran per indikator?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa UNJ terhadap MKDK Teori Belajar dan Pembelajaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang minat mahasiswa terhadap MKDK Teori Belajar dan Pembelajaran.

### b. Bagi Dosen MKDK

Dengan mengetahui minat mahasiswa terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran diharapkan dosen lebih meningkatkan kinerja dalam mengembangkan minat belajar mahasiswa baik melalui metode belajar, cara penyampaian materi, dan sebagainya.

### c. Bagi Civitas Akademik BK

Dengan adanya penelitian ini diharapkan baik mahasiswa calon guru BK, guru BK, maupun dosen BK lebih memahami minat secara lebih mendalam, baik dari pengertian, karakteristik, indikator, jenis, proses terbentuknya, pentingnya minat dalam proses pembelajaran, serta peran pendidik dalam mengembangkan minat peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaan layanan empat bidang BK, khususnya bidang belajar, dapat berjalan secara efektif dan optimal.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana latihan untuk menulis karya ilmiah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Hakikat Minat**

###### **a. Sejarah Perkembangan Minat**

Krapp dan Prenzel dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Research on Interest in Science: Theories, Methods and Findings* halaman 3-4 menuliskan bahwa pentingnya konsep minat dalam konteks pendidikan sebenarnya telah menarik perhatian guru-guru besar sejak beberapa abad lalu, seperti Johann Amos Comenius (1592-1670) dan Jean Jacques Rousseau (1712-1778).

Johann Friedrich Herbart (1776-1841) adalah yang pertama kali mengembangkan teori umum pendidikan di mana minat sebagai sorotan utamanya. Dia menekankan bahwa minat bukan hanya sebuah kondisi motivasi belajar yang diinginkan, tetapi juga sebagai tujuan penting atau hasil dari pendidikan. Ide-ide Herbart kemudian diadopsi oleh penulis-penulis pada pergantian abad kedua puluh, misalnya oleh William James (1842-1910) dan John Dewey (1859-1895).

Pada awal abad kedua puluh, konsep minat digunakan dalam berbagai bidang penelitian terkait pendidikan dan psikologis yang bertujuan untuk pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi belajar maupun keputusan dalam memilih jenis pendidikan maupun karir. Semakin beragamnya penggunaan istilah 'minat' dalam konteks yang berbeda pada perkembangan penelitian empiris, bagaimanapun, telah mempromosikan pengembangan baru pada pendekatan teoretis dan konsep psikologis. Dengan demikian, penelitian mengenai fenomena minat pada pertengahan abad kedua puluh berfokus pada perhatian (Deutsch & Deutsch, 1963), keingintahuan (Berlyne, 1960) maupun motivasi intrinsik (Hunt, 1965). Hanya ranah psikologi karir yang masih mempertahankan minat sebagai konsep teoritis yang pakem (misalnya Strong, 1943).

Dalam dekade terakhir abad kedua puluh, berbagai bidang penelitian mengalami kebangkitan dalam perkembangan minat. Kebangkitan dari teori-teori minat ini juga didukung oleh pikiran konstruktivistis yang menekankan sebuah pemahaman baru



tentang subjek dalam interaksi dengan fisik, sosial dan budaya.<sup>14</sup>

### **b. Pengertian Minat**

Andreas Krapp menyebutkan bahwa minat merupakan konsep untuk menggambarkan dan menjelaskan proses dan hasil dari pembelajaran dalam berbagai setting pendidikan.<sup>15</sup> Umumnya diasumsikan bahwa minat adalah dorongan motivasi belajar yang mampu membuat peserta didik dalam tugas yang sulit sekalipun; dapat memusatkan perhatian mereka untuk berfokus pada tugas, dan menghasilkan pengaruh yang positif mengenai tugas sehingga menghasilkan sebuah pembelajaran.<sup>16</sup>

Ketika kita berminat terhadap suatu hal dapat diartikan bahwa kita peduli tentang hal itu, bahwa hal itu penting bagi kita, dan bahwa kita cenderung memiliki perasaan positif terhadap hal itu.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Andreas Krapp & Manfred Prenzel, *Research on Interest in Science: Theories, Methods and Findings*, International Journal of Science Education. Vol. 33 No. 01, January 2011, hlm 3-4.

<sup>15</sup> Edward L. Deci & Richard M. Ryan, *Handbook of Self-Determination Research*, (New York: The university of Rochester Press, 2002) hlm. 406

<sup>16</sup> Jerome I. Rotgans & Henk G. Schmidt, *Situational Interest and Learning: Thirst for Knowledge*, Learning and Instruction. Vol. 32, 2014, hlm 3.

<sup>17</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., op. cit, hlm 42.

Ada berbagai versi dalam memaknai konsep minat, baik dalam penggunaan bahasa sehari-hari maupun ilmiah. Kesepakatan yang dapat ditemukan berkaitan dengan karakteristik utama dalam konsep minat, misalnya mengenai konsep multidimensi yang definnisinya melingkupi kategori kognitif dan emosional.<sup>18</sup>

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu<sup>19</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, perhatian, keinginan dan kesukaan.<sup>20</sup>

John Dewey mendeskripsikan minat sebagai aktivitas, obyek, atau topik yang memiliki 'keterikatan, kesenangan atau menarik perhatian.<sup>21</sup>

Menurut Slameto minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui

---

<sup>18</sup> Andreas Krapp & Manfred Prenzel, *op. cit.*, hlm 6.

<sup>19</sup> Bondhan Kresna W, *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*, (Jogjakarta: Jogja Great! Publisher, 2010) hlm 25.

<sup>20</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/minat>, diakses pada Februari 2017.

<sup>21</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *op.cit.*, hlm 42.

partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>22</sup>

Renninger & Hidi menyebutkan bahwa minat mengacu pada keadaan psikologis yang menyertai keterlibatan, yang merujuk kepada kemungkinan bahwa seseorang akan secara sukarela melibatkan diri dengan konten tertentu yang ia minati dari waktu ke waktu.<sup>23</sup>

Dewey mendeskripsikan minat sebagai variable kognitif dan motivasional yang berkembang dan dapat dikembangkan. Ketika minat menggambarkan sebuah pembelajaran yang dapat dibudidayakan dan dikembangkan, otomatis itu merujuk kepada dua keadaan psikologis terhadap keterlibatan dan kecenderungan untuk kembali melibatkan diri dari waktu ke waktu.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah konsep multidimensi yang definisinya melingkupi kategori kognitif, emosional, dan motivasional yang berkembang, dapat dikembangkan, dan

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 180.

<sup>23</sup> David D. Preiss & Robert J. Stenberg, *Inovations in Educatioal Psychology*. (New York: Springer Publishing Company, 2010) hlm 108

<sup>24</sup> *Ibid*

menyertai kecenderungan dan kegairahan terhadap konten tertentu (aktivitas, objek, atau topik) yang merujuk pada kemungkinan bahwa seseorang akan secara sukarela melibatkan diri dengan konten yang ia minati dari waktu ke waktu.

### c. Karakteristik Minat

Preis & Stenberg dalam buku editannya yang berjudul *Innovations in Educational Psychology* mengungkapkan bahwa minat memiliki lima karakteristik, antara lain:

- 1) Minat selalu mengacu pada keterlibatan dengan konten tertentu;
- 2) Minat terdiri dari wawasan yang dimiliki, nilai yang dipegang, dan perasaan;
- 3) Sering kali tidak merefleksikan suatu keadaan atau proses. Minat seseorang dapat dipicu tanpa orang tersebut menyadari prosesnya.
- 4) Berkembang dan berkelanjutan melalui interaksi; dan Memiliki dasar neurologis. Reaksi otak seseorang terhadap suatu konten tidak akan berbeda jika konten itu tidak menarik minatnya. Dalam *neuroscientific literature*, kegiatan berbasis minat dirujuk sebagai "prilaku"; pengembangan kapasitas

seseorang untuk mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan keingintahuan mereka sendiri.<sup>25</sup>

#### **d. Indikator Minat**

Slameto menyatakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian lebih besar terhadap subjek tersebut.<sup>26</sup>

John Dewey mendeskripsikan minat sebagai aktivitas, obyek, atau topik yang memiliki 'keterikatan, kesenangan atau menarik perhatian.'<sup>27</sup>

Tobias mendeskripsikan minat sebagai dorongan motivasi belajar yang mampu membuat peserta didik dalam tugas yang sulit sekalipun; dapat memusatkan perhatian mereka untuk berfokus pada tugas, dan menghasilkan pengaruh yang positif

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 110-111.

<sup>26</sup> Slameto., *loc. cit.*

<sup>27</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *loc. cit.*

mengenai tugas sehingga menghasilkan sebuah pembelajaran.<sup>28</sup>

Renninger & Hidi menyebutkan bahwa minat mengacu pada keadaan psikologis yang menyertai keterlibatan, yang merujuk kepada kemungkinan bahwa seseorang akan secara sukarela melibatkan diri dengan konten tertentu yang ia minati dari waktu ke waktu.<sup>29</sup>

Dari pendapat ahli di atas dapat diidentifikasi Indikator minat adalah sebagai berikut: (1) perasaan senang/suka, (2) ketertarikan, (3) perhatian/fokus, dan (4) keterlibatan. Masing-masing indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Perasaan Senang. Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu objek, maka orang tersebut akan terus mempelajari objek yang disenanginya dengan suka rela dan tanpa paksaan.
- 2) Ketertarikan. Yaitu sesuatu yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada suatu hal, dapat berupa orang, benda, atau kegiatan.

---

<sup>28</sup> Jerome I. Rotgans & Henk G. Schmidt., *loc. cit.*

<sup>29</sup> David D. Preiss & Robert J. Stenberg., *loc. cit.*

- 3) Perhatian. Yaitu konsentrasi terhadap pengamatan terhadap suatu hal/benda/kegiatan. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan. Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan perasaan senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Dalam *Study Interest Questionnaire* (SIQ) yang disusun oleh Schiefele, U., Krapp, A., Wild, K. -P. & Winteler, A. (1993), terdapat tiga indikator utama dalam mengidentifikasi minat belajar, yaitu:

- 1) *Feeling-related Valences* (derajat perasaan); yaitu keadaan yang berhubungan dengan perasaan positif (misalnya sukacita, kesenangan, pengalaman yang menyenangkan).
- 2) *Value-related Valences* (derajat nilai); mengacu pada penghubung situasi dengan kepentingan pribadi.

- 3) *Intrinsic Orientation* (orientasi intrinsik); yakni motivasi keyakinan yang dinyatakan dan diperlihatkan oleh seseorang dan dilihat oleh orang lain.<sup>30</sup>

#### e. Jenis Minat

Teori minat dibagi menjadi dua komponen, yaitu minat individu dan minat situasional.<sup>31</sup> Minat individual merujuk kepada bagaimana kecenderungan psikologi individu untuk terlibat dalam suatu obyek, peristiwa, atau ide-ide dari waktu ke waktu beserta konten spesifiknya.<sup>32</sup> Minat individual bersifat lebih kekal dan cenderung kepada perilaku. Hal ini merupakan kecenderungan yang individu bawa dari satu hal ke hal berikutnya. Sebagai contoh, Sandy yang berminat dalam basket dan Jean yang berminat dalam bidang sains telah mengembangkan minatnya sedemikian rupa sehingga mereka membawa minat ini dari satu tempat ke tempat lain.<sup>33</sup>

Sebaliknya, minat situasional adalah reaksi afektif yang dipicu oleh rangsangan tertentu dalam lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa minat situasional dapat ditingkatkan

---

<sup>30</sup> Andreas Krapp, dkk, *Der Fragebogen zum Studieninteresse*, Diagnostica, 1993, vol. 39 No. 4, hal 337.

<sup>31</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *loc. cit.*

<sup>32</sup> Prithwi Raj Subramaniam, *Motivational Effects of Interest on Student Engagement and Learning: A Review*, Poster Session: Teaching and Learning in Physical Education, April 3rd 2009, hlm 12.

<sup>33</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *loc. cit.*



melalui manipulasi atau modifikasi dari aspek-aspek tertentu dari lingkungan belajar dan faktor-faktor kontekstual seperti strategi pengajaran, tugas presentasi dan pengalaman belajar yang terstruktur. Karena itu minat situasional adalah suatu media yang layak yang dapat dimanfaatkan oleh guru-guru untuk memotivasi para peserta didik yang tidak termotivasi dan tidak tertarik untuk belajar. Berbeda dengan minat individual, minat situasional bersifat sesaat dan terikat dengan situasi; dengan kata lain, itu merupakan reaksi spesifik dalam sebuah situasi seperti video klip lucu, percakapan lucu, atau objek yang berwarna-warni.<sup>34</sup> Namun begitu, Baik Dewey dan Thorndike mengakui baik minat individual maupun situasional sama-sama mempengaruhi proses belajar.

#### **f. Terbentuknya Minat**

Hidi & Renninger menguraikan model pengembangan minat yang menjelaskan kondisi dimana minat situasional dapat berubah menjadi menjadi minat individu dari waktu ke waktu. Pendekatan mereka mengandung unsur Psikologi Sosial klasik dari Lewian yang mana minat berkembang sebagai fungsi dari individu dan situasi. Dalam model mereka, interaksi antara

---

<sup>34</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *loc. cit.*

seseorang dengan objek adalah hal yang menentukan tingkat perkembangan minat. Dengan demikian, baik karakteristik pribadi dan konteks sosial, keduanya berkontribusi terhadap proses keterlibatan minat dalam suatu aktivitas.<sup>35</sup>

Seseorang bisa saja berada di salah satu dari empat tahap perkembangan minat sehubungan dengan konten disiplin tertentu. (lihat gambar 2.1 dan 2.2)

LEARNER CHARACTERISTICS, FEEDBACK WANTS, AND FEEDBACK NEEDS IN EACH OF THE FOUR PHASES OF INTEREST DEVELOPMENT				
PHASES OF INTEREST DEVELOPMENT				
	PHASE 1 – TRIGGERED SITUATIONAL INTEREST	PHASE 2 – MAINTAINED SITUATIONAL INTEREST	PHASE 3 – EMERGING INDIVIDUAL INTEREST	PHASE 4 – WELL-DEVELOPED INDIVIDUAL INTEREST
Learner Characteristics	<p>Learners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Attend to content, if only fleetingly</li> <li>■ Need support to engage:               <ul style="list-style-type: none"> <li>– From others (e.g., group work, instructional conversation)</li> <li>– Through instructional design (e.g., software)</li> </ul> </li> <li>■ May experience either positive or negative feelings</li> <li>■ May or may not be reflectively aware of the experience</li> </ul>	<p>Learners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Reengage content that previously triggered attention</li> <li>■ Are supported by others to find connections between their skills, knowledge, and prior experience</li> <li>■ Have positive feelings</li> <li>■ Are developing knowledge of the content</li> <li>■ Are developing a sense of the content's value</li> </ul>	<p>Learners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Are likely to independently re-engage content</li> <li>■ Have curiosity questions that lead them to seek answers</li> <li>■ Have positive feelings</li> <li>■ Have stored knowledge and stored value</li> <li>■ Are very focused on their own questions</li> <li>■ May have little value for the canon of the discipline and most feedback</li> </ul>	<p>Learners:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Independently reengage content</li> <li>■ Have curiosity questions</li> <li>■ Self-regulate easily to reframe questions and seek answers</li> <li>■ Have positive feelings</li> <li>■ Can persevere through frustration and challenge in order to meet goals</li> <li>■ Recognize others' contributions to the discipline</li> <li>■ Actively seek feedback</li> </ul>

(Gambar 2.1  
Fase-fase Terbentuknya Minat)

<sup>35</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *op. cit.*, hlm 43.

LEARNER CHARACTERISTICS, FEEDBACK WANTS, AND FEEDBACK NEEDS IN EACH OF THE FOUR PHASES OF INTEREST DEVELOPMENT (Continued)				
PHASES OF INTEREST DEVELOPMENT				
	PHASE 1 – TRIGGERED SITUATIONAL INTEREST	PHASE 2 – MAINTAINED SITUATIONAL INTEREST	PHASE 3 – EMERGING INDIVIDUAL INTEREST	PHASE 4 – WELL-DEVELOPED INDIVIDUAL INTEREST
<b>Feedback Wants</b>	Learners want: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To have their ideas respected</li> <li>■ Others to understand how hard work with this content is</li> <li>■ To simply be told how to complete assigned tasks in as few steps as possible</li> </ul>	Learners want: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To have their ideas respected</li> <li>■ Concrete suggestions</li> <li>■ To be told what to do</li> </ul>	Learners want: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To have their ideas respected</li> <li>■ To express their ideas</li> <li>■ Not to be told to revise present efforts</li> </ul>	Learners want: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To have their ideas respected</li> <li>■ Information and feedback</li> <li>■ To balance their personal standards with more widely accepted standards in the discipline</li> </ul>
<b>Feedback Needs</b>	Learners need: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To feel genuinely appreciated for the efforts they have made</li> <li>■ A limited number of concrete suggestions</li> </ul>	Learners need: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To feel genuinely appreciated for the efforts they have made</li> <li>■ Support to explore their own ideas</li> </ul>	Learners need: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To feel that their ideas and goals are understood</li> <li>■ To feel genuinely appreciated for their efforts</li> <li>■ Feedback that enables them to see how their goals can be more effectively met</li> </ul>	Learners need: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ To feel that their ideas have been heard and understood</li> <li>■ Constructive feedback</li> <li>■ Challenge</li> </ul>

**(Gambar 2.2  
Fase-fase Terbentuknya Minat)**

Pada tahap pertama adalah Pemicu Minat Situasional. Sebuah pemicu tentunya menarik perhatian pada konten tertentu, namun, pada tahap ini seseorang masih memiliki begitu sedikit pengetahuan dan nilai dalam konten itu. Dalam tahap ini, ia tidak mungkin untuk melanjutkan ke tahap lebih lanjut tanpa dukungan eksternal.

Tahap kedua adalah minat situasional yang stabil. Seseorang dengan minat situasional yang stabil biasanya memiliki perasaan positif dan ikut terlibat untuk mendukung minatnya. Mereka mungkin saja belum memiliki pengetahuan

dan nilai yang cukup mengenai konten yang dapat mengidentifikasi tujuan mereka dan belum cukup percaya diri untuk mencari tahu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mereka sendiri secara independen. Mereka biasanya ingin diberitahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Pada saat yang sama, seseorang dalam fase ini perlu mengajukan pertanyaan, menggali lebih dalam, dan mulai untuk terlibat dalam konten itu jika mereka ingin memperdalam minat mereka.

Pada fase selanjutnya, dalam kemunculan minat individual, Krapp menggambarkan tahap minat situasional yang stabil hanya "bekerja" jika ada dukungan eksternal kepada seseorang, sehingga memungkinkan pengembangan minat. Pada kenyataannya, tentu saja, peserta didik terus memerlukan dukungan dalam fase selanjutnya, tetapi bentuk dukungan yang dibutuhkan dalam situasi ini bergeser dari dukungan eksternal (orang lain) menjadi internal (diri sendiri).

Tahap ketiga adalah kemunculan minat individual. Seseorang yang minat individualnya sudah muncul, menghasilkan rasa ingin tahu terhadap pertanyaan-pertanyaan yang didasari pada pengetahuan mereka sebelumnya. Dalam

tahap ini, peserta didik gembira dengan pemahaman baru mereka mengenai konten tersebut.

Perkembangan terus maju pada tahap keempat, yaitu minat individu yang telah benar-benar terbentuk, terjadi ketika pelajar mampu mempertahankan bentuk pengaturan diri yang diperlukan untuk bersikap dan mempertahankan rasa ingin tahu berdasarkan pengetahuan dan sumber yang telah ia ketahui sebelumnya. Bagi pelajar dengan minat individu yang berkembang dengan baik, proses mendalami konten yang diminati berhasil positif. Karena pengetahuan mereka kini telah berprinsip, mereka jadi memiliki visi jangka panjang mengenai usaha yang stabil dan menghasilkan.

Mereka juga memiliki cukup kepercayaan diri baik untuk mencari tahu sendiri ketika mereka mengalami kesulitan, maupun melakukan suatu tugas dengan hal-hal yang telah mereka ketahui. Dalam tahap ini, seseorang juga siap untuk menggali lebih dalam informasi untuk menyesuaikan standar kerja mereka agar dapat diterima. Lebih penting juga ketika mereka membuktikan kemampuan mereka untuk melibatkan diri

dalam hal yang mereka minati, orang lain juga mengetahui kinerja mereka secara lebih dalam.<sup>36</sup>

Hidi dan Renninger juga mengungkapkan tiga faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan minat, yaitu: pengetahuan, emosi positif dan nilai pribadi. Ketika individu mempelajari lebih lanjut tentang suatu topik, mereka menjadi lebih terampil dan berwawasan luas. Peningkatan pengetahuan dapat membawa pengaruh positif, bersamaan dengan individu merasa lebih kompeten dan terampil dalam berkontribusi terhadap tugas. Selain itu, karena mereka menghabiskan lebih banyak waktu dengan aktivitas tersebut, memungkinkan jika mereka menemukan makna personal dan relevansi dalam kegiatan tersebut, seperti ketika seorang individu menemukan bahwa pemahaman tentang biologi dapat membantunya mengejar mimpinya untuk menjadi dokter. Tujuan individu juga berkontribusi dalam perkembangan minat dengan membawa individu tersebut untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar, pengembangan kompetensi, dan untuk lebih mendalami suatu topik.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> David D. Preiss & Robert J. Stenberg., *op. cit.*, hlm 115-117.

<sup>37</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *loc. cit.*

### **g. Pentingnya Minat**

Para pendidik telah lama mengakui pentingnya memperkenalkan minat peserta didik sejak Dewey's (1913) berinovasi pada peran minat dalam belajar. Minat juga telah diakui dapat memberikan dampak pada fungsi kognitif.<sup>38</sup>

Minat sering dianggap sebagai sebuah proses yang memberikan kontribusi terhadap proses belajar dan prestasi akademis. Karena itu, memiliki minat dalam suatu topik adalah sebuah kekuatan mental yang dapat meningkatkan belajar, yang kemudian mengarah pada kinerja yang lebih baik dan prestasi akademis.<sup>39</sup>

Nyatanya, penelitian telah menunjukkan minat (baik yang bersifat situasional maupun individu) dapat meningkatkan perhatian, ingatan, ketekunan dalam melaksanakan tugas, dan upaya. Dalam meta analisis lebih dari 150 studi yang meneliti hubungan antara minat dan kinerja, Schiefele, Krapp, & Winteler menemukan bahwa kepentingan individu berkorelasi dengan kinerja akademis dan kinerja laboratorium ( $r_s = 0,31$  dan  $0,27$ , masing-masing). Dari perspektif ini, kemudian, minat

---

<sup>38</sup> Prithwi Raj Subramaniam., *op. cit* hlm 11

<sup>39</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman, *loc cit*.

tampaknya memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar dan prestasi akademis.<sup>40</sup>

Pengaruh yang kuat dari minat pada motivasi seseorang ditemukan oleh Xiang dkk ketika mereka melaporkan bahwa “minat muncul sebagai konsep Motivasi intrinsik terpenting dalam menggambarkan minat di masa depan...”. Selain itu, mereka juga menemukan bahwa minat tampaknya menggantikan efek *reward* ekstrinsik dan sumber motivasi intrinsik. Diambil secara kolektif, literatur tentang motivasi berbasis minat menunjukkan bahwa minat mungkin memiliki efek yang kuat dan berkepanjangan terhadap motivasi peserta dan menggambarkan minat di masa depan.<sup>41</sup>

Yang sama pentingnya dengan minat adalah kinerja dan prestasi. Namun, minat sebenarnya penting dalam jalannya sendiri. Minat dapat dipandang penting sebagai penyesuai pilihan dan kebahagiaan hidup. Menjadikan minat sebagai peran penengah (sebagai contoh: sebuah proses motivasional yang hanya penting karena mempengaruhi kinerja) melewatkan pentingnya fungsi minat yang sebenarnya dalam kehidupan kita.

---

<sup>40</sup> *Ibid*

<sup>41</sup> Prithwi Raj Subramaniam., *op. cit.*, hlm 12



#### **h. Peran Pendidik dalam Mengembangkan Minat Peserta Didik**

Dari perspektif pendidikan, siswa memasuki lingkungan belajar dengan beragam minat individual. Ini akan menjadi tugas besar bagi guru untuk melayani setiap minat individual siswa dengan waktu yang terbatas dan besarnya kelas. Karena itu guru memiliki sedikit kontrol atas minat individu dan pembelajaran siswa. Tapi apa yang harus dilakukan guru adalah lingkungan belajar.

Minat situasional, menawarkan alternatif untuk minat individual. Menciptakan lingkungan belajar yang membangkitkan atau memicu minat situasional bisa memainkan peran penting dalam pengembangan minat individu. Sependapat dengan pernyataan Hidi dan Anderson (1992) di mana minat situasional dapat berkembang ke minat individual pada beberapa waktu kemudian ketika individu telah memperoleh pengetahuan dan nilai tentang minat situasional.<sup>42</sup>

Kita tahu bahwa guru memiliki sangat sedikit kontrol atas minat individual. Apa yang dapat guru lakukan adalah memegang kendali atas minat situasional yang mana berkaitan dengan lingkungan belajar. Jika guru memahami apa yang

---

<sup>42</sup> Sigmund Tobias, *Interest, Prior Knowledge, and Learning*, Review of Educational Research, Spring 1994. Vol. 64 No. 1, hlm 49.

dapat merangsang minat situasional, kemudian mereka dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam pengembangan minat akademis siswa. Minat situasional dapat ditingkatkan melalui modifikasi dari aspek-aspek tertentu dari lingkungan belajar dan faktor-faktor kontekstual seperti strategi pengajaran, tugas presentasi dan penataan proses belajar.<sup>43</sup>

#### **i. Cara Mengukur Minat**

Karena konseptualisasi dari minat bervariasi, maka implikasi pengukuran minat dan fokus untuk mengembangkannya juga berbeda. Penggunaan pertanyaan laporan individu (*self-report*), misalnya, dapat memberikan informasi tentang pengalaman dirasakan dan hanya boleh digunakan dengan hati-hati untuk menilai fase awal pengembangan minat karena responden mungkin tidak menyadari bagaimana proses awal dipicunya minat.

Asesmen minat berkisar dari penilaian terhadap minat diri (*self-ratings of interest*) vs kebosanan (*boredom*) dan/atau nilai intrinsik (*intrinsic value*), *self-report* (laporan individu) terhadap emosi termasuk minat, memasang peserta pengamatan dan wawancara mendalam, hingga terdapat

---

<sup>43</sup> Prithwi Raj Subramaniam., *op. cit.*, hlm 13.

sebuah survei yang dirancang untuk mendeteksi berbagai komponen minat. Pada bagian berikut, berbagai metode yang digunakan dalam penelitian minat telah ditinjau dan betul-betul dipertimbangkan implikasinya:

1. *Self-Report* (Laporan Individu). Baik berupa wawancara atau pun survei, prosedur dari laporan individu mengharuskan peserta untuk menilai atau berkomentar mengenai tingkat minat yang mereka alami dalam situasi tertentu. Item dari laporan individu bervariasi, mulai dari pertanyaan dasar mengenai minat (misalnya, seberapa tertarik dirimu terhadap matematika?) hingga pertanyaan yang lebih kompleks mengenai komponen minat (misalnya, seberapa besar kemungkinan dirimu untuk mengerjakan persoalan matematika yang tidak ditugaskan oleh guru?) Survei (baik manual atau online) mungkin meliputi pilihan tertutup, skala Likert, atau pilihan terbuka. Wawancara mungkin terstruktur atau semi-terstruktur dan mungkin terdapat lembar tugas. Idealnya, isi item yang peneliti pilih untuk menilai minat konsisten dengan perspektif teori, konten yang telah divalidasi, dan diinformasikan oleh temuan-temuan penelitian sebelumnya.

2. *Behavioral Measures* (Penilaian Perilaku). Pengukuran perilaku yang paling umum digunakan dalam kepentingan penelitian adalah kombinasi dari pengamatan, etnografi, dan/atau penggunaan video dan mungkin melibatkan peserta pengamatan di mana peneliti memiliki peran dan peran itu terkait sebagaimana halnya peserta ketika dalam proses mengamati.
3. *Neuroscientific Methods* (Metode Ilmu Syaraf) Knutson dan Wimmer menegaskan bahwa ada teknik yang dapat memvisualisasikan aktivitas saraf yang merevolusi psikologi. Saraf pencitraan (*neuroimaging*) seperti pencitraan resonansi magnetik fungsional memungkinkan peneliti untuk melacak perubahan di daerah dalam otak dengan merekam perubahan di oksigenasi darah dan menunjukkan peningkatan aktivitas otak. Merinci daerah otak yang menanggapi minat dalam masa kanak-kanak.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>

K. Ann Renninger & Suzanne Hidi, *Revisiting the Conceptualization, Measurement, and Generation of Interest*, *Educational Psychologist*, July 2011. Vol 46 No. 3, hlm 175-177.

## 2. Hakikat Belajar

### a. Hakikat Belajar

Dalam pengertian umum, belajar adalah pengumpulan sejumlah pengetahuan yang didapat dari seseorang yang lebih tau (guru).<sup>45</sup>

Secara khusus, belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (di dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.<sup>46</sup>

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat J. Neweng dalam Moh. Suardi (2015) yang menganggap kalau proses belajar telah terjadi ketika ketiga unsur tersebut terpenuhi, yaitu: (1) proses yang terjadi dalam diri seseorang, (2) learning experience atau pengalaman belajar, dan (3) perubahan perilaku.<sup>47</sup>

Sunaryo dalam bukunya yang berjudul Psikologi Untuk Keperawatan menjelaskan pengertian belajar sebagai terjadinya

---

<sup>45</sup> Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm 35

<sup>46</sup> C.D Dirman & Cich Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm 4

<sup>47</sup> Moh. Suardi, *op. cit.*, hlm 9.

proses perubahan dalam aspek fisiologis dan psikologis. Perubahan dalam aspek fisiologis misalnya dapat berjalan, berlari, bicara, dan sebagainya sedangkan dalam aspek psikologis berupa diperolehnya pemahaman-pemahaman serta pengertian-pengertian tentang apa saja yang dipelajari.<sup>48</sup>

Reber yang dikutip dari Psikologi Pendidikan membatasi belajar dalam dua batas definisi. Pertama, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*, yakni proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar adalah *A relatively permanent change in respons potentiality which occurs as a result of reinforced practice*, yaitu suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil praktik yang diperkuat.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses pengumpulan sejumlah pengetahuan yang didapat dari seseorang yang lebih tau, yang menghasilkan perubahan-perubahan baik dalam aspek fisiologis maupun psikologis yang relatif langgeng, terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (di dalam kandungan) hingga liang lahat.

---

<sup>48</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004) hlm 164.

<sup>49</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 89.

## **b. Unsur-Unsur Belajar**

Suardi dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran menyebutkan beberapa unsur dalam belajar, diantaranya:

- 1) Tujuan. Dasar dari aktivitas belajar ialah untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Untuk itu belajar mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhannya.
- 2) Pola respons dan kemampuan yang dimiliki. Tiap individu mempunyai pola respons yang dapat digunakan saat menghadapi situasi belajar, dia mempunyai cara merespons tersendiri dan hal itu berkaitan erat dengan kesiapannya. Kurangnya kesiapan yang bersangkutan menghadapi situasi yang dihadapi dapat menyebabkan gagal dalam mencapai tujuan.
- 3) Situasi belajar. Situasi yang dihadapi mengandung berbagai alternatif yang dapat dipilih. Alternatif yang dipilih dapat memberikan atau tidak. Kadang-kadang situasi mengandung ancaman atau tantangan bagi individu dalam mencapai tujuan.

4) Penafsiran terhadap situasi. Dalam menghadapi situasi, individu harus menentukan tindakan, mana yang diambil, mana yang harus dihindari dan mana yang paling aman. Mana yang akan diambil tentu saja didasarkan pada penafsiran yang bersangkutan terhadap situasi yang dihadapi. Andaikan dia salah dalam penafsiran situasi yang dihadapi, dia akan gagal mencapai tujuan yang ingin dicapainya.<sup>50</sup>

### 3. Hakikat Mahasiswa

Secara harfiah, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut, maupun akademi. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>51</sup> Di dalam dunia pendidikan, status mahasiswa adalah status tertinggi bagi seorang murid.

Menurut Daldiyono, mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Moh. Suardi, *op. cit.*, hlm 14.

<sup>51</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/mahasiswa>, diakses pada Februari 2017.

<sup>52</sup> Daldiyono, *How to Be a Real and Successful Student: Buku panduan untuk menjadi sarjana yang sadar dan berpikir*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm 139.



Menurut Knopfemacher, mahasiswa adalah seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi dan akan dipersiapkan untuk menjadi sarjana sesuai bidangnya masing-masing.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang belajar di perguruan tinggi dan akan dipersiapkan untuk menjadi sarjana sesuai bidangnya masing-masing. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif. Mahasiswa juga mempunyai peran dan fungsi yaitu :

- 1) Sebagai *agen of change*, yaitu mahasiswa dituntut sebagai agen perubahan yang bersifat positif dalam masyarakat.
- 2) Sebagai *iron stock*, yaitu mahasiswa harus menjadi pengganti orang-orang yang memimpin sebelumnya atau bisa dikatakan sebagai generasi penerus bangsa.
- 3) Sebagai *social control*, yaitu mahasiswa mampu menjadi pengontrol sosial masyarakat sekitar. Jadi, mahasiswa tidak hanya pintar dalam bidang akademik saja tetapi harus bisa bersosialisasi dengan lingkungan.

---

<sup>53</sup> Zamhari, *Academic Indonesia*, [www.academinindonesia.com/pengertian-mahasiswa](http://www.academinindonesia.com/pengertian-mahasiswa), diakses pada Desember 2016.

4) Sebagai *moral force*, yaitu mahasiswa harus bisa menjaga nilai-nilai moral yang sudah ada. Itu berarti mahasiswa dituntut untuk merubah hal-hal yang tidak bermoral dilingkungan masyarakat sesuai dengan moral-moral yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat.<sup>54</sup>

Menjadi mahasiswa merupakan hal yang tidak mudah karena mahasiswa dituntut untuk membawa perubahan yang lebih baik tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga masyarakat dan bangsa.

#### **4. Hakikat Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP)**

Mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP) adalah mata kuliah yang membahas secara komprehensif mengenai teori belajar dan pembelajaran serta perkembangan dan penerapannya dalam proses pembelajaran. Pembahasan difokuskan pada konsep belajar, prinsip dan teori-teori belajar dan pembelajaran, motivasi, konsep dasar penilaian dan masalah-masalah dalam pembelajaran. Didalam setiap pokok bahasan, selalu dikaitkan dengan isu-isu aktual maupun inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

---

<sup>54</sup>

Ibnu Aditya Saputra dan Nurul Zuhria Ervan, *Pemahaman Mahasiswa PPKN Universitas Ahmad Dahlan Tahun Angkatan 2008 tentang Perlindungan Hak Cipta Atas Buku dalam UU No. 19 tahun 2002 Pasal 12 Ayat (1)*, Jurnal Citizenship, Juli 2013. Vol. 2 No. 1, hlm 75.

Adapun hal-hal yang dibahas secara rinci dalam mata kuliah ini adalah:

(1) Pengertian belajar, Ciri belajar, dan Alasan belajar (2) Lima jenis belajar menurut Gagne (kemahiran intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, ketampilan motorik). (3) Tiga jenis hasil belajar menurut Bloom: Kognitif, Afektif, Psikomotor, Tiga jenis belajar C van.Parreren (nonkognitif, kognitif, campuran kognitif & non kognitif) (4) Teori kecerdasan jamak Gardner dan Gaya belajar (5) Definisi & Ciri pengajaran dan Definisi & Ciri pembelajaran (6) Prinsip pembelajaran Gagne & penerapannya dalam pembelajaran (7) Prinsip pembelajaran menurut Atwi Suparman dan penerapannya dalam pembelajaran (8) Teori-teori belajar dan penerapannya (9) Definisi, peran, dan jenis-jenis motivasi (10) Model motivasi ARCS Keller (11) Pengertian Kurikulum, kurikulum sebagai suatu system, landasan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum dan pendekatan kurikulum, dan penyusunan kurikulum pada tingkat kelas (satpel dan RPP) (12) Pengertian, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran ekspositori dan diskoveri (13) Pendekatan pembelajaran kelompok besar, sedang dan kecil (14) Pendekatan pembelajaran tatap muka dan non tatap muka (15) Quantum Teaching dan penerapannya dalam pembelajaran (16) Multiple Intelligence dan

penerapannya dalam pembelajaran (17) E-learning, Active learning, integrated learning, dan cooperative learning serta penerapannya dalam pembelajaran (18) Pengertian pengukuran, penilaian, dan evaluasi (19) Evaluasi hasil belajar, pembelajaran, dan macam-macam bentuk instrument tes dan non tes (20) Tindak lanjut EHB (remedial dan pengayaan) (21) Pengendalian kondisi belajar internal dan eksternal (22) Masalah belajar internal dan eksternal beserta contohnya.<sup>55</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu :

- 1) Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba dalam Pembelajaran PIM Perkusi di Jurusan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 oleh Eko Yulianto, mahasiswa jurusan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta. Penelitian tersebut diukur menggunakan angket yang terdiri atas 36 pertanyaan dengan skala jawaban 1 – 4 dan dikelompokkan

---

<sup>55</sup> *Silabus Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran Universitas Negeri Jakarta, 2016.*

menjadi empat indikator, yaitu: perhatian, rasa senang, ketertarikan dan dorongan.

Dari hasil pengukuran minat yang menunjukkan mahasiswa PIM perkusi masih kurang berminat terhadap instrument marimba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat rendah terhadap instrumen marimba. Masih banyak mahasiswa yang memiliki minat rendah untuk belajar dan berlatih instrumen marimba dikarenakan mahasiswa kurang tertarik, kurang termotivasi dan kurang terbiasa berlatih serta masih lemahnya perhatian terhadap instrumen tersebut.<sup>56</sup>

- 2) Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Se-Gustus Sikarim Garung Wonosobo Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan oleh Yayuk Ervina Lutfianti dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang terdiri dari 31 pernyataan dan mengacu pada model skala *Likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan jawabanyaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak

---

<sup>56</sup> Eko Yulianto, *Minat Mahasiswa PIM Perkusi Terhadap Instrumen Marimba dalam Pembelajaran PIM Perkusi di Jurusan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2013)

sesuai. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item angket merupakan data kualitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka (1-4).

Hasil penelitian menunjukkan minat belajar matematika siswa kelas V di SD Se-Gugus Sikarim termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 62,45% yaitu dengan rincian masing – masing SD sebagai berikut: 1)SDN 1 Mlandi menunjukkan minat belajar matematika siswa kelas V berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 68,75%. 2) SDN 2 Mlandiberada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 63,6%. 3) SDN Larangan berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 55%. 4) SDN Menjer berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 60,86%. 5) SDN 1 Maron berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 70,6%. 6) SDN 2 Maron berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 58,6%. 7) SDN Tlogo berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 73,5%.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Yayuk Ervina Lutfianti, *Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Se-Gustus Sikarim Garung Wonosobo Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2013).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar mahasiswa UNJ angkatan 2015 terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memilih Universitas Negeri Jakarta yang merupakan kampus tempat peneliti menjalani pendidikan S1 sebagai tempat penelitiannya untuk memudahkan peneliti untuk mengambil data. Selain itu, universitas tersebut merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyelenggarakan mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (TBP).

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017 dengan jadwal:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Kegiatan**

No.	Kegiatan	Bulan
1	Konsultasi judul dengan Dosen Pembimbing	November 2016
2	Penyusunan Latar Belakang	Desember 2016
3	Konsultasi dan Revisi Bab 1	Januari 2017
4	Penyusunan Bab 2	Januari 2017
5	Konsultasi dan Revisi Bab 2	Februari 2017
6	Penyusunan Bab 3	Februari 2017
7	Konsultasi dan Revisi Bab 3	Maret 2017
8	Konsultasi kisi-kisi dan penyusunan instrument	Maret 2017
9	Seminar Proposal	Maret 2017
10	Uji Instrumen	April 2017
11	Turun ke Lapangan	Juni 2017
12	Pengolahan Data	Juli 2017
13	Penyusunan dan Revisi Bab 4	Juli 2017
14	Penyusunan dan Revisi Bab 5	Juli 2017
15	Sidang Skripsi	Agustus 2017

### C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey deskriptif. Kerlinger mengatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> R. Adkon, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabeta, 2006), hlm 49.



Hutton menambahkan kalau survei adalah metode pengumpulan informasi dengan menanyakan serangkaian pertanyaan yang telah diformulasi sebelumnya di dalam urutan-urutan yang telah ditentukan sebelumnya dalam sebuah kuesioner yang telah terstruktur kepada satu sampel individu-individu yang telah ditarik untuk menjadi wakil dari sebuah populasi yang telah didefinisikan. Di dalam survei yang ditanyakan adalah karakteristik elemen yaitu sifat, ciri, atau hal-hal yang dimiliki elemen dengan kata lain semua keterangan mengenai elemen.<sup>59</sup>

Sedangkan metode deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.<sup>60</sup> Suryana menjelaskan metode deskriptif digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya.<sup>61</sup>

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu hal dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain dalam bentuk

---

<sup>59</sup> J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm 33

<sup>60</sup> B. Prasetyo & L. M Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 42.

<sup>61</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Prakris Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*: Buku Ajar Perkuliahan, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm 20.

laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Jadi pada penelitian deskriptif peneliti hanya memotret apa yang terjadi dilapangan tanpa melakukan manipulasi, kemudian apa yang terjadi di lapangan dipaparkan dalam bentuk laporan.<sup>62</sup>

Jadi metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitan yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitan akan dianalisis gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan (*explanatory research*)<sup>63</sup>

## **1. Tehnik Pengambilan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi keseluruhan subjek penelitian.<sup>64</sup> Lebih lanjut, Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 3.

<sup>63</sup> Suryana., *Op. cit.*, hlm, 18.

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm 173.

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek.obyek tersebut.<sup>65</sup>

Populasi juga disebut sebagai subjek penelitian.<sup>66</sup> Peneliti dapat memilih subjek yang akan menjadi bagian elemen penting dalam wilayah penelitian di UNJ yaitu seluruh mahasiswa UNJ yang telah mengambil matakuliah Teori Belajar dan Pembelajaran dengan kriteria sebagai berikut : (1) terdaftar secara administratif sebagai mahasiswa aktif UNJ yang mengikuti program studi kependidikan; (2) telah mengikuti matakuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 105.

Pada dasarnya jumlah fakultas di UNJ sebanyak delapan fakultas terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); Fakultas Bahasa dan Seni (FBS); Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); Fakultas Ekonomi (FE); Fakultas Ilmu Sosial (FIS); Fakultas Teknik (FT); Fakultas Ilmu

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 12.

<sup>66</sup> Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 173.

Keolahragaan (FIK); Fakultas Psikologi (FPsi). Namun yang menjadi wilayah dalam penelitian hanyalah Fakultas yang memiliki program studi kependidikan, sehingga FPsi bukan termasuk bagian dari yang akan dipilih peneliti sebagai populasi penelitian.

Sedangkan dari tujuh fakultas yang tersedia tiga fakultas diantaranya yaitu FIS, FT, FIK akan mengadakan matakuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 106. Peneliti hanya dapat memilih empat fakultas lainnya yang tersedia dan sudah memenuhi kriteria yang akan dijadikan populasi penelitian. Adapun keempat fakultas yang sudah memenuhi kriteria, yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Mahasiswa Program Studi bidang Kependidikan**

<b>No.</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
<b>1</b>	Ilmu Pendidikan	22 kelas
<b>2</b>	Bahasa dan Seni	21 kelas
<b>3</b>	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	9 kelas
<b>4</b>	Ekonomi	8 kelas
	<b>Jumlah</b>	60 kelas

## b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>67</sup> Penelitian sampel dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini cara menentukan jumlah anggota sampel dengan menggunakan Nomogram Herry King. Rumus tersebut memiliki jumlah populasi maksimum 2000, peneliti dapat mengambil sampel mulai dari 0,3% sampai dengan 15% dari populasi dan faktor pengkali yang disesuaikan<sup>69</sup>. Alasan peneliti memilih rumus tersebut dikarenakan, jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 1.000-1.500 orang.

Pendapat ini sejalan dengan Arikunto yakni apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua

---

<sup>67</sup> Arikunto, Op.Cit, hlm. 173.

<sup>68</sup> Sukmadinata N S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hlm. 252.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130.

sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi apabila subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.<sup>70</sup> Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 300 sampai dengan 500 orang.<sup>71</sup>

Adapun dalam pengambilan sampel ini diambil populasi dari seluruh fakultas dengan pengambilan sampel sebesar 15% dari populasi. Jadi dapat dituliskan rumus perhitungan untuk jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = N \times 15\%$$

Maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak sembilan kelas dari seluruh fakultas. Berikut ini data sampel yang akan dijadikan sebagai responden penelitian:

---

<sup>70</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 90.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Mahasiswa Program Studi Kependidikan**

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Ilmu Pendidikan	Manajemen Pendidikan	38 orang
2	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Luar Sekolah	39 orang
3	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini	47 orang
4	Bahasa dan Seni	Bahasa Jepang	29 orang
5	Bahasa dan Seni	Bahasa Jerman	29 orang
6	Matematika dan IPA	Fisika	36 orang
7	Matematika dan IPA	Biologi	36 orang
8	Matematika dan IPA	Kimia	38 orang
9	Ekonomi	Ekonomi Administrasi	38 orang
<b>Total</b>			<b>330 orang</b>

### c. Tehnik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi

anggota sampel.<sup>72</sup> Beberapa teknik dalam *probability sampling* dipilih salah satu teknik yaitu area (*cluster*) sampling.

Pada saat tertentu subjek yang terdapat pada setiap daerah yang sangat luas, maka dipilih berdasarkan jumlah orang atau subjek yang akan dipilih untuk dijadikan sumber data. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.<sup>73</sup>

Teknik sampling daerah digunakan melalui beberapa tahap diantaranya: (a) mengidentifikasi populasi yang hendak digunakan dalam studi; (b) menentukan besar sampel yang diinginkan; (c) menentukan dasar logika untuk menentukan kluster; (d) memperkirakan jumlah rata-rata subjek yang ada pada setiap kluster; (e) mendaftarkan semua objek dalam setiap kluster dengan membagi antara jumlah sampel dengan kluster yang ada; (f) secara random, pilih jumlah anggota sampel yang

---

<sup>72</sup> Sugiyono, (2010), *Op.Cit*, hlm.120.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 172.



diinginkan untuk setiap klaster; (g) jumlah sampel adalah jumlah klaster dikalikan jumlah anggota populasi per klaster.<sup>74</sup>

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner minat belajar. Kuesioner minat belajar digunakan untuk mengetahui berapa besar minat belajar mahasiswa pendidikan Universitas Negeri Jakarta terhadap MKDK Teori Belajar dan Pembelajaran.

### **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrument yang akan digunakan berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>75</sup>

Keunggulan dengan menggunakan kuesioner dalam mengambil data antara lain: (1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti sehingga menghemat waktu dan tenaga (2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden (3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing (4)

---

<sup>74</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.61-62.

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto., *op. cit.*, hlm 194.

Responden tidak perlu menuliskan nama sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab. (5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.<sup>76</sup>

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari *Study Interest Questionnaire (SIQ)* yang disusun oleh Schiefele, U., Krapp, A., Wild, K. -P. & Winteler, A. (1993). Validitas dan realibilitas dari kuesioner ini telah diuji coba kepada 298 mahasiswa. Versi asli dari kuesioner ini terdiri atas 3 indikator dan 27 butir pertanyaan, namun dalam faktor-faktor dasar dan analisis Rach akhirnya didapatkan versi ringkas yang hanya terdiri dari 18 item pertanyaan. Versi revisinya menghasilkan konsistensi senilai ( $\text{Alpha} = 90$ ) dan tes-tes ulang realibilitas (selama 67 kali dalam jangka waktu 2tahun). Untuk menguji konvergensi, diskriminan, konkuren, dan validitas prediktif dari SIQ, sejumlah variabel tambahan telah dinilai, (misalnya: motivasi orientasi intrinsik, ekstroversi, penggunaan strategi pembelajaran, dan prestasi). hasil mengkonfirmasi bahwa SIQ adalah instrument yang cukup valid.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm 195.

<sup>77</sup> Andreas Krapp, dkk, *Der Fragebogen zum Studieninteresse*, Diagnostica, 1993, vol. 39 No. 4, hal 335.

### 3. Proses Adaptasi Instrumen

*Study Interes Questionnaire* (SIQ) atau dalam versi asli berjudul *Der Fragebogen zum Studieninteresse* (FSI) dilakukan dalam beberapa proses. Berikut merupakan langkah-langkah adaptasi instrument menurut Hambleton.<sup>78</sup>

a) Menerjemahkan instrument ke dalam bahasa baru

Ketika mengadaptasi instrument, kita harus mempertimbangkan secara tepat satu kata memiliki satu terjemahan yang tepat dalam bahasa lokal. Bagian ini merupakan proses kompleks dan membutuhkan perhatian luar biasa untuk memastikan bahwa versi akhir tidak hanya cocok untuk konteks baru tapi juga konsisten dengan versi asli. Banyak saran untuk memperhatikan kualitas dari penerjemah. Hambleton berpendapat bahwa penerjemah harus sepenuhnya ahli dalam kedua bahasa masing-masing kelompok. Baton dkk menganjurkan penerjemah harus fasih berbahasa sumber dari instrument tersebut dan ahli dalam bahasa target. Pada penelitian ini, ahli bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan kuesioner dari Bahasa Jerman ke Bahasa Indonesia adalah Khatiyem dengan skor DaF 390 yang

---

<sup>78</sup> Ronald K. Hambleton & Liane Patsula, *Increasing the Validity of Adapted Tests: Myths to be Avoided and Guidelines for Improving Test Adaptation Practices*. Journal of Applied Testing Technology. Agust 1999.

merupakan mahasiswi Universitas Indonesia prodi Sastra Jerman semester delapan.

b) Sintesis dalam versi terjemahan

Pada tahap ini, proses meringkas kedua versi dimulai. Meringkas versi instrument berarti bahwa peneliti membandingkan terjemahan yang berbeda dan menilai mereka secara semantik, idiomatic, konseptual, linguistic, dan perbedaan kontekstual, proses penerjemahan instrument dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, peneliti harus memiliki minimal dua versi dari instrument yang diterjemahkan dengan satu-satunya tujuan menciptakan satu versi.

c) Evaluasi dari instrument yang telah disintesis oleh ahli

Setelah tahapan sintesis dari versi terjemahan telah selesai, peneliti harus mengandalkan bantuan dari komite baik evaluasi di bidang psikologi atau orang-orang dengan pengetahuan spesifik tentang instrument yang akan dinilai. Para ahli akan menilai aspek penting lain, seperti struktur, tata letak, instrument instruksi, dan kedua ruang lingkup dan kecukupan ekspresi yang terkandung dalam item. Para ahli kemudian akan mempertimbangkan, misalnya, apakah istilah atau ungkapan dapat digeneralisasi untuk konteks yang berbeda dan populasi

dan apakah ekspresi tersebut cocok bagi populasi dan untuk siapa instrument dimaksudkan.

d) Evaluasi oleh populasi sasaran

Pada tahap ini bertujuan untuk memverifikasi apakah item, skala responden dapat dipahami untuk populasi yang menjadi sasaran. Dengan demikian, prosedur ini bertujuan untuk menyelidiki apakah instruksi yang diberikan jelas. Apakah istilah yang ditemukan dalam item-item tepat, apakah ekspresi sesuai dengan yang digunakan oleh kelompok, dan aspek lainnya. subyek yang berpartisipasi dalam langkah ini dapat bervariasi tergantung pada karakteristik responden untuk siapa instrument ini dimaksudkan.

e) Menerjemahkan kembali

Menerjemahkan kembali juga disarankan sebagai kualitas tambahan control cek. Dari sudut pandang kami, prosedur ini harus mengikuti semua penyesuaian semantik dan prosedur idiomatic karena instrument harus “siap” untuk evaluasi oleh penulis asli. Menerjemahkan kembali mengacu untuk menerjemahkan versi yang disintesis dan revisi instrument ke dalam bahasa sumber aslinya. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana versi yang diterjemahkan mengacu pada item konten versi asli. Ahli bahasa yang digunakan untuk

menerjemahkan kuesioner dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jerman adalah Fahmi Saputra, lulusan prodi Sastra Jerman UNJ dan sekarang bekerja di Goethe Institute, Jakarta. Hasil DaF yang telah ia peroleh sebesar 500 dan telah memperoleh sertifikat C1.

f) Uji coba

Sebelum mengkalim bahwa instrument baru siap untuk diaplikasikan, seseorang harus melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan mengacu untuk aplikasi instrument sebelumnya dalam sampel kecil yang mencerminkan karakteristik sampel/target populasi. Sekali lagi, kesesuaian item tentang makna dan kesulitannya, selain instruksi untuk melakukan tes, harus dinilai selama proses berlangsung. Setelah mempertimbangkan modifikasi yang disarankan dalam studi pendahuluan pertama, pilot studi kedua (atau sebanyak yang diperlukan) adalah diperlukan untuk menilai apakah instrument siap untuk digunakan.

g) Validasi aspek adaptasi instrument

Proses adaptasi yang disebutkan sebelumnya bertujuan untuk menghasilkan instrument yang setara di budaya yang berbeda. langkah-langkah yang diperlukan selama validasi dari instrument yang beragam.

**Tabel 3.4**  
**Study Interest Questionnaire (SIQ)**

Jawablah pertanyaan dengan nilai 0 (sangat tidak setuju) to 3 (sangat setuju).

**Ket : \*Pernyataan negative (nilai dihitung sebaliknya)**

Indikator	Pernyataan	No item
<b>Derajat Perasaan</b>	Mempelajari dan menyelesaikan soal-soal pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran merupakan kegiatan favorit saya.	16
	Membicarakan mengenai mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, jarang membuat saya senang.	18
	Setelah akhir pekan yang panjang atau liburan, saya menantikan untuk kembali mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.	2
	Terlibat penuh dalam mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran memberikan efek positif pada suasana hati saya.	12
	Saya lebih suka berbicara tentang hobi saya daripada tentang topik-topik yang menyangkut teori-teori belajar dan pembelajaran.	7
	Ketika saya di perpustakaan atau toko buku, saya suka membaca-baca majalah atau buku yang membahas topik mengenai teori-teori	6

---

	belajar dan pembelajaran.	
	Ada banyak konten dalam materi mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran saya yang tidak penting bagi saya.	15
<b>Derajat Nilai</b>	Sangat bermakna bagi saya ketika saya berhasil mempelajari mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.	8
	Sejujurnya, terkadang saya merasa tidak berminat pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.	13
	Pada kenyataannya mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran tidak mendukung saya untuk mengembangkan diri.	5
	Saya lebih memilih mengikuti kegiatan di luar kelas (seperti: organisasi, seminar di luar kelas, UKM, dll) dibanding mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.	11
	Mempelajari mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran lebih penting bagi saya dibandingkan liburan dan bersenang-senang.	14
	Bahkan sebelum saya kuliah, bidang pendidikan yang sedang saya pelajari sekarang sangat penting bagi saya.	10
	Saya yakin bahwa mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran memberikan pengaruh positif pada kepribadian saya.	4
<b>Orienrasi Intrinsik</b>	Jika saya memiliki waktu, saya akan mempelajari mata kuliah Teori Belajar dan	3

---



---

Pembelajaran meskipun tidak dalam rangka persiapan ujian.	
Saya yakin mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran sesuai dengan minat pribadi saya	1
Bahkan sebelum saya mulai mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, saya meluangkan waktu untuk mempelajari materi-materi yang ada di dalamnya (spt: membaca buku, berdiskusi, dsb).	17
Saya mengikuti kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran karena ketertarikan saya pada konten materinya.	9

---

## E. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Pengujian Validitas

Menurut Arikunto mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>79</sup> Pengujian validitas dapat diuji dengan rumus korelasi oleh Person<sup>80</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$X$  : skor tiap butir soal

$Y$  : skor total yang valid tiap subyek

$N$  : jumlah responden

$\sum X$  : skor nilai butir

$\sum Y$  : skor total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor total subjek pada butir yang dianalisis

$\sum XY$  : jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

<sup>79</sup> Arikunto, *Op.Cit*, hlm.211.

<sup>80</sup> *Ibid*, hlm. 213.

Hasil *r product moment* tiap butir dikonsultasikan dengan *r tabel product moment* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka butir valid

Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka butir tidak valid atau drop

Peneliti telah melakukan uji coba instrumen kepada 38 mahasiswa BK angkatan 2015. Instrumen uji coba berisikan 18 pernyataan.

Dari hasil perhitungan uji validitas instrumen, diperoleh jumlah item yang valid sebanyak 17 butir, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18.

Sedangkan jumlah item yang tidak valid atau drop sebanyak 1 butir, yaitu butir 11.

Karena peneliti menggunakan instrument adaptasi, maka dosen pembimbing menyarankan untuk memakai semua butir, dengan syarat peneliti mengubah kalimat pada butir yang tidak valid agar lebih mudah dipahami responden.

## **2. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas memiliki pengertian sebagai suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk

pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, yang dimaksudkan adalah instrumen yang dapat dipercaya, maka reliabelnya akan dapat dipercaya melalui data yang dihasilkan.<sup>81</sup>

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronboach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 menjadi 1 dan 0 dengan rumus sebagai berikut<sup>82</sup> :

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$k$  : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap item

$\sigma^2 t$  : varians total

Sebelum memperoleh realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka terlebih dahulu mencari varians tiap butir dengan rumus berikut sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> Ibid, hlm. 221.

<sup>82</sup> Ibid, hlm. 239-240.

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sigma b^2$  : Varians tiap butir

$\sum x^2$  : jumlah dari skor butir yang sudah dikuadratkan

$(\sum x)^2$  : jumlah skor butir dikuadratkan

N : jumlah responden

Setelah mendapatkan varians tiap butir, langkah selanjutnya adalah mencari varians total dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum y^2 - \left(\frac{\sum y}{N}\right)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sigma t^2$  : Varians total

$\sum y^2$  : jumlah dari skor total yang sudah dikuadratkan

$(\sum y)^2$  : jumlah skor total dikuadratkan

N : jumlah responden

Nilai varians butir dan varians total yang sudah didapatkan kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya hasil nilai reliabilitas diberi kategori berdasarkan pedoman koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas dapat digolongkan ke dalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kategorisasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, maka didapat skor untuk reliabilitas sebesar 0.89 dengan kategori sangat tinggi sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan statistik deskriptif pada penggunaan presentase. Sebelum perhitungan presentase, terlebih dahulu membuat kategorisasi jenjang. Tujuan dibuatnya kategorisasi jenjang adalah menempatkan individu-individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.<sup>83</sup>

Kategorisasi jenjang dapat dicontohkan berdasarkan dari tingkat yang rendah ke tinggi, dari yang tidak baik ke sangat baik dan lainnya. Dalam penelitian ini, maka peneliti memilih

<sup>83</sup> Azwar S, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 147.

kategorisasi yang dibuat dalam tiga jenjang yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun rumus untuk mengkategorisasikan data sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Rumus Kategorisasi**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan:

X= Total skor tiap responden

Skor total tiap responden dalam penelitian ini adalah 9060

$\mu$  = Mean (rata-rata)

$$\mu = \frac{X}{N} = \frac{9060}{330} = 27 \text{ (dibulatkan)}$$

$\sigma$  = Standar Deviasi

$$\sqrt{\frac{\Sigma(X - \mu)^2}{N}} = 9$$

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk mendeskripsikan hasil penelitian, maka dibuat presentase dengan rumus :

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka persentase, Fx= Jumlah responden yang menjawab per kategori N= Jumlah responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil**

Penelitian ini dilakukan melalui pemberian kuesioner kepada mahasiswa program studi kependidikan yang telah mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran di semester 105 Universitas Negeri Jakarta. Kuesioner yang diberikan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan responden 38 mahasiswa program studi Bimbingan Konseling angkatan 2015.

Rentang skor masing-masing butir bernilai 0 sampai 3 sehingga skor yang diperoleh secara keseluruhan antara 0 sampai 54 dengan nilai rata-rata (mean) 27 dan standar deviasinya adalah 9. Berikut data tentang minat belajar mahasiswa terhadap mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran:



**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar Mahasiswa**

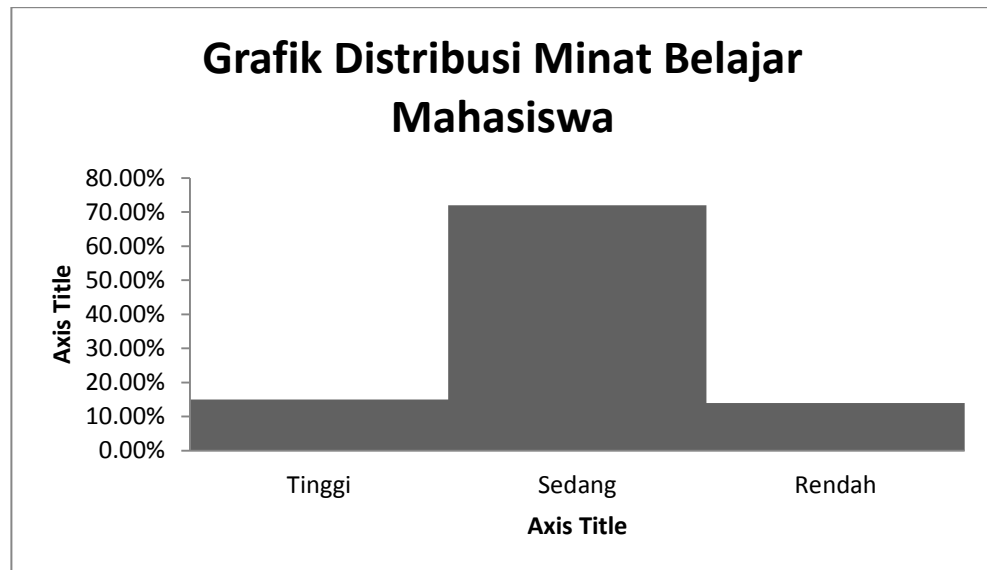
<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b><math>X \geq 36</math></b>	48	15%
<b><math>36 &gt; X \geq 18</math></b>	273	72%
<b><math>X &lt; 18</math></b>	45	14%
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100,00%</b>

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada semester 105 di Universitas Negeri Jakarta terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran memperoleh nilai kategori tinggi (skor berkisar antara 36 sampai 54) sebanyak 48 mahasiswa atau 15%, hal ini menunjukkan sejumlah 48 mahasiswa telah benar-benar memiliki minat belajar selama perkuliahan mata kuliah teori belajar dan pembelajaran, selain konten-konten dalam mata kuliah ini menarik dan memiliki makna yang cukup besar bagi mereka, mereka juga menunjukkan perilaku yang mengindikasikan adanya keberminatan.

Selanjutnya pada kategori sedang (skor berkisar antara 18 sampai 35) sejumlah 273 mahasiswa atau 72% hal ini menunjukkan mayoritas mahasiswa sebenarnya menyadari

pentingnya mata kuliah ini bagi pengembangan diri sebagai calon guru, namun ketertarikan terhadap konten-konten dalam mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran juga perilaku yang mengindikasikan adanya keberminatan kurang ditunjukkan.

Sedangkan pada kategori rendah (skor kurang dari 18) diperoleh hasil sebanyak 45 mahasiswa atau 14%. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 14% dari responden belum memiliki ketertarikan dari segi materi, tidak juga menganggap mata kuliah ini bermakna sebagai pengembangan diri mereka sebagai mahasiswa calon guru, sehingga cenderung menunjukkan perilaku yang mengindikasikan ketidakberminatan.



**Gambar 4.1**  
**Grafik Distribusi Minat Belajar**

## 1. Deskripsi Data Per Indikator

### a. Derajat Perasaan

*Feeling-related Valences* (derajat perasaan); yaitu keadaan yang berhubungan dengan perasaan positif (misalnya sukacita, kesenangan, pengalaman yang menyenangkan).

Indikator derajat perasaan (*feeling-related valences*) dengan jumlah butir sebanyak 7 soal, rata-rata 10, standar deviasi 3, dan rentang skor antara 0 sampai 21. Berikut ini adalah gambaran dari indikator pertama mengenai derajat perasaan:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Data Indikator Derajat Perasaan**

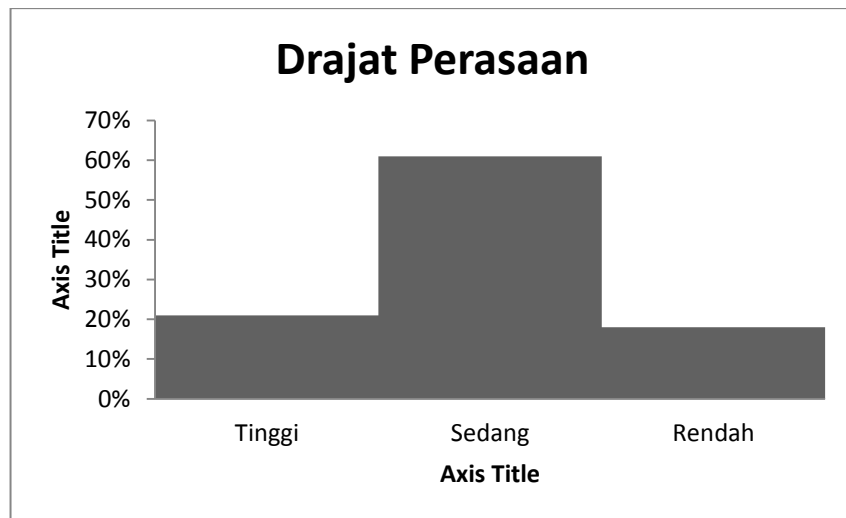
Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
<b><math>X \geq 13</math></b>	68	21%
<b><math>13 &gt; X \geq 7</math></b>	202	61%
<b><math>X &lt; 7</math></b>	60	18%
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 dan diagram batang 4.2 mengungkapkan bahwa pada indikator ini mahasiswa yang mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran pada semester 105 menunjukkan sebagian besar berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 202 mahasiswa atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa, ada saat-saat tertentu di mana mahasiswa merasa senang dan tertarik ketika membahas topik-topik terkait belajar dan pembelajaran, namun ada saat tertentu di mana mahasiswa kurang tertarik mengenai topik-topik tersebut.

Selanjutnya urutan kedua berada pada kategori tinggi, yaitu sejumlah 68 mahasiswa atau 21%. Hal ini menunjukkan bahwa sejumlah 68 mahasiswa telah benar-benar memiliki rasa senang dan tertarik terhadap topik-topik mengenai belajar dan

pembelajaran, baik dalam proses perkuliahan maupun diluar proses perkuliahan.

Sedangkan, sebanyak 60 mahasiswa atau 18% berada pada kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa sebanyak 60 mahasiswa belum memiliki rasa senang dan tertarik ketika membahas topik-topik terkait belajar dan pembelajaran baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar kegiatan perkuliahan.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Distribusi Indikator Pertama: Derajat Perasaan.**

#### **b. Derajat Nilai**

*Value-related Valences* (derajat nilai); mengacu pada penghubung situasi dengan kepentingan pribadi.

Indikator derajat nilai dengan jumlah butir sebanyak 7 soal, rata-rata 13, standar deviasi 4, dan rentang skor antara 0 sampai 21. Berikut ini adalah gambaran dari indikator pertama mengenai derajat nilai:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Derajat Nilai**

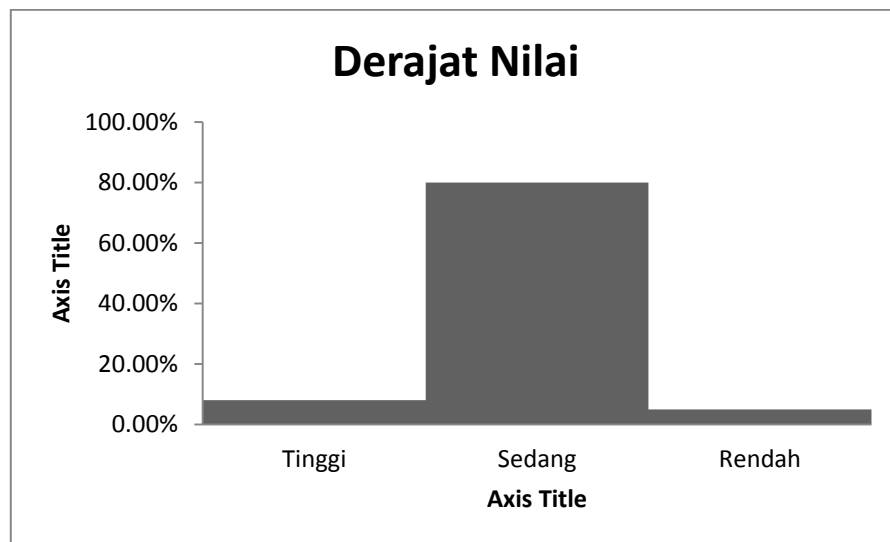
<b>Rentang Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b><math>X \geq 17</math></b>	28	8%
<b><math>17 &gt; X \geq 9</math></b>	264	80%
<b><math>X &lt; 9</math></b>	38	12%
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

Pada indikator ini, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 264 mahasiswa atau 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sebenarnya mengakui mata kuliah ini cukup penting untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik, namun mengikuti mengikuti mata kuliah ini tidak begitu bermakna bagi mereka.

Kemudian sebanyak 28 mahasiswa atau 8% pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sehanya terdapat 28 mahasiswa yang benar-benar menganggap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran sebagai salah satu mata kuliah yang

esensial sebagai wahana pengembangan diri mereka sebagai calon pendidik dan mempelajarinya memberikan banyak arti.

Di kategori rendah terdapat 12% atau sebanyak 38 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 38 mahasiswa belum menganggap bahwa mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran sebagai mata kuliah yang esensial bagi pengembangan diri mereka sebagai calon pendidik, sehingga mempelajarinya kurang memiliki makna bagi mereka.



**Gambar 4.3**  
**Grafik Distribusi Indikator Kedua: Derajat Nilai**

### c. Orientasi Intrinsik

Indikator orientasi intrinsik (*intrinsic orientation*) dengan jumlah butir sebanyak 4 soal, rata-rata 5, standar deviasi 2, dan rentang skor antara 0 sampai 12. Berikut ini adalah gambaran dari indikator ketiga:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Orientasi Intrinsik**

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
$X \geq 17$	82	25%
$17 > X \geq 3$	189	57%
$X < 3$	59	18%
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>100%</b>

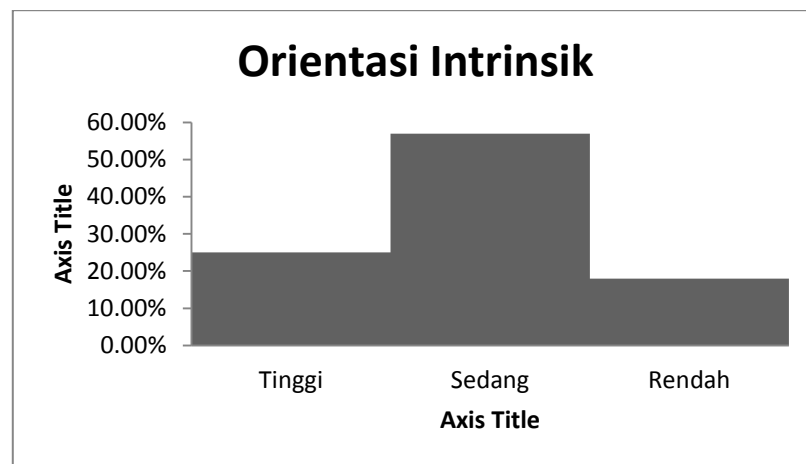
Pada indikator ini, terdapat 82 mahasiswa atau 25% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa 25% mahasiswa memiliki ketertarikan pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran ini, baik dari segi materi maupun dampak positif yang diberikan mata kuliah ini bagi mahasiswa calon guru, hal ini juga didukung dengan perilaku positif yang mengindikasikan adanya keterkaitan minat.

Pada kategori sedang terdapat 189 mahasiswa atau 57%. Ini menunjukkan bahwa sebanyak 189 mahasiswa sebenarnya memandang mata kuliah ini memberi dampak positif bagi



kepribadian mereka sebagai mahasiswa calon guru, namun kurang ditunjukkan dengan perilaku yang mengindikasikan adanya keberminatan.

Sedangkan sebanyak 59 mahasiswa atau 18% berada di kategori rendah. Hal ini berarti bahwa kurangnya minat intrinsik dari 59 mahasiswa terhadap mata kuliah ini, sehingga perilaku yang ditunjukkan mengindikasikan ketidakberminatan.



**Gambar 4.4**  
**Grafik Distribusi Indikator Ketiga: Orientasi Intrinsik**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Minat adalah sebuah konsep multidimensi yang definisinya melingkupi kategori kognitif, emosional, dan motivasional yang berkembang, dapat dikembangkan, dan menyertai kecenderungan

dan kegairahan terhadap konten tertentu (aktivitas, ojek, atau topik) yang merujuk pada kemungkinan bahwa seseorang akan secara sukarela melibatkan diri dengan konten yang ia minati dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, minat belajar mahasiswa kependidikan yang telah mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran di Universitas Negeri Jakarta pada semester 105 memperoleh nilai rata-rata 27 dengan standar deviasinya adalah 9. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa dominan berada pada kategori Sedang, yaitu sebanyak 273 mahasiswa atau 72%, urutan kedua berada pada kategori Tinggi yaitu 48 mahasiswa atau sebesar 15% dan 45 mahasiswa atau 14% berada pada kategori Rendah.

Hasil di atas memiliki kemiripan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chadijah HA, dkk mengenai minat mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNS terhadap mata kuliah Keahlian Bidang Pendidikan (MKK / MKDK). Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa minat mahasiswa FKIP UNS terhadap MKDK adalah Baik, walaupun skor minat mendekati batas kategori Sedang karena jumlah skor secara keseluruhan adalah 2,93 atau 73%.

Dari hasil analisa per indikator menunjukkan bahwa sebenarnya mayoritas mahasiswa telah menyadari banyaknya konten positif dari mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran yang akan mendukung mereka untuk mengembangkan diri sebagai mahasiswa calon guru, namun nampaknya mahasiswa hanya tertarik membahas topik-topik mengenai belajar dan pembelajaran pada jam kuliah saja. Sebagian besar mahasiswa juga memilih opsi Agak Setuju pada butir “Meluangkan waktu untuk membaca/mengulas/mengerjakan soal-soal Teori Belajar dan Pembelajaran di luar jam kuliah”.

Prenzel mengelompokan tiga komponen dalam karakteristik emosional minat yang berhubungan erat dengan ketertarikan seseorang terhadap konten tertentu, yaitu: (1) adanya kegairahan (2) empati, yaitu konten khusus dari pengalaman yang melibatkan perasaan; dan (3) perasaan berkompetensi. Prenzel mengemukakan bahwa perasaan senang, keterlibatan dan stimulasi/rangsangan merupakan aspek-aspek emosional yang paling khas dari suatu aktivitas yang dilakukan atas dasar minat.<sup>84</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam membahas membaca/mengulas/mengerjakan soal-soal Teori Belajar dan

---

<sup>84</sup> Deci & Ryan, Op.Cit hlm 414

Pembelajaran di luar jam kuliah disebabkan rasa senang mahasiswa terhadap konten-konten yang terdapat dalam mata kuliah ini juga masih kurang.

Hidi dan Renninger mengungkapkan tiga faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan minat, yaitu: pengetahuan, emosi positif, dan nilai pribadi. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan kurangnya perasaan senang mahasiswa terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran yang paling mendasar disebabkan kurangnya wawasan mahasiswa terhadap mata kuliah ini.<sup>85</sup>

Meskipun mayoritas mahasiswa mengakui kalau konten dalam mata kuliah ini dapat membawa dampak positif, ternyata mayoritas mahasiswa mengikuti mata kuliah ini semata-mata bukan karena tertarik pada konten materinya, melainkan karena faktor lain. Faktor lain itulah yang membuat mayoritas mahasiswa menempatkan mata kuliah ini sebagai prioritas dibanding kegiatan di luar kelas (seperti organisasi, UKM dll).

---

<sup>85</sup> Judith M. Harackiewicz & Chris S. Hulleman., *loc. cit.*

Dewey menggambarkan karakteristik minat sebagai aktivitas penuh di mana tidak ada kontradiksi yang dialami antara nilai aktivitas berdasarkan kepentingan pribadi dan nilai emosi positif pada aktivitas itu sendiri. Perspektif ini adalah alasan utama mengapa aktivitas yang didasari oleh minat memiliki kualitas motivasi intrinsik: tidak ada kesenjangan antara apa hal yang harus dilakukan seseorang dalam situasi tertentu dan apa hal yang dilakukan seseorang karena ia menyukainya.<sup>86</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor lain yang membuat mahasiswa menempatkan mata kuliah ini sebagai prioritas dibanding kegiatan di luar kelas disebabkan karena tanggung jawab mahasiswa terkait bahwa mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib, absensi kehadiran, dan nilai.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mencoba untuk memberikan hasil yang maksimal. Peneliti juga menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kelemahan dan keterbatasan penelitian antara lain:

1. Waktu penelitian yang dilaksanakan terbilang cukup singkat dikarenakan jadwal yang tersedia sangat sempit, terlebih kondisi mahasiswa baik yang sebelum dan atau sesudah mengerjakan

---

<sup>86</sup> Ibid. hlm. 415.

Ujian Akhir Semester merasa perlu meluangkan waktu untuk mengisi angket terlebih dahulu.

2. Beberapa kelas belum dapat mewakili seluruhnya mahasiswa, sehingga perlu ada beberapa tambahan mahasiswa dari kelas lain dalam satu program studi. Hal ini dikarenakan waktu penelitian harus menyita waktu mereka yang sudah teburu-buru ingin pulang

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah, kualitas guru di Indonesia masih belum cukup memadai. Hal ini dibuktikan berdasarkan kutipan dari situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai hasil UKG (Uji Kompetensi Guru) tahun 2015, menyebutkan bahwa Rata-rata nasional hasil UKG 2015 untuk kedua bidang kompetensi itu adalah 53,02. Ini mendakan kurangnya kernaampuan dan pemaharnan guru-guru di Indonesia mengenai peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik. Dari sini peneliti menarik kesimpulan bahwa salah satu penyebab kurangnya kompetensi guru di Indonesia adalah kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa program studi kependidikan yang telah mengikuti mata kuliah teori belajar dan pembelajaran di semester 105 Universitas Negeri Jakarta, menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa lebih banyak berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 72% atau 237 mahasiswa. Kategori di urutan kedua hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 48 mahasiswa atau 15% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada kategori rendah terdapat 45 mahasiswa atau 14%. Lebih lanjut, hasil analisis data tiap indikator menunjukkan hasil kategorisasi dari ketiga indikator lebih condong pada kategori sedang.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai minat belajar pastinya sudah banyak diteliti, namun berdasarkan data yang telah peneliti telusuri baik dari skripsi di jurusan maupun internet, penelitian minat belajar terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran belum pernah diteliti. Alasan peneliti tertarik untuk mengetahui minat belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah MKDK, dikarenakan mata kuliah MKDK



merupakan mata kuliah yang esensial bagi mahasiswa calon guru, sehingga minat mahasiswa dalam bidang pendidikan salah satunya ditentukan oleh berminat/tidaknya mahasiswa terhadap konten-konten yang terdapat dalam mata kuliah ini.

Secara nyata, minat akan sangat berpengaruh pada kompetensi dan kemampuan mahasiswa calon guru dalam memenuhi kriteria pendidik yang professional guna mewujudkan pembelajaran yang efektif dan optimal, sehingga dapat mencetak generasi yang berkompeten dalam menghadapi tantangan global.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa minat mahasiswa calon guru terhadap mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran berada pada kategori sedang, yang mana dapat juga diartikan bahwa minat mahasiswa calon guru terhadap dunia pendidikan juga cenderung sedang.

Berdasarkan hasil analisis perbutir diperoleh hasil bahwa jumlah mahasiswa yang masih ragu untuk mengakui bahwa mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran ini sesuai dengan minat pribadi mereka (sebagai mahasiswa kependidikan) cukup banyak, yaitu sejumlah 127 mahasiswa, meskipun jumlah mahasiswa menjawab dengan yakin bahwa mata kuliah ini sesuai dengan minat mereka juga cukup banyak yaitu 133 mahasiswa. Hal ini tentunya harus

menjadi perhatian pihak universitas, terutama dosen pengampu MKDK khususnya mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

Dengan didapatnya hasil ini, dosen pengampu mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran diharapkan dapat memahami apa yang dapat merangsang minat mahasiswa, sehingga dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam pengembangan minat secara situasional. Minat situasional dapat ditingkatkan melalui modifikasi terhadap aspek-aspek tertentu dari lingkungan belajar dan faktor-faktor kontekstual seperti strategi pengajaran, modifikais terhadap tugas presentasi dan penataan proses belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk pengembag MKDK
  - a) Selain disesuaikan dengan kurikulum, konten yang disajikan juga harus memuat kasus-kasus yang menarik minat siswa, seperti macam-macam kesulitan belajar, karakteristik siswa di kelas, macam-macam kecerdasan, macam-macam gaya belajar dan cara mengembangkannya.
2. Untuk dosen pengampu mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran:

- a) Sebelum masuk pada materi, selain menjelaskan silabus, dosen pengampu diharapkan juga menjelaskan urgensi mempelajari mata kuliah ini sebagai calon pendidik, sehingga 'nilai' (value) terhadap mata kuliah dapat terbentuk
- b) Metode belajar harus dibuat semenarik mungkin, tidak hanya sebatas presentasi, bisa menggunakan metode kelompok kecil, jigsaw dan sebagainya. Situasi belajar juga harus dibuat menarik dan komunikatif. Pastikan semua mahasiswa terlibat aktif baik dalam membaca dan berdiskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adkon, R. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, D. E. (2009). Mutu Guru dan Implikasinya terhadap Mutu Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 50-60.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baswedan, A. (2014). *Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Blaxter, L., Hughes, C., & Tight, M. (2006). *How to Research (edisi kedua) Seluk Beluk Melakukan Riset*. Jakarta: PT IndeKS Kelompok GRAMEDIA.
- Deci, E.L. & Ryan. (2002). *Handbook of Self-Determination Research*. New York: The university of Rochester Press,
- Dirman, C.D., & Juarsih, Cicih. (2014). *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. (2010) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harackiewicz, J. M., & Hulleman, C. S. (2010). The Importance of Interest: The Role of Achievement Goals and Task Values in Promoting the Development of Interest. *Social and Personality Psychology Compass*, 42-52.
- Krapp, A. (n.d.). An Educational-Psychological Theory of Interest and Its Relation to SDT. In E. L. Deci, & R. M. Ryan, *HANDBOOK OF SELF-DETERMINATION*. THE UNIVERSITY OF ROCHESTER PRESS.
- Krapp, A., dkk. (1993) *Fragebogen zum Studieninteresse, Diagnostica*, 335-351.
- Krapp, A., & Prenzel, M. (2012). Research on Interest in Science: Theories, Methods and Findings. *International Journal of Science Education*, 1-38.
- Kresna, B. (2010). *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*. Jogjakarta: Jogja Great! Publisher

- Muhammad, A., & Annisah. (2004). *Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Kuliah Profesi Kependidikan di UNP Padang*. Padang: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Preiss, D. D., & Sternberg, R. J. (2010). *Inovations in Educational Psychology*. New York: Springer Publishing Company.
- Renninger & Hidi. (2011) *Revisiting the Conceptualization, Measurement, and Generation of Interest*, *Educational Psychologist*, 175-177.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rohman, A. (2013). *Peran LPTK Dalam Mempersiapkan Guru Yang Kompeten*. *At-Taqaddum*, 5, 282-301.
- Rotgans, J. I., & Schmidt, H. G. (2014). "Situational Interest and Learning: Thirst for Knowledge", *.Learning and Instructions*, 37-50.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supranto, J. (2000). *Metode Ramalan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian. Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Buku Ajar Perkuliahan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Subramaniam, P. R. (n.d.). *Motivational Effects of Interest on Student Engagement and Learning in Physical Education: A Review*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta

..... (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

..... (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung :  
Usaha Nasional.

Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi  
Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media  
Grup.

## BIODATA PENULIS



**Fenna Irena Ningrum** Lahir di Jakarta, 3 September 1995. Penulis bertempat tinggal di jalan Nusa Indah V Gang 8 No. 186 Perumnas Kelnder, Jakarta Timur. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Alm. Moch. Efendi Santoso dan Ibu Mardiana.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Malaka Jaya 04 Pagi Jakarta Timur pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 139 Jakarta dan lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 53 Jakarta dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling pada tahun 2013 hingga menyelesaikannya pada tahun 2017.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan karya tulis terbaik yang dapat penulis berikan.

Jika ada yang ingin memberikan saran, masukan, atau bertanya penulis dapat dihubungi melalui alamat email [putrichaidir@gmail.com](mailto:putrichaidir@gmail.com)





## UJI RELIABILITAS

No	Nama	Nim	kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL X
1	Afra Fathin Rahma	1715152427	B	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	0	3	2	1	3	36
2	Alif fiana	1715152330	B	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	26
3	Alifia Salsabiila	1715151482	A	1	0	1	1	2	1	0	2	2	0	3	1	1	0	3	2	2	1	23
4	Antania Aswarani	1715151751	A	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	28
5	Ayu	1715150919	A	2	0	0	2	2	0	1	2	1	1	2	2	3	1	2	0	0	2	23
6	Devi	1715154368	B	3	3	1	3	3	0	0	3	1	1	2	2	3	0	3	3	0	1	32
7	Dinda Nurul Rizka	1715153898	B	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	0	2	2	32
8	Eneng Lia	1715150185	A	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	35
9	Ery Setyoningsih	1715152905	B	3	1	0	3	3	0	0	3	1	1	2	2	3	0	3	3	0	1	29
10	faridah hafshah	1715151280	A	2	1	0	2	1	0	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	0	2	24
11	Fatika Anintia Utami	1715151795	A	1	1	0	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	26
12	Fega Wildaranti	1715152379	B	3	2	1	3	3	0	2	3	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	39
13	Giovani Bernadet	1715152907	B	1	0	0	2	1	0	0	1	0	1	2	1	0	0	1	0	2	1	11
14	Imam Afrianto	1715151122	A	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	0	2	1	1	1	1	24
15	Indah Khairunnisa	1715150854	A	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	0	2	1	1	2	24
16	Intan Moor Rahayu	1715152051	A	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	29
17	Jeany Tiara Fauzi	1715153663	B	3	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	41
18	Lutfi An-nisaa	1715154572	B	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	29
19	Mega mutia Sari	1715151196	A	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	37
20	Mega puspitasaki	1715152664	B	2	1	1	2	3	0	2	2	0	0	3	2	2	1	2	1	1	2	27
21	Muadz Nuruzzaman	1715152421	B	1	0	0	2	3	0	0	2	1	1	0	1	1	0	2	0	0	0	14
22	Mugita Nuroktariani	1715150175	A	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	37
23	Muthia dwi juliana	1715153868	B	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	29
24	Muthmainnah Salsabila	1715153046	B	2	2	0	3	2	2	0	3	2	3	1	2	2	0	3	1	2	1	31
25	Nur Aisyah Rahmah P	1715152053	A	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	0	3	0	0	2	27
26	Offi Liana Nugrahwati	1715152582	B	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	30
27	Rabiyah Adawiyah Nasution	1715151284	A	1	1	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	34
28	Rahmah Salsabila	1715151706	A	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	34
29	Rasyidah dwi astuti	1715154740	B	2	2	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	3	0	3	0	0	3	30
30	Ratih cahyati	1715153596	B	1	1	1	2	3	0	1	3	1	1	0	2	1	0	3	1	1	1	23
31	serly nadila	1715152048	A	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	0	1	22
32	Suci Nuranie	1715153691	B	1	0	1	1	2	0	0	1	0	1	2	1	1	0	2	0	0	2	15
33	Taufiq Faturrahman Hidayat	1715150851	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	52
34	Titun Arsita	1715152267	A	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	0	3	1	1	2	30
35	Tuti Alawiyah	1715152284	B	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3	0	1	37
36	wafa kamilah	1715153138	B	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	38
37	Windi Afifah	1715153881	B	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	0	3	0	1	1	23
38	Yulia Yunararizky	1715151683	A	1	0	0	2	3	0	1	3	2	1	1	0	0	0	3	0	0	0	17
K				17																		
K-1				16																		
Var Butir				0.51 0.73 0.75 0.36 0.47 0.50 0.64 0.35 0.58 0.52 0.60 0.43 0.73 0.66 0.47 0.80 0.75 0.60																		
Jmlh Var Butir				10.45																		
Var Total				64.58																		
Reliabilitas				0.89																		
Berdasarkan perhitungan di atas didapat r hitung sebesar 0,89 sedangkan r tabel dengan N=38 dan α=0,05 adalah sebesar 0,32																						
Karena r hitung = 0,89 > r tabel= 0,32 maka angket dinyatakan reliabel.																						

## INSTRUMEN FINAL

*Di bawah ini Anda akan menemukan sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Dimohon untuk membaca setiap butir pernyataan dengan teliti dan jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi Anda.*

*Dalam memilih jawaban, terdapat empat tingkatan. Anda harus memberikan tanda silang di setiap pernyataan pada tingkatan yang sesuai dengan diri Anda:*

*0: sangat tidak setuju      1: agak setuju      2: setuju      3: sangat setuju*

1. Saya yakin mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran sesuai dengan minat pribadi saya.      0   1   2   3
2. Setelah akhir pekan yang panjang atau liburan, saya menantikan untuk kembali mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.      0   1   2   3
3. Jika saya memiliki waktu, saya akan mempelajari mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran meskipun tidak dalam rangka persiapan ujian.      0   1   2   3
4. Saya yakin bahwa mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran memberikan pengaruh positif pada kepribadian saya.      0   1   2   3
5. Pada kenyataannya mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran tidak mendukung saya untuk mengembangkan diri.      0   1   2   3
6. Ketika saya di perpustakaan atau toko buku,      0   1   2   3

- saya suka membaca-baca majalah atau buku yang membahas topik mengenai teori-teori belajar dan pembelajaran.
7. Saya lebih suka berbicara tentang hobi saya 0 1 2 3 daripada tentang topik-topik yang menyangkut teori-teori belajar dan pembelajaran.
8. Sangat bermakna bagi saya ketika saya 0 1 2 3 berhasil mempelajari mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
9. Saya mengikuti kuliah Teori Belajar dan 0 1 2 3 Pembelajaran karena ketertarikan saya pada konten materinya.
10. Bahkan sebelum saya kuliah, bidang 0 1 2 3 pendidikan yang sedang saya pelajari sekarang sangat penting bagi saya.
11. Saya lebih memilih mengikuti kegiatan di luar 0 1 2 3 kelas (seperti: organisasi, seminar di luar kelas, UKM, dll) dibanding mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
12. Terlibat penuh dalam mata kuliah Teori 0 1 2 3 Belajar dan Pembelajaran memberikan efek positif pada suasana hati saya.
13. Sejujurnya, terkadang saya merasa tidak 0 1 2 3 berminat pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
14. Mempelajari mata kuliah Teori Belajar dan 0 1 2 3 Pembelajaran lebih penting bagi saya dibandingkan liburan dan bersenang-senang.
15. Ada banyak konten dalam materi mata kuliah 0 1 2 3

Teori Belajar dan Pembelajaran saya yang tidak penting bagi saya.

16. Mempelajari dan menyelesaikan soal-soal pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran merupakan kegiatan favorit saya. 0 1 2 3
17. Bahkan sebelum saya mulai mengikuti mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, saya meluangkan waktu untuk mempelajari materi-materi yang ada di dalamnya (spt: membaca buku, berdiskusi, dsb). 0 1 2 3
18. Membicarakan mengenai mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, jarang membuat saya senang. 0 1 2 3

## TABULASI DAN HASIL PERHITUNGAN ANKET FINAL

No	Nama	Prodi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	X Total	keterangan
1	ADINDA MIA LARASATI	BAHASA JEPANG	0	0	1	3	3	0	0	2	0	3	1	0	1	0	2	0	0	0	16	RENDAH
2	ANDIKA KURNIAWAN	BAHASA JEPANG	1	0	0	3	1	0	1	2	2	2	3	0	1	0	2	0	0	1	19	SEDANG
3	ANDRA RONI KUSUMA	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	3	0	0	1	1	1	0	1	3	3	2	0	0	1	18	SEDANG
4	ANDRE ANUGRAHA	BAHASA JEPANG	1	0	1	2	2	0	1	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	25	SEDANG
5	ANNISA NIZMAYA	BAHASA JEPANG	1	1	2	1	1	0	2	1	0	0	2	1	1	1	3	0	0	1	18	SEDANG
6	ASYIFA HANAAN SAROSA	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	2	0	0	0	8	RENDAH
7	AULIZA RAMADHANTI	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	2	0	1	2	1	1	1	1	1	0	2	0	0	1	14	RENDAH
8	BELLA UTARI	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	3	11	RENDAH
9	CALVIN DWI B	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	10	RENDAH
10	DEASYAH W.H	BAHASA JEPANG	2	1	1	2	2	0	0	2	1	1	1	0	1	0	2	1	1	0	18	SEDANG
11	GALUH SATRIO P	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	1	1	0	1	1	3	0	1	0	0	2	0	1	1	13	RENDAH
12	JESSICA A	BAHASA JEPANG	1	0	0	1	2	0	1	2	1	1	1	1	1	0	3	0	0	2	17	RENDAH
13	M. GALIH FADILLAH	BAHASA JEPANG	1	1	0	0	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	23	SEDANG
14	M.DIO ABDILLAH	BAHASA JEPANG	0	0	1	2	2	0	0	2	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	14	RENDAH
15	MIKO FERDIYAN	BAHASA JEPANG	1	0	0	1	2	0	1	1	0	1	1	2	1	1	2	0	0	2	16	RENDAH
16	NABILLA SWAYANTIKA	BAHASA JEPANG	2	0	0	3	2	0	2	2	1	2	1	2	2	0	2	1	2	2	26	SEDANG
17	NOUVAL HERLANGGA	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	3	0	2	2	0	1	1	0	0	0	3	1	1	0	14	RENDAH
18	NOVIA K PERTIWI	BAHASA JEPANG	1	0	0	2	3	1	2	2	1	0	3	1	1	0	2	0	0	2	21	SEDANG
19	NURHASANAH	BAHASA JEPANG	1	0	1	3	3	1	2	3	1	2	1	1	1	0	3	1	1	2	27	SEDANG
20	REGITA CHAERUNNISA	BAHASA JEPANG	1	0	0	2	2	0	1	1	0	2	0	1	0	1	0	0	0	2	13	RENDAH
21	REYHAN A.H	BAHASA JEPANG	1	1	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	0	1	2	35	SEDANG
22	RIAN ANDITIO R	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	2	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	2	18	SEDANG
23	RINI RISNAWATI	BAHASA JEPANG	3	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	34	SEDANG
24	RISKA NORITASARI	BAHASA JEPANG	1	1	1	2	3	0	1	1	2	2	2	2	2	0	3	1	2	3	29	SEDANG
25	SARI OKTAVIANI	BAHASA JEPANG	1	0	1	2	2	0	3	1	1	3	1	0	1	1	2	1	1	2	23	SEDANG
26	SEKAR ZURIATH	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	9	RENDAH
27	SERLY DWI P	BAHASA JEPANG	1	0	1	1	3	0	1	1	1	0	1	1	1	0	2	0	0	1	15	RENDAH
28	TRIRATNASARI M	BAHASA JEPANG	1	1	0	2	2	0	0	3	2	2	2	1	2	2	3	0	1	1	25	SEDANG
29	ZULFA ALIKA	BAHASA JERMAN	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1		3	0	1	0	0	0	0	10	RENDAH
30	YULIAN INDAH PRATIWI	BAHASA JERMAN	1	0	2	1	3	0	1	1	2	0	3	0	1	0	3	0	0	2	20	SEDANG
31	FIRDHA NOOR W	BAHASA JERMAN	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	1	1	35	SEDANG
32	INTAN WULANDARI	BAHASA JERMAN	2	0	0	2	1	0	0	2	0	2	0	1	1	1	3	0	0	0	15	RENDAH
33	RIMA MELATI PRATIWI	BAHASA JERMAN	1	1	0	2	3	0	0	2	1	1	3	1	1	1	2	0	0	1	20	SEDANG
34	AUDRI YULITA N.A	BAHASA JERMAN	1	0	0	1	3	1	3	1	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	15	RENDAH
35	ENDRAS ANGELINA	BAHASA JERMAN	0	0	0	0	3	1	0	2	1	1	0	0	0	1	2	1	1	0	13	RENDAH

36	LITA FEBRYANI	BAHASA JERMAN	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10	RENDAH		
37	SALSABILA RASDI	BAHASA JERMAN	0	1	1	0	2	1	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	33	SEDANG
38	AZIZAH MARDIYANAH	BAHASA JERMAN	3	0	3	3	3	0	0	3	2	3	3	3	0	3	1	2	1	1	34	SEDANG
39	HENI SURYANI	BAHASA JERMAN	0	0	0	2	2	0	0	1	1	2	2	1	1	0	3	0	1	1	17	RENDAH
40	YASMIN ZAHRA FATIN	BAHASA JERMAN	1	0	0	2	2	0	0	2	1	2	2	1	1	1	2	0	2	2	21	SEDANG
41	PRIMA RIZKY N	BAHASA JERMAN	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	34	SEDANG	
42	MOCHAMAD ABDUL AZIS	BAHASA JERMAN	1	1	0	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	1	1	3	30	SEDANG
43	SAYYIDAH SURYANI S.	BAHASA JERMAN	1	0	0	2	3	0	0	1	1	0	3	1	1	0	3	0	0	3	19	SEDANG
44	ANDRE MULYA ALIM	BAHASA JERMAN	1	1	2	3	1	0	1	1	1	2	1	0	1	0	2	1	0	1	19	SEDANG
45	ALMAS FARIDA MAZAYA	BAHASA JERMAN	1	0	1	1	1	0	1	2	0	1	1	2	1	0	2	0	0	2	16	RENDAH
46	FAUZIYAH	BAHASA JERMAN	1	0	0	3	3	1	2	1	0	2	2	1	1	0	3	0	0	1	21	SEDANG
47	NADHILA SABILA	BAHASA JERMAN	2	1	3	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	0	2	1	1	2	29	SEDANG
48	MARIA NORMARITA	BAHASA JERMAN	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	TINGGI
49	ANASTASIA MEITA R	BAHASA JERMAN	3	3	3	3	3	3	0	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	45	TINGGI
50	ANNISA VITRIANI T	BAHASA JERMAN	1	1	1	2	3	1	0	2	1	1	3	1	0	0	3	1	2	3	26	SEDANG
51	AMALYA RAMADHANI	BAHASA JERMAN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	3	1	0	0	1	1	0	0	9	RENDAH
52	ANDINA RIDHA AFRIANI	BAHASA JERMAN	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	41	TINGGI
53	RIKA RAHMA W	BAHASA JERMAN	3	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	45	TINGGI
54	RAKHEL MALIA	BAHASA JERMAN	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	38	TINGGI
55	IRMA RACHMAH	BAHASA JERMAN	1	0	0	2	2	1	1	1	1	0	3	0	1	2	1	0	0	3	19	SEDANG
56	ALIM NUR K	BAHASA JERMAN	0	0	0	2	2	1	1	2	2	0	2	1	2	1	3	0	1	2	22	SEDANG
57	RONALDO	BAHASA JERMAN	2	1	1	2	2	0	0	2	1	1	0	0	1	0	2	1	0	3	19	SEDANG
58	WAHYU HUTOMO	BIOLOGI	1	0	1	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	0	3	1	1	3	35	SEDANG
59	AINI CHANIFAH	BIOLOGI	2	1	1	2	3	0	2	2	1	2	2	1	0	1	2	0	1	2	25	SEDANG
60	ALFATH ARRACHMAN	BIOLOGI	0	0	2	2	3	0	0	1	1	1	0	0	1	0	2	0	0	1	14	RENDAH
61	ALYA ZULFA	BIOLOGI	1	1	0	2	0	0	1	1	2	0	3	1	0	2	0	2	0	2	18	SEDANG
62	ANNISA MUSLIMAH	BIOLOGI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	0	3	2	1	0	42	TINGGI
63	ARIS MAULANA	BIOLOGI	1	1	1	1	2	2	0	3	3	2	0	2	3	1	3	1	2	3	31	SEDANG
64	AYU KUSHERMAWATI	BIOLOGI	1	0	1	2	3	0	1	1	1	2	0	1	1	0	2	0	0	2	18	SEDANG
65	BAYU MUKTI S	BIOLOGI	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	1	0	3	3	3	43	TINGGI
66	CIKA KLISTA ADINDA	BIOLOGI	0	1	1	1	2	0	0	1	0	1	2	1	1	1	2	0	0	3	17	RENDAH
67	CINDI EFITAYANI	BIOLOGI	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	34	SEDANG
68	DANIEL AVNER	BIOLOGI	1	0	1	2	2	0	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	23	SEDANG
69	DENI HARSALISAMAN	BIOLOGI	0	0	0	1	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	8	RENDAH
70	DIAH KUSUMAABWARDHAI	BIOLOGI	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	40	TINGGI

71	ERVINA	BIOLOGI	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	39	TINGGI
72	FAHMI ASYROF	BIOLOGI	1	0	0	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	0	2	0	0	2	20	SEDANG
73	FEBY DWI PUTRI	BIOLOGI	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	RENDAH
74	IBNU RAIS	BIOLOGI	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	0	0	1	23	SEDANG
75	ICHA KHAERUNNISA	BIOLOGI	2	1	1	3	3	0	1	2	1	2	2	2	2	0	3	0	0	2	27	SEDANG
76	JIHAN RODHIATAMARDHI	BIOLOGI	1	0	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	0	2	24	SEDANG
77	MARETI WULANDARI	BIOLOGI	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	44	TINGGI
78	MONALISA	BIOLOGI	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	41	TINGGI
79	M. REZA FAUZI	BIOLOGI	1	0	1	3	3	1	0	3	2	0	2	1	1	0	2	1	0	2	23	SEDANG
80	MUTIARA CHAERUNNISA	BIOLOGI	1	0	0	1	2	0	1	1	1	0	2	1	2	0	2	0	0	2	16	RENDAH
81	NABILA ISLAHHANA	BIOLOGI	1	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	1	3	1	3	1	1	1	31	SEDANG
82	NADA YOLANDA	BIOLOGI	2	1	1	2	3	0	2	2	2	1	2	2	1	0	3	1	1	2	28	SEDANG
83	NATASYA CYNTIA	BIOLOGI	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	3	1	1	1	31	SEDANG
84	RADHITA MAY PUTRI	BIOLOGI	2	0	0	2	3	1	0	2	2	0	1	1	2	0	3	0	0	2	21	SEDANG
85	RAMADHANI PUTRI	BIOLOGI	2	0	0	2	3	0	2	2	1	2	0	0	1	0	3	0	0	2	20	SEDANG
86	RENI PUSPITA SARI	BIOLOGI	1	2	2	2	2	2	0	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	0	29	SEDANG
87	RISKI TRIONO H	BIOLOGI	1	1	1	2	2	0	2	1	1	0	2	2	2	0	3	0	0	2	22	SEDANG
88	SARAH AL	BIOLOGI	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	3	38	TINGGI
89	SARTIKA T.S	BIOLOGI	2	0	0	3	3	0	2	3	3	2	2	0	2	0	1	1	1	3	28	SEDANG
90	SASA ROSITA	BIOLOGI	1	0	0	1	2	0	0	1	0	1	1	1	0	0	3	0	0	1	12	RENDAH
91	ULFA WARDIANI	BIOLOGI	2	0	0	2	3	0	1	2	0	1	2	1	2	0	3	0	0	2	21	SEDANG
92	WAHYUNI	BIOLOGI	1	1	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	1	1	3	1	1	3	35	SEDANG
93	WIDHIA SHANIA	BIOLOGI	2	1	2	2	3	0	3	2	2	2	3	1	3	0	2	0	2	3	33	SEDANG
94	YASMINE MAYA SAVIRA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	0	1	0	2	2	1	2	1	28	SEDANG
95	ANDI ILHAM RAZAK	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	1	1	3	0	1	2	1	1	2	1	1	0	3	2	2	2	24	SEDANG
96	INDRIYANI ANJARI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	1	2	0	1	3	1	2	2	3	2	0	3	1	0	1	23	SEDANG
97	ATY RIMADANA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	2	32	SEDANG
98	FERA DWI NUR	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	2	3	0	0	2	3	1	1	2	1	2	1	3	0	0	2	24	SEDANG
99	AFINA MUTHMAINNAH	EKONOMI ADMINISTRASI	3	1	0	3	3	0	1	3	1	2	3	2	3	0	2	0	0	2	29	SEDANG
100	NISRINA SALMA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	3	3	0	0	3	2	2	3	2	3		3	0	0	2	30	SEDANG
101	HALIMAH NUR HIDAYAH	EKONOMI ADMINISTRASI	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	38	TINGGI
102	ROSA MAULIVIA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	2	0	1	0	3	2	31	SEDANG
103	AISHA PUTRI AYUDYA P.F	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	SEDANG
104	HILDA SHAVINA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	0	3	1	1	2	27	SEDANG
105	DITA AMALIA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	1	2	0	0	1	0	1	2	1	2	1	3	0	0	2	17	RENDAH

106	SARAH HANIFAH	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	29	SEDANG
107	ZAHRA KHAIRANI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	41	TINGGI
108	NIDA CHAIRUNNISA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	37	TINGGI	
109	MIRTA TRI LESTARI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	0	0	2	1	0	0	1	1	3	2	1	0	1	2	0	1	0	17	RENDAH
110	ILHAM FAUZAN HARIMUR	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	1	1	2	1	0	2	0	2	0	3	0	1	2	0	1	1	18	SEDANG
111	CITRA FATMALA HAWA N	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	33	SEDANG
112	RORO ANGGRAINI	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	2	3	3	1	0	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	43	TINGGI
113	NABIELLAH	EKONOMI ADMINISTRASI	2	0	1	3	3	1	0	3	1	3	1	2	1	1	3	0	1	2	28	SEDANG
114	JORGI SANJAYA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	SEDANG
115	RISKA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	2	3	0	1	2	1	0	2	2	3	1	3	1	1	2	25	SEDANG
116	AYU TRI WARDANI	EKONOMI ADMINISTRASI	0	1	0	3	2	0	2	3	1	2	2	1	1	0	2	0	1	0	21	SEDANG
117	CAROLINA ASTARI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	2	3	1	0	3	2	2	1	1	2	0	3	1	1	3	30	SEDANG
118	ARIN SABRINA AHMAD	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	3	1	0	2	2	0	3	2	1	3	2	1	0	2	28	SEDANG
119	ANNISA NURTIANSILA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	0	2	0	0	1	19	SEDANG
120	DWI NURHAYATI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	0	3	1	1	3	32	SEDANG
121	REKSA NOVA CHANDRA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	0	3	0	0	2	27	SEDANG
122	ALIFAH NAKDA AULY	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	3	38	TINGGI
123	SRI MUTMAINAH	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	0	3	1	1	2	30	SEDANG
124	DEWI SEKAR ARUM	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	1	2	33	SEDANG
125	HASNA HANIFA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	0	0	23	SEDANG	
126	KHARINA WIDYA ADHITA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	32	SEDANG
127	EVIE LIA YOHANA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	3	0	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	0	2	28	SEDANG
128	AMELIA RINAWATI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	3	0	2	2	2	1	2	2	1	0	3	1	1	2	28	SEDANG
129	TIVA AYU CYTHA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	TINGGI
130	HANAN NURROHMAN	EKONOMI ADMINISTRASI	2	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	0	3	2	2	3	39	TINGGI
131	JOHANES ERWIN TANTAR	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	0	3	3	0	0	3	1	2	2	3	2	0	3	0	0	2	27	SEDANG
132	WINDHA UTARI	FISIKA	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	3	34	SEDANG
133	ANNISA AULIA H	FISIKA	1	0	0	3	3	1	1	2	1	2	0	3	0	2	0	0	3	22	SEDANG	
134	OLGARINDA SEKARRINI	FISIKA	2	1	1	2	2	0	1	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	32	SEDANG
135	BESTIANA DESTI	FISIKA	2	0	0	3	3	0	0	2	1	1	3	1	1	0	3	0	0	2	22	SEDANG
136	CAROLINE MONICA	FISIKA	1	0	2	3	3	0	0	3	1	2	1	2	1	1	3	1	0	2	26	SEDANG
137	ANNISA CHANDRA	FISIKA	2	0	1	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	0	3	1	1	3	30	SEDANG
138	MUHAMMAD NUR KHOLIS	FISIKA	2	0	1	3	3	2	2	3	3	3	0	2	3	1	1	2	1	1	33	SEDANG
139	LINDA ASTUTI	FISIKA	1	0	0	2	2	0	0	2	1	1	1	0	2	0	2	0	1	1	16	RENDAH
140	NADIA SALSABILA	FISIKA	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	40	TINGGI



141	ALIN MARDIAH	FISIKA	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	0	3	1	1	2	26	SEDANG
142	DWI AFNI MUSYAILLAH	FISIKA	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	37	TINGGI	
143	KARTIKA PUJI	FISIKA	2	1	1	2	2	0	0	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	2	26	SEDANG
144	ELISABET ANANTIA	FISIKA	2	1	1	2	3	0	1	1	2	2	3	1	2	1	2	0	0	3	27	SEDANG
145	IFTITAH H	FISIKA	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	7	RENDAH
146	FAJAR INDAH PERTIWI	FISIKA	1	0	1	2	3	0	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	0	1	21	SEDANG
147	SITI NURHASANAH	FISIKA	1	0	1	2	2	0	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	23	SEDANG
148	DESTIA ARYANI	FISIKA	2	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	0	3	1	1	3	36	TINGGI
149	DIAN SETYARIYANI	FISIKA	2	2	2	3	0	2	2	3	3	2	2	3	3	3	0	3	3	2	40	TINGGI
150	RANI WAHYUNINGSIH	FISIKA	2	0	2	2	3	0	3	2	1	1	0	1	2	0	3	0	0	1	23	SEDANG
151	LARAS SEPTIANI	FISIKA	3	3	3	3	3	2	0	3	2	3	2	3	1	0	2	2	3	0	38	TINGGI
152	ELIS NIDALINA	FISIKA	1	0	1	2	3	0	1	1	0	1	2	1	1	0	3	0	0	2	19	SEDANG
153	RIFKA APRILIANA	FISIKA	2	0	0	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	0	2	2	1	2	27	SEDANG
154	WIDURI ANDRIANA	FISIKA	1	1	1	3	3	1	1	2	1	2	2	2	1	0	3	1	2	2	29	SEDANG
155	UYUN SUGIARTI	FISIKA	3	2	2	3	0	1	0	2	1	0	0	3	0	2	2	0	1	2	24	SEDANG
156	FAUZIA IRFANI	FISIKA	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	27	SEDANG
157	NI MADE RINA S	FISIKA	1	0	0	2	3	0	3	1	0	1	1	2	1	0	2	0	0	3	20	SEDANG
158	NURMAYANTI C	FISIKA	0	0	0	2	2	0	0	2	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	11	RENDAH
159	DIFLA RAHMA M	FISIKA	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	30	SEDANG
160	FIRDA NURFAIDA	FISIKA	1	0	1	2	2	1	0	2	1	2	2	2	2	0	2	1	2	2	25	SEDANG
161	MAULANA LATIF	FISIKA	2	0	1	3	3	0	2	2	2	2	1	2	1	0	2	0	0	3	26	SEDANG
162	RAINY SULUYA	FISIKA	1	0	0	1	3	2	2	3	3	3	0	2	3	1	1	2	1	1	29	SEDANG
163	ANITA CRISTY	FISIKA	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	45	TINGGI
164	RIFKAH NABILAH	FISIKA	2	0	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	0	1	2	35	SEDANG
165	NIDA RIFDAH	FISIKA	3	1	1	3	3	1	0	2	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	35	SEDANG
166	WITRI SANDRIYANI	FISIKA	3	1	1	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	39	TINGGI
167	AYUDANING SEPTINE	FISIKA	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	0	3	32	SEDANG
168	ULFA AZMI N	KIMIA	2	2	3	3	3	0	0	3	3	2	3	2	1	1	3	0	0	2	33	SEDANG
169	ABRILA QUDSIYATUL A	KIMIA	2	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	0	3	1	1	2	35	SEDANG
170	AGUNG SEPTIANEDRI	KIMIA	2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	1	3	38	TINGGI
171	ALEXANDER JULIO	KIMIA	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36	TINGGI
172	ATIKAH SURYANI	KIMIA	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	33	SEDANG
173	AYUB ALEXANDER	KIMIA	2	0	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	0	3	1	2	2	31	SEDANG
174	DEDI ARIYANTO	KIMIA	2	1	1	2	3	0	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	35	SEDANG
175	DIMAS HARRI P	KIMIA	2	0	2	3	3	0	3	2	1	1	3	2	2	2	3	0	1	3	33	SEDANG

176	DINNY RATNASARI	KIMIA	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	0	1	3	33	SEDANG
177	FARHAN RAMA PUTRA	KIMIA	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	0	1	2	29	SEDANG
178	FIRZA RAHMAWATI	KIMIA	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	2	29	SEDANG
179	GISNANDA OLIVIA	KIMIA	2	1	1	3	3	0	1	3	1	1	2	2	1	1	3	0	0	3	28	SEDANG
180	GUSTI HARYO BISMO	KIMIA	2	2	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	42	TINGGI
181	INYA ALDI P	KIMIA	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	0	2	1	2	3	38	TINGGI
182	INDRI NOVRITA	KIMIA	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	0	3	34	SEDANG
183	JESICA FERAWATI	KIMIA	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	38	TINGGI
184	LINTANG WETAN	KIMIA	1	0	1	2	2	0	3	1	0	1	3	1	3	0	3	0	2	3	26	SEDANG
185	LUIS FERNANDO	KIMIA	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	0	0	2	24	SEDANG
186	MAULIDINA	KIMIA	1	1	2	2	3	0	1	2	2	2	3	2	2	0	3	1	1	2	30	SEDANG
187	MELVALITA WIDYASARI	KIMIA	2	0	0	2	0	2	2	2	2	2	3	2	2	0	3	1	1	2	28	SEDANG
188	MUHAMMAD IRFAN F	KIMIA	1	0	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	0	0	2	32	SEDANG
189	MUHAMMAD DWI P	KIMIA	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	0	3	1	0	2	31	SEDANG
190	MUHAMMAD VIRGY	KIMIA	2	0	1	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	0	3	1	1	3	32	SEDANG
191	MURTI SARI	KIMIA	2	1	1	2	3	0	2	3	2	2	2	2	3	2	3	0	1	1	32	SEDANG
192	NADYA FARADILA	KIMIA	1	0	0	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	26	SEDANG
193	NAZILA SALIHA	KIMIA	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	0	3	0	1	3	27	SEDANG
194	NICKY ADITYA P	KIMIA	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	0	2	31	SEDANG
195	NONNY NARULLITA	KIMIA	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	3	40	TINGGI
196	NOVI YULIANI	KIMIA	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	3	30	SEDANG
197	RADEA FAUZI H	KIMIA	1	0	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	1	0	3	1	0	1	26	SEDANG
198	RESTY FITRIANINGTYAS	KIMIA	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	1	3	35	SEDANG
199	REYHANDIKA GUNAWAN	KIMIA	1	1	1	3	3	0	1	1	1	1	1	2	3	0	3	0	0	1	23	SEDANG
200	RIZKY ANGGRAINI	KIMIA	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	29	SEDANG
201	SARAH PRATIWI	KIMIA	1	1	2	2	3	1	0	2	1	1	3	2	3	0	3	1	1	2	29	SEDANG
202	SITI FATIMATUZZAHRA	KIMIA	0	0	1	2	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	0	0	2	14	RENDAH
203	YENI KARLINA	KIMIA	1	1	1	2	3	1	0	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	31	SEDANG
204	ZAKIAH DIAH S	KIMIA	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	34	SEDANG
205	ZHAFAR NADIR	KIMIA	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	41	TINGGI
206	NISA AMALIA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	0	0	2	24	SEDANG
207	YOHANA FELICIA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	27	SEDANG
208	IMA SITI F	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	1	0	3	1	2	2	31	SEDANG
209	MELINDA DWI A	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	29	SEDANG
210	AMI SAFITRI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	0	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	0	3	1	1	3	28	SEDANG

211	DEDE FIRMANSYAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	1	1	3	31	SEDANG
212	FIQI FAZRIANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	0	2	3	34	SEDANG
213	TRI MUFTYASTUTI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	3	3	1	0	2	34	SEDANG
214	SITI FATIMAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	0	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	0	3	1	0	1	33	SEDANG
215	ANISA KHASANAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	32	SEDANG
216	VERONICA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46	TINGGI
217	ANA ROFIAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	33	SEDANG
218	ENDANINA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	32	SEDANG
219	DENI PURWATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	3	0	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	34	SEDANG
220	RETNO SUCIATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	2	3	3	1	3	3	1	1	0	1	1	1	3	1	0	2	27	SEDANG
221	FIRDA RADITA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	33	SEDANG
222	MUTIARA SYALEN	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	0	2	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	3	25	SEDANG
223	SHOFIFATUR R	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	2	0	3	1	1	1	2	1	2	0	2	0	0	2	23	SEDANG
224	FITRI FEBRIYANTI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	44	TINGGI
225	SITI SIVANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	48	TINGGI
226	NURJANAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	3	1	1	3	32	SEDANG
227	LENGGO GENI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	0	0	2	0	1	1	0	3	2	0	2	0	0	0	0	0	12	RENDAH
228	MEI TRESNAWATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	1	3	3	0	1	2	3	0	0	2	1	0	3	0	0	2	22	SEDANG
229	CHINTYA RETNOWULAN	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	0	2	3	2	2	1	1	0	3	2	2	0	3	0	1	3	26	SEDANG
230	SYARAFINA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	0	1	2	2	1	1	3	1	2	0	2	2	0	2	0	1	2	24	SEDANG
231	ANYA ANINDYA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	0	1	2	0	1	2	0	2	2	1	1	0	2	1	0	1	17	RENDAH
232	WINDA TRIANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	3	3	0	2	2	1	2	3	2	2	1	3	0	0	3	31	SEDANG
233	FARHAN HABIB	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	33	SEDANG
234	DAYANTI WISNU	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	37	TINGGI
235	MEGA M	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	1	2	3	0	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	28	SEDANG
236	INDAH NADZIFAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	0	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	0	2	1	1	2	32	SEDANG
237	ALIVA PASHA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	35	SEDANG
238	NADIA NINDIANISARI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	1	37	TINGGI
239	ANDREAN N	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	41	TINGGI
240	DIYAN F	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	2	23	SEDANG
241	DELIA LESTARI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	2	0	1	1	3	2	2	3	2	2	0	3	0	1	3	29	SEDANG
242	LUCIANA A	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	41	TINGGI
243	INDRIA PUSPA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	0	1	2	1	1	2	28	SEDANG
244	LIDIA SYUKRILLAHI	PAUD	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	1	2	2	1	3	0	0	3	34	SEDANG
245	WAHYU SHANTY	PAUD	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	2	0	3	1	0	2	27	SEDANG

246 YASHIRA	PAUD	2	0	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	0	3	0	1	3	37	TINGGI
247 FEGGY F	PAUD	1	0	0	3	3	1	2	2	1	3	3	1	3	0	3	1	2	3	32	SEDANG
248 JULIANI D	PAUD	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	6	RENDAH
249 SEPTIYANI	PAUD	3	1	1	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	0	1	2	2	1	29	SEDANG
250 GIOVANIE	PAUD	2	0	2	2	2	2	0	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	34	SEDANG
251 MARIA NATASIA	PAUD	2	1	1	2	3	1	2	3	3	3	0	0	3	2	3	1	1	3	34	SEDANG
252 MARISTA O	PAUD	0	0	0	1	2	0	1	1	0	1	1	1	1	0	2	0	0	1	12	RENDAH
253 MIRZA	PAUD	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	41	TINGGI
254 NADIA FIRDAUS	PAUD	2	1	0	2	3	0	3	2	1	3	3	2	3	0	3	1	1	2	32	SEDANG
255 RUSNIAWATI	PAUD	3	0	0	3	3	0	1	3	3	3	1	0	0	1	2	3	3	2	31	SEDANG
256 SIFAH	PAUD	1	0	1	2	3	0	1	2	2	2	0	2	0	0	2	0	0	1	19	SEDANG
257 DENIKA SYIFA	PAUD	1	0	1	3	3	0	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	0	3	35	SEDANG
258 MARTA NOVIA	PAUD	1	1	1	2	3	0	2	2	1	2	1	1	3	0	3	1	0	3	27	SEDANG
259 RIZKA JOHANA	PAUD	1	0	0	1	3	1	0	2	1	1	3	1	1	0	2	1	0	2	20	SEDANG
260 ESTHER DANELLA	PAUD	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	42	TINGGI
261 ANISA RATNA	PAUD	1	1	0	1	2	0	1	2	1	0	3	1	1	1	2	0	0	2	19	SEDANG
262 LINTONG M	PAUD	2	1	0	2	3	0	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	26	SEDANG
263 ENDANG LESTARI	PAUD	1	0	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	0	2	0	0	1	19	SEDANG
264 SARAH SAKINAH	PAUD	1	1	1	2	3	1	0	2	2	2	2	2	3	0	3	0	0	3	28	SEDANG
265 LISTIANTI E.P	PAUD	2	1	0	3	2	1	0	3	2	2	3	1	1	0	1	1	1	2	26	SEDANG
266 NURHANIFFAH	PAUD	3	1	0	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	1	3	1	0	2	34	SEDANG
267 SANIA F	PAUD	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	0	0	2	33	SEDANG
268 LUSI D	PAUD	2	1	0	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	0	3	0	1	2	32	SEDANG
269 SARI PUTRI	PAUD	3	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	2	0	1	2	1	1	2	29	SEDANG
270 ERNI	PAUD	0	1	0	2	3	0	1	2	0	2	3	1	3	0	3	0	0	2	23	SEDANG
271 RIZKA DWI N	PAUD	2	0	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	0	2	2	2	2	1	27	SEDANG
272 REDINTA P	PAUD	1	0	0	2	3	0	1	1	0	2	3	0	0	0	2	0	0	2	17	RENDAH
273 RIZKA RETA M.M	PAUD	1	1	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	1	1	3	35	SEDANG
274 MAYANG SARI	PAUD	2	1	1	2	2	0	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	0	1	24	SEDANG
275 BAGAS	PAUD	1	0	0	1	2	0	1	1	0	0	3	1	2	0	3	0	0	2	17	RENDAH
276 ELBY A	PAUD	2	1	1	3	3	0	2	1	2	1	3	1	3	0	3	1	0	2	29	SEDANG
277 SITI NURLAELA	PAUD	2	0	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	0	3	2	2	2	1	28	SEDANG
278 SITI WARDATUL	PAUD	3	2	3	0	0	1	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	2	32	SEDANG
279 ISMI K	PAUD	2	0	1	3	3	0	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	30	SEDANG
280 ABIASTI R	PAUD	2	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	39	TINGGI

281	ARIE ANGGARA	PAUD	0	0	0	1	3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	8	RENDAH
282	NATASHA PUTRI	PAUD	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	32	SEDANG
283	SOFIANI ANJANI	PAUD	2	1	1	3	3	0	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	0	3	32	SEDANG
284	ABDUL RAHMAN	PAUD	1	0	0	1	2	0	0	1	1	2	3	1	2	0	2	0	1	1	18	SEDANG
285	AHMAD RIFALDI	PAUD	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	0	3	36	TINGGI
286	ANNISA NURUL	PAUD	3	1	0	2	3	2	2	1	0	3	2	0	2	0	2	0	0	3	26	SEDANG
287	ARDELIA N	PAUD	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	0	2	33	SEDANG
288	AULIA R	PAUD	2	0	1	2	3	0	3	2	1	2	3	1	3	0	2	1	1	3	30	SEDANG
289	CINDY EVITA	PAUD	1	0	1	1	2	0	1	2	0	2	3	1	3	0	3	0	1	2	23	SEDANG
290	DADAN S	PAUD	1	1	1	2	1	0	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	0	2	27	SEDANG
291	DEDE MUCHYIDDIN	PLS	1	0	0	3	3	0	0	3	1	3	1	3	1	1	3	0	0	2	25	SEDANG
292	DHEA LULU	PLS	3	1	2	3	0	3	1	3	2	3	2	2	0	1	1	1	1	1	30	SEDANG
293	ENENG ITA	PLS	1	0	0	2	3	0	2	1	0	0	1	1	1	0	2	0	1	1	16	RENDAH
294	ERYENI	PLS	2	1	3	3	2	0	1	2	2	1	0	1	2	0	3	1	0	3	27	SEDANG
295	FATHUL ARIFIN	PLS	3	1	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	1	3	1	2	3	34	SEDANG
296	FILADELFIA R	PLS	1	1	1	1	2	0	3	1	1	1	3	1	3	0	3	1	1	3	27	SEDANG
297	GUSTIN ANDIETA	PLS	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	26	SEDANG
298	HANNAH Y	PLS	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	1	3	39	TINGGI
299	INDRIYANI	PLS	2	1	1	2	2	0	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	28	SEDANG
300	KHAIRIAH	PLS	1	0	0	2	3	0	1	3	2	3	3	3	1	1	3	0	0	2	28	SEDANG
301	MARDIANA	PLS	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	0	1	26	SEDANG
302	NICKY RAHAYU	PLS	1	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	1	3	1	0	2	31	SEDANG
303	NUR DEVI VANI	PLS	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	0	3	1	1	2	31	SEDANG
304	NUR IKA ARIMI	PLS	1	0	0	1	2	0	0	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	22	SEDANG
305	NUR MUJAYANAH	PLS	1	0	0	2	3	0	0	2	1	2	0	1	2	0	2	1	1	1	19	SEDANG
306	NURAINI	PLS	2	1	3	3	2	0	1	2	2	1	0	1	2	0	3	1	0	3	27	SEDANG
307	NUR LAILI	PLS	0	0	0	2	3	0	0	2	0	1	1	1	0	0	2	0	0	3	15	RENDAH
308	RAFIF HENDRAWAN	PLS	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	2	0	0	1	9	RENDAH
309	RAHMAWATI	PLS	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	28	SEDANG
310	RAISANDY AZIZ	PLS	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	29	SEDANG
311	RISTA ANDRIANI	PLS	2	1	1	2	3	0	2	2	1	2	3	2	2	1	3	0	0	3	30	SEDANG
312	SAYYIDAH	PLS	2	1	2	2	3	2	2	1	2	0	3	1	1	1	3	1	1	3	31	SEDANG
313	SHABRINA	PLS	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	29	SEDANG
314	SILVIA JUNARESTI	PLS	1	1	1	2	3	0	2	1	1	1	2	0	2	0	2	0	1	2	22	SEDANG
315	SITI MELATI	PLS	3	2	2	3	0	1	0	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	2	37	TINGGI

316	SUCI WULANDARI	PLS	2	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	21	SEDANG	
317	SURI M	PLS	1	0	1	3	3	0	2	2	1	0	2	2	2	0	3	0	0	2	24	SEDANG
318	TYAS WIGANINGRUM	PLS	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	0	2	0	0	2	27	SEDANG	
319	YUNIKA	PLS	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	38	TINGGI
320	AMANDA YULIA	PLS	3	2	1	3	3	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	2	32	SEDANG
321	KHARISMA	PLS	3	0	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	0	3	0	1	2	34	SEDANG	
322	M FAJRI	PLS	1	1	1	2	3	1	0	2	1	2	0	2	2	1	3	1	1	2	26	SEDANG
323	AMALIA KHAERiyAH	PLS	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	29	SEDANG	
324	INDAH MUTIARA	PLS	1	0	0	3	0	0	3	2	0	0	3	0	1	0	0	2	2	1	18	SEDANG
325	AYU REZKY	PLS	1	0	0	1	3	1	2	3	3	2	3	1	3	1	2	1	3	3	33	SEDANG
326	SARTIKA	PLS	0	0	0	2	2	0	0	3	1	1	0	1	3	0	2	1	0	1	17	RENDAH
327	APRISILIA	PLS	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	29	SEDANG
328	ASTRI APRILIYANI	PLS	2	0	1	3	0	0	1	2	2	1	3	2	0	1	0	1	1	2	22	SEDANG
329	IRHAMNA	PLS	1	1	2	3	3	1	0	3	1	3	3	2	2	1	2	1	1	2	32	SEDANG
330	JUNITA	PLS	0	0	0	1	2	0	1	2	1	1	1	1	1	0	2	0	0	1	14	RENDAH

Total				9060																	
Rata-rata				27																	
Skor Maksimal				54																	
Skor Minimal				0																	
Standar Deviasi				9																	
Rentang Skor				54																	
KATEGORISASI				ANALISIS PER BUTIR																	
TINGGI	48	15%	SKOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
SEDANG	237	72%	3	38	7	18	121	208	9	37	94	31	64	125	49	85	14	177	12	12	101
RENDAH	45	14%	2	133	35	64	157	87	43	108	154	128	139	107	127	118	44	111	42	48	147
JUMLAH	330	100%	1	127	156	158	44	22	147	116	78	130	95	62	121	94	129	31	157	145	61
			0	132	90	8	13	131	69	4	41	32	34	33	33	141	11	120	125	21	0

### TABULASI DAN HASIL PERHITUNGAN INDIKATOR 1

NO	NAMA	PRODI	PERNYATAAN							TOTAL	KATEGORI
			2	6	7	12	16	18	15		
1	ADINDA MIA LARASATI	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	0	2	2	RENDAH
2	ANDIKA KURNIAWAN	BAHASA JEPANG	0	0	1	0	0	1	2	4	RENDAH
3	ANDRA RONI KUSUMA	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	0	1	2	4	RENDAH
4	ANDRE ANUGRAHA	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	1	2	3	8	SEDANG
5	ANNISA NIZMAYA	BAHASA JEPANG	1	0	2	1	0	1	3	8	SEDANG
6	ASYIFA HANAAN SAROSA	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	0	2	2	RENDAH
7	AULIZA RAMADHANTI	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	0	1	2	5	RENDAH
8	BELLA UTARI	BAHASA JEPANG	0	0	1	0	0	3	1	5	RENDAH
9	CALVIN DWI B	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	3	1	4	RENDAH
10	DEASYAH W.H	BAHASA JEPANG	1	0	0	0	1	0	2	4	RENDAH
11	GALIH SATRIO P	BAHASA JEPANG	0	1	0	1	0	1	2	5	RENDAH
12	JESSICA A	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	0	2	3	7	SEDANG
13	M. GALIH FADILLAH	BAHASA JEPANG	1	1	2	2	1	2	1	10	SEDANG
14	M.DIO ABDILLAH	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	0	0	1	2	RENDAH
15	MIKO FERDIYAN	BAHASA JEPANG	0	0	1	2	0	2	2	7	SEDANG
16	NABILLA SWAYANTIKA	BAHASA JEPANG	0	0	2	2	1	2	2	9	SEDANG
17	NOUVAL HERLANGGA	BAHASA JEPANG	0	0	2	0	1	0	3	6	RENDAH
18	NOVIA K PERTIWI	BAHASA JEPANG	0	1	2	1	0	2	2	8	SEDANG
19	NURHASANAH	BAHASA JEPANG	0	1	2	1	1	2	3	10	SEDANG
20	REGITA CHAERUNNISA	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	0	2	0	4	RENDAH
21	REYHAN A.H	BAHASA JEPANG	1	1	2	3	0	2	3	12	SEDANG
22	RIAN ANDITIO R	BAHASA JEPANG	0	2	2	1	1	2	1	9	SEDANG
23	RINI RISNAWATI	BAHASA JEPANG	1	1	2	2	1	2	2	11	SEDANG
24	RISKA NORITASARI	BAHASA JEPANG	1	0	1	2	1	3	3	11	SEDANG
25	SARI OKTAVIANI	BAHASA JEPANG	0	0	3	0	1	2	2	8	SEDANG
26	SEKAR ZURIATH	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	3	1	4	RENDAH
27	SERLY DWI P	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	0	1	2	5	RENDAH
28	TRIRATNASARI M	BAHASA JEPANG	1	0	0	1	0	1	3	6	RENDAH
29	ZULFA ALIKA	BAHASA JERMAN	0	1	0	3	0	0	0	4	RENDAH
30	YULIAN INDAH PRATIWI	BAHASA JERMAN	0	0	1	0	0	2	3	6	RENDAH
31	FIRDHA NOOR W	BAHASA JERMAN	2	1	2	2	1	1	3	12	SEDANG
32	INTAN WULANDARI	BAHASA JERMAN	0	0	0	1	0	0	3	4	RENDAH
33	RIMA MELATI PRATIWI	BAHASA JERMAN	1	0	0	1	0	1	2	5	RENDAH
34	AUDRI YULITA N.A	BAHASA JERMAN	0	1	3	0	0	0	2	6	RENDAH
35	ENDRAS ANGELINA	BAHASA JERMAN	0	1	0	0	1	0	2	4	RENDAH

36	LITA FEBRYANI	BAHASA JERMAN	0	0	1	0	0	1	2	4	RENDAH
37	SALSABILA RASDI	BAHASA JERMAN	1	1	2	2	3	2	3	14	TINGGI
38	AZIZAH MARDIYANAH	BAHASA JERMAN	0	0	0	3	2	1	1	7	SEDANG
39	HENI SURYANI	BAHASA JERMAN	0	0	0	1	0	1	3	5	RENDAH
40	YASMIN ZAHRA FATIN	BAHASA JERMAN	0	0	0	1	0	2	2	5	RENDAH
41	PRIMA RIZKY N	BAHASA JERMAN	1	1	2	2	1	3	3	13	TINGGI
42	MOCHAMAD ABDUL AZIS	BAHASA JERMAN	1	1	2	2	1	3	3	13	TINGGI
43	SAYYIDAH SURYANI S.	BAHASA JERMAN	0	0	0	1	0	3	3	7	SEDANG
44	ANDRE MULYA ALIM	BAHASA JERMAN	1	0	1	0	1	1	2	6	RENDAH
45	ALMAS FARIDA MAZAYA	BAHASA JERMAN	0	0	1	2	0	2	2	7	SEDANG
46	FAUZIYAH	BAHASA JERMAN	0	1	2	1	0	1	3	8	SEDANG
47	NADHILA SABILA	BAHASA JERMAN	1	1	1	2	1	2	2	10	SEDANG
48	MARIA NORMARITA	BAHASA JERMAN	2	2	2	2	2	2	2	14	TINGGI
49	ANASTASIA MEITA R	BAHASA JERMAN	3	3	0	2	3	3	2	16	TINGGI
50	ANNISA VITRIANI T	BAHASA JERMAN	1	1	0	1	1	3	3	10	SEDANG
51	AMALYA RAMADHANI	BAHASA JERMAN	0	0	0	1	1	0	1	3	RENDAH
52	ANDINA RIDHA AFRIANI	BAHASA JERMAN	2	2	3	3	2	3	3	18	TINGGI
53	RIKA RAHMA W	BAHASA JERMAN	1	1	1	3	2	3	3	14	TINGGI
54	RAKHEL MALIA	BAHASA JERMAN	1	1	2	3	2	2	3	14	TINGGI
55	IRMA RACHMAH	BAHASA JERMAN	0	1	1	0	0	3	1	6	RENDAH
56	ALIM NUR K	BAHASA JERMAN	0	1	1	1	0	2	3	8	SEDANG
57	RONALDO	BAHASA JERMAN	1	0	0	0	1	3	2	7	SEDANG
58	WAHYU HUTOMO	BIOLOGI	0	1	3	3	1	3	3	14	TINGGI
59	AINI CHANIFAH	BIOLOGI	1	0	2	1	0	2	2	8	SEDANG
60	ALFATH ARRAHMAN	BIOLOGI	0	0	0	0	0	1	2	3	RENDAH
61	ALYA ZULFA	BIOLOGI	1	0	1	1	2	2	0	7	SEDANG
62	ANNISA MUSLIMAH	BIOLOGI	3	3	2	3	2	0	3	16	TINGGI
63	ARIS MAULANA	BIOLOGI	1	2	0	2	1	3	3	12	SEDANG
64	AYU KUSHERMAWATI	BIOLOGI	0	0	1	1	0	2	2	6	RENDAH
65	BAYU MUKTI S	BIOLOGI	3	3	0	3	3	3	0	15	TINGGI
66	CIKA KLISTA ADINDA	BIOLOGI	1	0	0	1	0	3	2	7	SEDANG
67	CINDI EFITAYANI	BIOLOGI	1	1	2	2	2	1	1	10	SEDANG
68	DANIEL AVNER	BIOLOGI	0	0	2	1	1	2	1	7	SEDANG
69	DENI HARSALISAMAN	BIOLOGI	0	0	0	1	0	3	0	4	RENDAH
70	DAH KUSUMAARDHA	BIOLOGI	1	2	2	3	2	3	3	16	TINGGI



71	ERVINA	BIOLOGI	2	2	3	1	2	1	2	13	TINGGI
72	FAHMI ASYROF	BIOLOGI	0	1	1	1	0	2	2	7	SEDANG
73	FEBY DWI PUTRI	BIOLOGI	0	0	0	0	0	0	0	0	RENDAH
74	IBNU RAIS	BIOLOGI	1	1	1	1	0	1	2	7	SEDANG
75	ICHA KHAERUNNISA	BIOLOGI	1	0	1	2	0	2	3	9	SEDANG
76	JIHAN RODHIATAMARDHI	BIOLOGI	0	1	2	1	1	2	2	9	SEDANG
77	MARETI WULANDARI	BIOLOGI	2	1	3	3	2	3	3	17	TINGGI
78	MONALISA	BIOLOGI	1	3	2	2	2	2	3	15	TINGGI
79	M. REZA FAUZI	BIOLOGI	0	1	0	1	1	2	2	7	SEDANG
80	MUTIARA CHAERUNNISA	BIOLOGI	0	0	1	1	0	2	2	6	RENDAH
81	NABILA ISLAHHANA	BIOLOGI	1	1	1	1	1	1	3	9	SEDANG
82	NADA YOLANDA	BIOLOGI	1	0	2	2	1	2	3	11	SEDANG
83	NATASYA CYNTIA	BIOLOGI	1	1	1	2	1	1	3	10	SEDANG
84	RADHITA MAY PUTRI	BIOLOGI	0	1	0	1	0	2	3	7	SEDANG
85	RAMADHANI PUTRI	BIOLOGI	0	0	2	0	0	2	3	7	SEDANG
86	RENI PUSPITA SARI	BIOLOGI	2	2	0	2	3	0	1	10	SEDANG
87	RISKI TRIONO H	BIOLOGI	1	0	2	2	0	2	3	10	SEDANG
88	SARAH AL	BIOLOGI	1	1	1	3	2	3	3	14	TINGGI
89	SARTIKA T.S	BIOLOGI	0	0	2	0	1	3	1	7	SEDANG
90	SASA ROSITA	BIOLOGI	0	0	0	1	0	1	3	5	RENDAH
91	ULFA WARDIANI	BIOLOGI	0	0	1	1	0	2	3	7	SEDANG
92	WAHYUNI	BIOLOGI	1	1	1	2	1	3	3	12	SEDANG
93	WIDHIA SHANIA	BIOLOGI	1	0	3	1	0	3	2	10	SEDANG
94	YASMINE MAYA SAVIRA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	1	1	1	2	8	SEDANG
95	ANDI ILHAM RAZAK	EKONOMI ADMINISTRASI	0	0	1	1	2	2	3	9	SEDANG
96	INDRIYANI ANJARI	EKONOMI ADMINISTRASI	0	0	1	3	1	1	3	9	SEDANG
97	ATY RIMADANA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	2	1	1	2	3	11	SEDANG
98	FERA DWI NUR	EKONOMI ADMINISTRASI	0	0	2	1	0	2	3	8	SEDANG
99	AFINA MUTHMAINNAH	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	1	2	0	2	2	8	SEDANG
100	NISRINA SALMA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	2	0	2	3	8	SEDANG
101	HALIMAH NUR HIDAYAH	EKONOMI ADMINISTRASI	1	2	1	2	2	2	3	13	TINGGI
102	ROSA MAULIVIA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	2	0	2	1	8	SEDANG
103	AISHA PUTRI AYUDYA P.F	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	1	1	1	2	8	SEDANG
104	HILDA SHAVINA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	1	1	2	3	10	SEDANG
105	DITA AMALIA	EKONOMI ADMINISTRASI	0	0	0	1	0	2	3	6	RENDAH

106	SARAH HANIFAH	EKONOMI ADMINISTRASI	0	1	1	2	2	2	3	11	SEDANG
107	ZAHRA KHAIRANI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	2	2	3	1	3	3	15	TINGGI
108	NIDA CHAIRUNNISA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	2	2	2	1	3	2	13	TINGGI
109	MIRTA TRI LESTARI	EKONOMI ADMINISTRASI	0	0	0	1	0	0	2	3	RENDAH
110	ILHAM FAUZAN HARIMUR	EKONOMI ADMINISTRASI	0	1	0	3	0	1	2	7	SEDANG
111	CITRA FATMALA HAWA N	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	2	1	2	3	3	13	TINGGI
112	RORO ANGGRAINI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	0	3	1	3	3	13	TINGGI
113	NABIELLAH	EKONOMI ADMINISTRASI	0	1	0	2	0	2	3	8	SEDANG
114	JORGI SANJAYA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	2	1	1	1	1	1	8	SEDANG
115	RISKA	EKONOMI ADMINISTRASI	0	0	1	2	1	2	3	9	SEDANG
116	AYU TRI WARDANI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	2	1	0	0	2	6	RENDAH
117	CAROLINA ASTARI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	0	1	1	3	3	10	SEDANG
118	ARIN SABRINA AHMAD	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	0	2	1	2	2	9	SEDANG
119	ANNISA NURTIANSILA	EKONOMI ADMINISTRASI	0	1	1	1	0	1	2	6	RENDAH
120	DWI NURHAYATI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	2	1	1	3	3	12	SEDANG
121	REKSA NOVA CHANDRA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	1	0	2	3	9	SEDANG
122	ALIFAH NAKDA AULY	EKONOMI ADMINISTRASI	0	2	3	2	1	3	3	14	TINGGI
123	SRI MUTMAINAH	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	2	1	1	2	3	11	SEDANG
124	DEWI SEKAR ARUM	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	2	2	1	2	3	12	SEDANG
125	HASNA HANIFA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	2	1	2	2	0	1	9	SEDANG
126	KHARINA WIDYA ADHITA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	2	1	2	2	10	SEDANG
127	EVIE LIA YOHANA	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	2	2	1	2	3	11	SEDANG
128	AMELIA RINAWATI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	2	2	1	2	3	11	SEDANG
129	TIVA AYU CYTHA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	3	3	3	3	20	TINGGI
130	HANAN NURROHMAN	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	2	3	3	14	TINGGI
131	JOHANES ERWIN TANTAR	EKONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	3	0	2	3	9	SEDANG
132	WINDHA UTARI	FISIKA	2	1	2	2	1	3	3	14	TINGGI
133	ANNISA AULIA H	FISIKA	0	1	1	0	0	3	2	7	SEDANG
134	OLGARINDA SEKARRINI	FISIKA	1	0	1	3	1	2	3	11	SEDANG
135	BESTIANA DESTI	FISIKA	0	0	0	1	0	2	3	6	RENDAH
136	CAROLINE MONICA	FISIKA	0	0	0	2	1	2	3	8	SEDANG
137	ANNISA CHANDRA	FISIKA	0	1	2	1	1	3	3	11	SEDANG
138	MUHAMMAD NUR KHOLIS	FISIKA	0	2	2	2	2	1	1	10	SEDANG
139	LINDA ASTUTI	FISIKA	0	0	0	0	0	1	2	3	RENDAH
140	NADIA SALSABILA	FISIKA	1	2	2	2	2	3	3	15	TINGGI

141	ALIN MARDIAH	FISIKA	1	1	1	1	1	2	3	10	SEDANG
142	DWI AFNI MUSYAILLAH	FISIKA	2	2	1	2	1	3	3	14	TINGGI
143	KARTIKA PUJI	FISIKA	1	0	0	1	1	2	3	8	SEDANG
144	ELISABET ANANTIA	FISIKA	1	0	1	1	0	3	2	8	SEDANG
145	IFTITAH H	FISIKA	0	0	1	0	0	0	1	2	RENDAH
146	FAJAR INDAH PERTIWI	FISIKA	0	0	1	1	1	1	2	6	RENDAH
147	SITI NURHASANAH	FISIKA	0	0	1	1	3	1	1	7	SEDANG
148	DESTIA ARYANI	FISIKA	1	1	3	2	1	3	3	14	TINGGI
149	DIAN SETYARIYANI	FISIKA	2	2	2	3	3	2	0	14	TINGGI
150	RANI WAHYUNINGSIH	FISIKA	0	0	3	1	0	1	3	8	SEDANG
151	LARAS SEPTIANI	FISIKA	3	2	0	3	2	0	2	12	SEDANG
152	ELIS NIDALINA	FISIKA	0	0	1	1	0	2	3	7	SEDANG
153	RIFKA APRILIANA	FISIKA	0	2	1	2	2	2	2	11	SEDANG
154	WIDURI ANDRIANA	FISIKA	1	1	1	2	1	2	3	11	SEDANG
155	UYUN SUGIARTI	FISIKA	2	1	0	3	0	2	2	10	SEDANG
156	FAUZIA IRFANI	FISIKA	1	1	1	1	1	3	2	10	SEDANG
157	NI MADE RINA S	FISIKA	0	0	3	2	0	3	2	10	SEDANG
158	NURMAYANTI C	FISIKA	0	0	0	0	1	0	2	3	RENDAH
159	DIFLA RAHMA M	FISIKA	1	1	2	2	1	2	2	11	SEDANG
160	FIRDA NURFAIDA	FISIKA	0	1	0	2	1	2	2	8	SEDANG
161	MAULANA LATIF	FISIKA	0	0	2	2	0	3	2	9	SEDANG
162	RAINY SULUYA	FISIKA	0	2	2	2	2	1	1	10	SEDANG
163	ANITA CRISTY	FISIKA	1	2	3	3	2	3	1	15	TINGGI
164	RIFKAH NABILAH	FISIKA	0	3	2	2	0	2	2	11	SEDANG
165	NIDA RIFDAH	FISIKA	1	1	0	3	1	2	3	11	SEDANG
166	WITRI SANDRIYANI	FISIKA	1	1	2	2	2	3	3	14	TINGGI
167	AYUDANING SEPTINE	FISIKA	1	1	2	2	1	3	3	13	TINGGI
168	ULFA AZMI N	KIMIA	2	0	0	2	0	2	3	9	SEDANG
169	ABRILA QUDSYIATUL A	KIMIA	1	1	3	2	1	2	3	13	TINGGI
170	AGUNG SEPTIANEDRI	KIMIA	1	1	3	3	1	3	3	15	TINGGI
171	ALEXANDER JULIO	KIMIA	2	2	1	2	2	2	2	13	TINGGI
172	ATIKAH SURYANI	KIMIA	2	1	1	2	1	2	2	11	SEDANG
173	AYUB ALEXANDER	KIMIA	0	1	1	2	1	2	3	10	SEDANG
174	DEDI ARIYANTO	KIMIA	1	0	2	2	2	3	3	13	TINGGI
175	DIMAS HARRI P	KIMIA	0	0	3	2	0	3	3	11	SEDANG

176	DINNY RATNASARI	KIMIA	3	1	2	1	0	3	2	12	SEDANG
177	FARHAN RAMA PUTRA	KIMIA	1	1	2	2	0	2	3	11	SEDANG
178	FIRZA RAHMAWATI	KIMIA	1	1	1	1	1	2	3	10	SEDANG
179	GISNANDA OLIVIA	KIMIA	1	0	1	2	0	3	3	10	SEDANG
180	GUSTI HARYO BISMO	KIMIA	2	1	1	3	2	3	3	15	TINGGI
181	INYA ALDI P	KIMIA	2	1	1	3	1	3	2	13	TINGGI
182	INDRI NOVRIITA	KIMIA	1	1	2	2	1	3	3	13	TINGGI
183	JESICA FERAWATI	KIMIA	2	1	3	2	1	2	3	14	TINGGI
184	LINTANG WETAN	KIMIA	0	0	3	1	0	3	3	10	SEDANG
185	LUIS FERNANDO	KIMIA	1	1	1	2	0	2	2	9	SEDANG
186	MAULIDINA	KIMIA	1	0	1	2	1	2	3	10	SEDANG
187	MELVALITA WIDYASARI	KIMIA	0	2	2	2	1	2	3	12	SEDANG
188	MUHAMMAD IRFAN F	KIMIA	0	1	2	2	0	2	3	10	SEDANG
189	MUHAMMAD DWI P	KIMIA	1	1	1	2	1	2	3	11	SEDANG
190	MUHAMMAD VIRGY	KIMIA	0	1	2	2	1	3	3	12	SEDANG
191	MURTI SARI	KIMIA	1	0	2	2	0	1	3	9	SEDANG
192	NADYA FARADILA	KIMIA	0	1	1	2	1	2	2	9	SEDANG
193	NAZILA SALIHA	KIMIA	1	1	3	1	0	3	3	12	SEDANG
194	NICKY ADITYA P	KIMIA	1	2	2	1	1	2	2	11	SEDANG
195	NONNY NARULLITA	KIMIA	2	3	1	2	1	3	3	15	TINGGI
196	NOVI YULIANI	KIMIA	1	1	2	2	1	3	3	13	TINGGI
197	RADEA FAUZI H	KIMIA	0	1	2	3	1	1	3	11	SEDANG
198	RESTY FITRIANINGTYAS	KIMIA	1	2	2	1	1	3	3	13	TINGGI
199	REYHANDIKA GUNAWAN	KIMIA	1	0	1	2	0	1	3	8	SEDANG
200	RIZKY ANGGRAINI	KIMIA	1	1	1	1	1	2	3	10	SEDANG
201	SARAH PRATIWI	KIMIA	1	1	0	2	1	2	3	10	SEDANG
202	SITI FATIMATUZZAHRA	KIMIA	0	0	0	1	0	2	3	6	RENDAH
203	YENI KARLINA	KIMIA	1	1	0	2	1	2	3	10	SEDANG
204	ZAKIAH DIAH S	KIMIA	1	1	1	2	1	2	2	10	SEDANG
205	ZHAFAR NADIR	KIMIA	1	2	2	3	1	3	3	15	TINGGI
206	NISA AMALIA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	1	0	2	3	9	SEDANG
207	YOHANA FELICIA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	1	2	2	10	SEDANG
208	IMA SITI F	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	1	1	2	3	11	SEDANG
209	MELINDA DWI A	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	1	1	2	3	10	SEDANG
210	AMI SAFITRI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	3	1	1	3	3	13	TINGGI

211	DEDE FIRMANSYAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	2	1	3	3	13	TINGGI
212	FIQI FAZRIANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	2	0	3	3	12	SEDANG
213	TRI MUFTYASTUTI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	1	2	3	11	SEDANG
214	SITI FATIMAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	2	3	2	1	1	3	12	SEDANG
215	ANISA KHASANAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	2	1	2	2	11	SEDANG
216	VERONICA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	3	3	3	2	14	TINGGI
217	ANA ROFIAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	1	1	2	3	11	SEDANG
218	ENDANINA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	3	2	1	2	3	13	TINGGI
219	DENI PURWATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	2	2	1	3	3	12	SEDANG
220	RETNO SUCIATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	1	3	1	1	2	3	11	SEDANG
221	FIRDA RADITA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	1	1	2	3	11	SEDANG
222	MUTIARA SYALEN	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	1	2	2	1	3	1	10	SEDANG
223	SHOFIFATUR R	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	3	1	0	2	2	9	SEDANG
224	FITRI FEBRIYANTI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	3	2	2	3	3	17	TINGGI
225	SITI SIVANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	3	3	3	2	3	3	19	TINGGI
226	NURJANAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	2	1	3	3	13	TINGGI
227	LENGGO GENI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	0	1	0	0	0	0	1	RENDAH
228	MEI TRESNAWATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	0	1	2	0	2	3	8	SEDANG
229	CHINTYA RETNOWULAN	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	2	2	2	0	3	3	12	SEDANG
230	SYARAFINA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	1	1	2	0	2	2	8	SEDANG
231	ANYA ANINDYA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	0	1	1	1	1	2	6	RENDAH
232	WINDA TRIANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	2	2	0	3	3	11	SEDANG
233	FARHAN HABIB	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	3	1	2	1	11	SEDANG
234	DAYANTI WISNU	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	2	3	3	13	TINGGI
235	MEGA M	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	0	2	1	1	2	3	9	SEDANG
236	INDAH NADZIFAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	3	1	2	2	12	SEDANG
237	ALIVA PASHA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	2	1	2	2	12	SEDANG
238	NADIA NINDIANISARI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	3	3	1	1	3	13	TINGGI
239	ANDREAN N	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	3	1	3	3	14	TINGGI
240	DIYAN F	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	1	1	2	1	8	SEDANG
241	DELIA LESTARI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	0	3	3	12	SEDANG
242	LUCIANA A	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	2	2	3	17	TINGGI
243	INDRIA PUSPA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	3	1	1	2	2	12	SEDANG
244	LIDIA SYUKRILLAHI	PAUD	1	2	1	2	0	3	3	12	SEDANG
245	WAHYU SHANTY	PAUD	1	1	1	1	1	2	3	10	SEDANG

246	YASHIRA	PAUD	0	1	3	3	0	3	3	13	TINGGI
247	FEGGY F	PAUD	0	1	2	1	1	3	3	11	SEDANG
248	JULIANI D	PAUD	0	0	0	0	0	1	1	2	RENDAH
249	SEPTIYANI	PAUD	1	1	2	2	2	1	1	10	SEDANG
250	GIOVANIE	PAUD	0	2	0	2	1	3	3	11	SEDANG
251	MARIA NATASIA	PAUD	1	1	2	0	1	3	3	11	SEDANG
252	MARISTA O	PAUD	0	0	1	1	0	1	2	5	RENDAH
253	MIRZA	PAUD	2	1	2	2	1	3	3	14	TINGGI
254	NADIA FIRDAUS	PAUD	1	0	3	2	1	2	3	12	SEDANG
255	RUSNIAWATI	PAUD	0	0	1	0	3	2	2	8	SEDANG
256	SIFAH	PAUD	0	0	1	2	0	1	2	6	RENDAH
257	DENIKA SYIFA	PAUD	0	0	3	1	1	3	3	11	SEDANG
258	MARTA NOVIA	PAUD	1	0	2	1	1	3	3	11	SEDANG
259	RIZKA JOHANA	PAUD	0	1	0	1	1	2	2	7	SEDANG
260	ESTHER DANELLA	PAUD	1	2	2	2	2	3	3	15	TINGGI
261	ANISA RATNA	PAUD	1	0	1	1	0	2	2	7	SEDANG
262	LINTONG M	PAUD	1	0	2	2	1	2	2	10	SEDANG
263	ENDANG LESTARI	PAUD	0	1	1	1	0	1	2	6	RENDAH
264	SARAH SAKINAH	PAUD	1	1	0	2	0	3	3	10	SEDANG
265	LISTIANTI E.P	PAUD	1	1	0	1	1	2	1	7	SEDANG
266	NURHANIFFAH	PAUD	1	2	1	3	1	2	3	13	TINGGI
267	SANIA F	PAUD	2	1	2	3	0	2	3	13	TINGGI
268	LUSI D	PAUD	1	2	2	1	0	2	3	11	SEDANG
269	SARI PUTRI	PAUD	1	1	1	2	1	2	2	10	SEDANG
270	ERNI	PAUD	1	0	1	1	0	2	3	8	SEDANG
271	RIZKA DWI N	PAUD	0	1	1	3	2	1	2	10	SEDANG
272	REDINTA P	PAUD	0	0	1	0	0	2	2	5	RENDAH
273	RIZKA RETA M.M	PAUD	1	2	2	2	1	3	3	14	TINGGI
274	MAYANG SARI	PAUD	1	0	1	2	1	1	2	8	SEDANG
275	BAGAS	PAUD	0	0	1	1	0	2	3	7	SEDANG
276	ELBY A	PAUD	1	0	2	1	1	2	3	10	SEDANG
277	SITI NURLAELA	PAUD	0	1	1	3	2	1	2	10	SEDANG
278	SITI WARDATUL	PAUD	2	1	3	3	0	2	0	11	SEDANG
279	ISMI K	PAUD	0	0	2	2	1	2	1	8	SEDANG
280	ABIASTI R	PAUD	1	1	2	3	1	3	3	14	TINGGI

281	ARIE ANGGARA	PAUD	0	0	0	0	0	0	2	2	RENDAH
282	NATASHA PUTRI	PAUD	1	2	1	1	2	2	3	12	SEDANG
283	SOFIANI ANJANI	PAUD	1	0	1	2	1	3	3	11	SEDANG
284	ABDUL RAHMAN	PAUD	0	0	0	1	0	1	2	4	RENDAH
285	AHMAD RIFALDI	PAUD	2	1	3	1	1	3	3	14	TINGGI
286	ANNISA NURUL	PAUD	1	2	2	0	0	3	2	10	SEDANG
287	ARDELIA N	PAUD	2	1	3	2	1	2	3	14	TINGGI
288	AULIA R	PAUD	0	0	3	1	1	3	2	10	SEDANG
289	CINDY EVITA	PAUD	0	0	1	1	0	2	3	7	SEDANG
290	DADAN S	PAUD	1	0	1	2	1	2	3	10	SEDANG
291	DEDE MUCHYIDDIN	PLS	0	0	0	3	0	2	3	8	SEDANG
292	DHEA LULU	PLS	1	3	1	2	1	1	1	10	SEDANG
293	ENENG ITA	PLS	0	0	2	1	0	1	2	6	RENDAH
294	ERYENI	PLS	1	0	1	1	1	3	3	10	SEDANG
295	FATHUL ARIFIN	PLS	1	1	2	1	1	3	3	12	SEDANG
296	FILADELFIA R	PLS	1	0	3	1	1	3	3	12	SEDANG
297	GUSTIN ANDIETA	PLS	1	1	2	1	1	2	2	10	SEDANG
298	HANNAH Y	PLS	2	1	2	2	1	3	3	14	TINGGI
299	INDRIYANI	PLS	1	0	2	2	1	2	2	10	SEDANG
300	KHAIRIAH	PLS	0	0	1	3	0	2	3	9	SEDANG
301	MARDIANA	PLS	1	1	1	2	1	1	2	9	SEDANG
302	NICKY RAHAYU	PLS	1	1	2	2	1	2	3	12	SEDANG
303	NUR DEVI VANI	PLS	1	1	3	2	1	2	3	13	TINGGI
304	NUR IKA ARIMI	PLS	0	0	0	3	1	1	2	7	SEDANG
305	NUR MUJAYANAH	PLS	0	0	0	1	1	1	2	5	RENDAH
306	NURAINI	PLS	1	0	1	1	1	3	3	10	SEDANG
307	NUR LAILI	PLS	0	0	0	1	0	3	2	6	RENDAH
308	RAFIF HENDRAWAN	PLS	0	0	0	1	0	1	2	4	RENDAH
309	RAHMAWATI	PLS	1	1	2	1	2	1	2	10	SEDANG
310	RAISANDY AZIZ	PLS	1	1	1	2	1	1	3	10	SEDANG
311	RISTA ANDRIANI	PLS	1	0	2	2	0	3	3	11	SEDANG
312	SAYYIDAH	PLS	1	2	2	1	1	3	3	13	TINGGI
313	SHABRINA	PLS	2	1	2	2	2	1	2	12	SEDANG
314	SILVIA JUNARESTI	PLS	1	0	2	0	0	2	2	7	SEDANG
315	SITI MELATI	PLS	2	1	0	3	3	2	1	12	SEDANG

316	SUCI WULANDARI	PLS	0	1	1	1	2	2	1	8	SEDANG
317	SURI M	PLS	0	0	2	2	0	2	3	9	SEDANG
318	TYAS WIGANINGRUM	PLS	1	1	2	2	0	2	2	10	SEDANG
319	YUNIKA	PLS	1	1	2	3	3	3	2	15	TINGGI
320	AMANDA YULIA	PLS	2	1	2	1	1	2	3	12	SEDANG
321	KHARISMA	PLS	0	1	1	3	0	2	3	10	SEDANG
322	M FAJRI	PLS	1	1	0	2	1	2	3	10	SEDANG
323	AMALIA KHAERiyAH	PLS	2	1	2	1	1	1	2	10	SEDANG
324	INDAH MUTIARA	PLS	0	0	3	0	2	1	0	6	RENDAH
325	AYU REZKY	PLS	0	1	2	1	1	3	2	10	SEDANG
326	SARTIKA	PLS	0	0	0	1	1	1	2	5	RENDAH
327	APRISILIA	PLS	2	1	2	1	1	2	2	11	SEDANG
328	ASTRI APRILIYANI	PLS	0	0	1	2	1	2	0	6	RENDAH
329	IRHAMNA	PLS	1	1	0	2	1	2	2	9	SEDANG
330	JUNITA	PLS	0	0	1	1	0	1	2	5	RENDAH
Total										3188	
Rata-rata										10	
Skor Maksimal										21	
Skor Minimal										0	
Standar Deviasi										3	
Rentang Skor										21	
KATEGORISASI											
TINGGI	68		21%								
SEDANG	202		61%								
RENDAH	60		18%								
JUMLAH	330		100%								



## TABULASI DAN HASIL PERHITUNGAN INDIKATOR 2

NO	NAMA	PRODI	PERNYATAAN							TOTAL	KATEGORI
			5	8	10	11	13	14	4		
1	ADINDA MIA LARASATI	BAHASA JEPANG	3	2	3	1	1	0	3	13	SEDANG
2	ANDIKA KURNIAWAN	BAHASA JEPANG	1	2	2	3	1	0	3	12	SEDANG
3	ANDRA RONI KUSUMA	BAHASA JEPANG	3	1	1	0	3	3	1	12	SEDANG
4	ANDRE ANUGRAHA	BAHASA JEPANG	2	1	3	2	2	1	2	13	SEDANG
5	ANNISA NIZMAYA	BAHASA JEPANG	1	1	0	2	1	1	1	7	RENDAH
6	ASYIFA HANAAN SAROSA	BAHASA JEPANG	0	1	3	1	0	0	1	6	RENDAH
7	AULIZA RAMADHANTI	BAHASA JEPANG	2	2	1	1	1	0	1	8	RENDAH
8	BELLA UTARI	BAHASA JEPANG	1	1	1	1	1	0	1	6	RENDAH
9	CALVIN DWI B	BAHASA JEPANG	1	1	1	1	0	0	1	5	RENDAH
10	DEASYAH W.H	BAHASA JEPANG	2	2	1	1	1	0	2	9	SEDANG
11	GALIH SATRIO P	BAHASA JEPANG	1	1	3	0	0	0	1	6	RENDAH
12	JESSICA A	BAHASA JEPANG	2	2	1	1	1	0	1	8	RENDAH
13	M. GALIH FADILLAH	BAHASA JEPANG	2	1	1	2	2	2	0	10	SEDANG
14	M.DIO ABDILLAH	BAHASA JEPANG	2	2	2	1	1	0	2	10	SEDANG
15	MIKO FERDIYAN	BAHASA JEPANG	2	1	1	1	1	1	1	8	RENDAH
16	NABILLA SWAYANTIKA	BAHASA JEPANG	2	2	2	1	2	0	3	12	SEDANG
17	NOUVAL HERLANGGA	BAHASA JEPANG	3	2	1	1	0	0	0	7	RENDAH
18	NOVIA K PERTIWI	BAHASA JEPANG	3	2	0	3	1	0	2	11	SEDANG
19	NURHASANAH	BAHASA JEPANG	3	3	2	1	1	0	3	13	SEDANG
20	REGITA CHAERUNNISA	BAHASA JEPANG	2	1	2	0	0	1	2	8	RENDAH
21	REYHAN A.H	BAHASA JEPANG	3	2	3	3	2	2	3	18	TINGGI
22	RIAN ANDITIO R	BAHASA JEPANG	2	1	0	1	1	0	1	6	RENDAH
23	RINI RISNAWATI	BAHASA JEPANG	2	3	3	2	3	1	2	16	SEDANG
24	RISKA NORITASARI	BAHASA JEPANG	3	1	2	2	2	0	2	12	SEDANG
25	SARI OKTAVIANI	BAHASA JEPANG	2	1	3	1	1	1	2	11	SEDANG
26	SEKAR ZURIATH	BAHASA JEPANG	2	0	1	1	0	0	1	5	RENDAH
27	SERLY DWI P	BAHASA JEPANG	3	1	0	1	1	0	1	7	RENDAH
28	TRIRATNASARI M	BAHASA JEPANG	2	3	2	2	2	2	2	15	SEDANG
29	ZULFA ALIKA	BAHASA JERMAN	1	1	1	0	1	1	1	5	RENDAH
30	YULIAN INDAH PRATIWI	BAHASA JERMAN	3	1	0	3	1	0	1	9	SEDANG
31	FIRDHA NOOR W	BAHASA JERMAN	3	2	1	3	3	2	2	16	SEDANG
32	INTAN WULANDARI	BAHASA JERMAN	1	2	2	0	1	1	2	9	SEDANG
33	RIMA MELATI PRATIWI	BAHASA JERMAN	3	2	1	3	1	1	2	13	SEDANG
34	AUDRI YULITA N.A	BAHASA JERMAN	3	1	0	0	2	0	1	7	RENDAH
35	ENDRAS ANGELINA	BAHASA JERMAN	3	2	1	0	0	1	0	7	RENDAH

36	LITA FEBRYANI	BAHASA JERMAN	1	1	0	0	1	0	1	4	RENDAH
37	SALSABILA RASDI	BAHASA JERMAN	2	1	3	1	3	2	0	12	SEDANG
38	AZIZAH MARDIYANAH	BAHASA JERMAN	3	3	3	3	0	3	3	18	TINGGI
39	HENI SURYANI	BAHASA JERMAN	2	1	2	2	1	0	2	10	SEDANG
40	YASMIN ZAHRA FATIN	BAHASA JERMAN	2	2	2	2	1	1	2	12	SEDANG
41	PRIMA RIZKY N	BAHASA JERMAN	3	2	2	2	2	1	3	15	SEDANG
42	MOCHAMAD ABDUL AZIS	BAHASA JERMAN	3	2	1	3	2	1	2	14	SEDANG
43	SAYYIDAH SURYANI S.	BAHASA JERMAN	3	1	0	3	1	0	2	10	SEDANG
44	ANDRE MULYA ALIM	BAHASA JERMAN	1	1	2	1	1	0	3	9	SEDANG
45	ALMAS FARIDA MAZAYA	BAHASA JERMAN	1	2	1	1	1	0	1	7	RENDAH
46	FAUZIYAH	BAHASA JERMAN	3	1	2	2	1	0	3	12	SEDANG
47	NADHILA SABILA	BAHASA JERMAN	3	2	2	1	2	0	2	12	SEDANG
48	MARIA NORMARITA	BAHASA JERMAN	3	3	2	2	2	2	2	16	SEDANG
49	ANASTASIA MEITA R	BAHASA JERMAN	3	3	2	1	3	2	3	17	SEDANG
50	ANNISA VITRIANI T	BAHASA JERMAN	3	2	1	3	0	0	2	11	SEDANG
51	AMALYA RAMADHANI	BAHASA JERMAN	1	0	2	3	0	0	0	6	RENDAH
52	ANDINA RIDHA AFRIANI	BAHASA JERMAN	3	2	2	1	3	2	3	16	SEDANG
53	RIKA RAHMA W	BAHASA JERMAN	3	3	3	3	3	3	3	21	TINGGI
54	RAKHEL MALIA	BAHASA JERMAN	3	2	2	2	3	1	3	16	SEDANG
55	IRMA RACHMAH	BAHASA JERMAN	2	1	0	3	1	2	2	11	SEDANG
56	ALIM NUR K	BAHASA JERMAN	2	2	0	2	2	1	2	11	SEDANG
57	RONALDO	BAHASA JERMAN	2	2	1	0	1	0	2	8	RENDAH
58	WAHYU HUTOMO	BIOLOGI	3	2	3	3	2	0	3	16	SEDANG
59	AINI CHANIFAH	BIOLOGI	3	2	2	2	0	1	2	12	SEDANG
60	ALFATH ARRAHMAN	BIOLOGI	3	1	1	0	1	0	2	8	RENDAH
61	ALYA ZULFA	BIOLOGI	0	1	0	3	0	2	2	8	RENDAH
62	ANNISA MUSLIMAH	BIOLOGI	3	3	3	3	1	0	3	16	SEDANG
63	ARIS MAULANA	BIOLOGI	2	3	2	0	3	1	1	12	SEDANG
64	AYU KUSHERMAWATI	BIOLOGI	3	1	2	0	1	0	2	9	SEDANG
65	BAYU MUKTI S	BIOLOGI	3	3	3	0	3	1	3	16	SEDANG
66	CIKA KLISTA ADINDA	BIOLOGI	2	1	1	2	1	1	1	9	SEDANG
67	CINDI EFITAYANI	BIOLOGI	3	3	2	2	2	3	2	17	SEDANG
68	DANIEL AVNER	BIOLOGI	2	3	1	2	1	1	2	12	SEDANG
69	DENI HARSALISAMAN	BIOLOGI	2	1	0	0	0	0	1	4	RENDAH
70	DIAH KUSUMAAWARDHANI	BIOLOGI	3	2	3	3	3	1	3	18	TINGGI

71	ERVINA	BIOLOGI	2	3	3	3	2	1	3	17	SEDANG
72	FAHMI ASYROF	BIOLOGI	3	1	2	2	1	0	2	11	SEDANG
73	FEBY DWI PUTRI	BIOLOGI	0	1	0	1	0	0	1	3	RENDAH
74	IBNU RAIS	BIOLOGI	3	2	2	1	2	1	2	13	SEDANG
75	ICHA KHAERUNNISA	BIOLOGI	3	2	2	2	2	0	3	14	SEDANG
76	JIHAN RODHIATAMARDHIAH	BIOLOGI	2	2	1	1	3	1	2	12	SEDANG
77	MARETI WULANDARI	BIOLOGI	3	3	3	3	3	3	3	21	TINGGI
78	MONALISA	BIOLOGI	3	2	2	3	3	1	3	17	SEDANG
79	M. REZA FAUZI	BIOLOGI	3	3	0	2	1	0	3	12	SEDANG
80	MUTIARA CHAERUNNISA	BIOLOGI	2	1	0	2	2	0	1	8	RENDAH
81	NABILA ISLAHHANA	BIOLOGI	3	2	3	3	3	1	2	17	SEDANG
82	NADA YOLANDA	BIOLOGI	3	2	1	2	1	0	2	11	SEDANG
83	NATASYA CYNTHIA	BIOLOGI	3	2	2	3	3	1	2	16	SEDANG
84	RADHITA MAY PUTRI	BIOLOGI	3	2	0	1	2	0	2	10	SEDANG
85	RAMADHANI PUTRI	BIOLOGI	3	2	2	0	1	0	2	10	SEDANG
86	RENI PUSPITA SARI	BIOLOGI	2	2	3	1	1	1	2	12	SEDANG
87	RISKI TRIONO H	BIOLOGI	2	1	0	2	2	0	2	9	SEDANG
88	SARAH AL	BIOLOGI	3	3	2	2	2	1	3	16	SEDANG
89	SARTIKA T.S	BIOLOGI	3	3	2	2	2	0	3	15	SEDANG
90	SASA ROSITA	BIOLOGI	2	1	1	1	0	0	1	6	RENDAH
91	ULFA WARDIANI	BIOLOGI	3	2	1	2	2	0	2	12	SEDANG
92	WAHYUNI	BIOLOGI	3	3	2	3	1	1	3	16	SEDANG
93	WIDHIA SHANIA	BIOLOGI	3	2	2	3	3	0	2	15	SEDANG
94	YASMINE MAYA SAVIRA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	3	2	0	0	2	3	12	SEDANG
95	ANDI ILHAM RAZAK	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	2	1	0	1	10	SEDANG
96	INDRIYANI ANJARI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	3	2	2	2	0	1	12	SEDANG
97	ATY RIMADANA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	3	3	1	2	15	SEDANG
98	FERA DWI NUR	EKONOMI ADMINISTRASI	0	3	1	2	2	1	3	12	SEDANG
99	AFINA MUTHMAINNAH	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	3	3	0	3	17	SEDANG
100	NISRINA SALMA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	3	3		3	17	SEDANG
101	HALIMAH NUR HIDAYAH	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	2	2	1	3	17	SEDANG
102	ROSA MAULIVIA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	1	2	0	3	15	SEDANG
103	AISHA PUTRI AYUDYA P.F	EKONOMI ADMINISTRASI	2	2	1	1	1	1	2	10	SEDANG
104	HILDA SHAVINA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	1	1	0	2	10	SEDANG
105	DITA AMALIA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	2	1	1	10	SEDANG

106	SARAH HANIFAH	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	3	2	1	3	14	SEDANG
107	ZAHRA KHAIRANI	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	3	3	2	3	19	TINGGI
108	NIDA CHAIRUNNISA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	2	2	2	2	3	16	SEDANG
109	MIRTA TRI LESTARI	EKONOMI ADMINISTRASI	1	1	3	2	0	1	2	10	SEDANG
110	ILHAM FAUZAN HARIMURTI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	2	2	0	0	1	1	8	RENDAH
111	CITRA FATMALA HAWA N	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	3	1	1	3	14	SEDANG
112	RORO ANGGRAINI	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	3	2	3	3	20	TINGGI
113	NABIELLAH	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	1	1	1	3	15	SEDANG
114	JORGI SANJAYA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	3	1	1	1	1	2	11	SEDANG
115	RISKA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	0	2	3	1	2	13	SEDANG
116	AYU TRI WARDANI	EKONOMI ADMINISTRASI	2	3	2	2	1	0	3	13	SEDANG
117	CAROLINA ASTARI	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	1	2	0	2	13	SEDANG
118	ARIN SABRINA AHMAD	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	0	3	1	3	2	14	SEDANG
119	ANNISA NURTIANSILA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	3	1	0	1	11	SEDANG
120	DWI NURHAYATI	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	3	2	3	0	2	15	SEDANG
121	REKSA NOVA CHANDRA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	2	2	0	3	13	SEDANG
122	ALIFAH NAKDA AULY	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	3	3	2	2	16	SEDANG
123	SRI MUTMAINAH	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	2	1	0	3	14	SEDANG
124	DEWI SEKAR ARUM	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	2	3	1	3	15	SEDANG
125	HASNA HANIFA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	2	2	1	2	11	SEDANG
126	KHARINA WIDYA ADHITA	EKONOMI ADMINISTRASI	2	2	3	3	2	1	2	15	SEDANG
127	EVIE LIA YOHANA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	2	2	1	2	13	SEDANG
128	AMELIA RINAWATI	EKONOMI ADMINISTRASI	3	2	1	2	1	0	2	11	SEDANG
129	TIVA AYU CYTHA	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	3	3	3	3	21	TINGGI
130	HANAN NURROHMAN	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	3	3	0	2	16	SEDANG
131	JOHANES ERWIN TANTARUN/	EKONOMI ADMINISTRASI	3	3	2	2	2	0	3	15	SEDANG
132	WINDHA UTARI	FISIKA	3	2	1	2	1	2	2	13	SEDANG
133	ANNISA AULIA H	FISIKA	3	2	2		3	0	3	13	SEDANG
134	OLGARINDA SEKARRINI	FISIKA	2	3	2	3	2	1	2	15	SEDANG
135	BESTIANA DESTI	FISIKA	3	2	1	3	1	0	3	13	SEDANG
136	CAROLINE MONICA	FISIKA	3	3	2	1	1	1	3	14	SEDANG
137	ANNISA CHANDRA	FISIKA	3	2	2	2	2	0	3	14	SEDANG
138	MUHAMMAD NUR KHOLIS	FISIKA	3	3	3	0	3	1	3	16	SEDANG
139	LINDA ASTUTI	FISIKA	2	2	1	1	2	0	2	10	SEDANG
140	NADIA SALSABILA	FISIKA	3	3	3	2	2	2	3	18	TINGGI

141	ALIN MARDIAH	FISIKA	3	2	2	2	1	0	2	12	SEDANG
142	DWI AFNI MUSYAILLAH	FISIKA	3	2	2	2	2	1	3	15	SEDANG
143	KARTIKA PUJI	FISIKA	2	2	1	1	3	1	2	12	SEDANG
144	ELISABET ANANTIA	FISIKA	3	1	2	3	2	1	2	14	SEDANG
145	IFTITAH H	FISIKA	1	1	0	0	2	0	1	5	RENDAH
146	FAJAR INDAH PERTIWI	FISIKA	3	1	2	2	1	1	2	12	SEDANG
147	SITI NURHASANAH	FISIKA	2	1	2	1	1	1	2	10	SEDANG
148	DESTIA ARYANI	FISIKA	3	3	2	3	3	0	2	16	SEDANG
149	DIAN SETYARIYANI	FISIKA	0	3	2	2	3	3	3	16	SEDANG
150	RANI WAHYUNINGSIH	FISIKA	3	2	1	0	2	0	2	10	SEDANG
151	LARAS SEPTIANI	FISIKA	3	3	3	2	1	0	3	15	SEDANG
152	ELIS NIDALINA	FISIKA	3	1	1	2	1	0	2	10	SEDANG
153	RIFKA APRILIANA	FISIKA	1	2	1	2	2	0	3	11	SEDANG
154	WIDURI ANDRIANA	FISIKA	3	2	2	2	1	0	3	13	SEDANG
155	UYUN SUGIARTI	FISIKA	0	2	0	0	0	2	3	7	RENDAH
156	FAUZIA IRFANI	FISIKA	1	2	2	1	2	2	2	12	SEDANG
157	NI MADE RINA S	FISIKA	3	1	1	1	1	0	2	9	SEDANG
158	NURMAYANTI C	FISIKA	2	2	1	1	0	0	2	8	RENDAH
159	DIFLA RAHMA M	FISIKA	2	2	2	2	2	1	2	13	SEDANG
160	FIRDA NURFAIDA	FISIKA	2	2	2	2	2	0	2	12	SEDANG
161	MAULANA LATIF	FISIKA	3	2	2	1	1	0	3	12	SEDANG
162	RAINY SULUYA	FISIKA	3	3	3	0	3	1	1	14	SEDANG
163	ANITA CRISTY	FISIKA	3	3	3	3	3	2	3	20	TINGGI
164	RIFKAH NABILAH	FISIKA	3	3	3	2	2	1	3	17	SEDANG
165	NIDA RIFDAH	FISIKA	3	2	2	2	3	1	3	16	SEDANG
166	WITRI SANDRIYANI	FISIKA	3	3	2	3	2	2	3	18	TINGGI
167	AYUDANING SEPTINE	FISIKA	3	2	2	2	2	1	2	14	SEDANG
168	ULFA AZMI N	KIMIA	3	3	2	3	1	1	3	16	SEDANG
169	ABRILA QUDSYIATUL A	KIMIA	3	3	2	3	3	0	2	16	SEDANG
170	AGUNG SEPTIANEDRI	KIMIA	3	3	2	2	3	1	3	17	SEDANG
171	ALEXANDER JULIO	KIMIA	3	2	2	2	2	2	3	16	SEDANG
172	ATIKAH SURYANI	KIMIA	2	3	2	2	2	1	3	15	SEDANG
173	AYUB ALEXANDER	KIMIA	3	2	2	2	2	0	3	14	SEDANG
174	DEDI ARIYANTO	KIMIA	3	3	2	2	3	1	2	16	SEDANG
175	DIMAS HARRI P	KIMIA	3	2	1	3	2	2	3	16	SEDANG

176	DINNY RATNASARI	KIMIA	3	2	2	2	2	1	2	14	SEDANG
177	FARHAN RAMA PUTRA	KIMIA	3	2	1	3	1	2	2	14	SEDANG
178	FIRZA RAHMAWATI	KIMIA	3	1	2	3	2	1	2	14	SEDANG
179	GISNANDA OLIVIA	KIMIA	3	3	1	2	1	1	3	14	SEDANG
180	GUSTI HARYO BISMO	KIMIA	3	3	3	3	3	1	3	19	TINGGI
181	INYA ALDI P	KIMIA	3	2	2	3	3	0	3	16	SEDANG
182	INDRI NOVRIITA	KIMIA	3	2	2	3	3	1	2	16	SEDANG
183	JESICA FERAWATI	KIMIA	3	3	2	3	2	2	2	17	SEDANG
184	LINTANG WETAN	KIMIA	2	1	1	3	3	0	2	12	SEDANG
185	LUIS FERNANDO	KIMIA	3	2	1	2	1	1	2	12	SEDANG
186	MAULIDINA	KIMIA	3	2	2	3	2	0	2	14	SEDANG
187	MELVALITA WIDYASARI	KIMIA	0	2	2	3	2	0	2	11	SEDANG
188	MUHAMMAD IRFAN F	KIMIA	3	3	3	3	2	1	3	18	TINGGI
189	MUHAMMAD DWI P	KIMIA	3	2	3	3	2	0	2	15	SEDANG
190	MUHAMMAD VIRGY	KIMIA	3	2	1	2	3	0	3	14	SEDANG
191	MURTI SARI	KIMIA	3	3	2	2	3	2	2	17	SEDANG
192	NADYA FARADILA	KIMIA	2	2	2	2	1	1	3	13	SEDANG
193	NAZILA SALIHA	KIMIA	2	1	1	3	2	0	2	11	SEDANG
194	NICKY ADITYA P	KIMIA	3	2	2	3	2	1	2	15	SEDANG
195	NONNY NARULLITA	KIMIA	3	2	3	3	3	1	3	18	TINGGI
196	NOVI YULIANI	KIMIA	3	1	1	3	2	1	2	13	SEDANG
197	RADEA FAUZI H	KIMIA	3	2	1	2	1	0	2	11	SEDANG
198	RESTY FITRIANINGTYAS	KIMIA	3	2	2	3	3	1	2	16	SEDANG
199	REYHANDIKA GUNAWAN	KIMIA	3	1	1	1	3	0	3	12	SEDANG
200	RIZKY ANGGRAINI	KIMIA	3	2	1	3	1	2	2	14	SEDANG
201	SARAH PRATIWI	KIMIA	3	2	1	3	3	0	2	14	SEDANG
202	SITI FATIMATUZZAHRA	KIMIA	3	1	0	0	0	1	2	7	RENDAH
203	YENI KARLINA	KIMIA	3	2	3	2	2	2	2	16	SEDANG
204	ZAKIAH DIAH S	KIMIA	3	2	2	3	2	2	3	17	SEDANG
205	ZHAFAR NADIR	KIMIA	3	3	2	3	3	2	3	19	TINGGI
206	NISA AMALIA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	1	2	1	1	2	11	SEDANG
207	YOHANA FELICIA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	2	1	1	2	13	SEDANG
208	IMA SITI F	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	1	0	2	13	SEDANG
209	MELINDA DWI A	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	1	3	1	2	2	14	SEDANG
210	AMI SAFITRI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	3	2	0	2	12	SEDANG

211	DEDE FIRMANSYAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	1	2	3	1	2	13	SEDANG
212	FIQI FAZRIANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	2	3	2	2	2	14	SEDANG
213	TRI MUFTYASTUTI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	2	3	2	3	3	19	TINGGI
214	SITI FATIMAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	3	3	0	2	14	SEDANG
215	ANISA KHASANAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	2	1	2	15	SEDANG
216	VERONICA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	3	3	3	3	3	21	TINGGI
217	ANA ROFIAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	2	3	3	1	3	16	SEDANG
218	ENDANINA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	2	3	3	1	2	14	SEDANG
219	DENI PURWATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	3	1	2	16	SEDANG
220	RETNO SUCIATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	1	0	1	1	3	12	SEDANG
221	FIRDA RADITA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	2	3	3	1	3	16	SEDANG
222	MUTIARA SYALEN	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	3	1	1	2	11	SEDANG
223	SHOFIFATUR R	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	2	0	2	10	SEDANG
224	FITRI FEBRIYANTI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	3	3	3	19	TINGGI
225	SITI SIVANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	3	3	3	2	2	19	TINGGI
226	NURJANAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	1	3	3	1	2	15	SEDANG
227	LENGGO GENI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	3	2	2	0	0	10	SEDANG
228	MEI TRESNAWATI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	0	0	1	0	3	9	SEDANG
229	CHINTYA RETNOWULAN	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	0	3	2	0	2	11	SEDANG
230	SYARAFINA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	3	2	0	2	0	2	11	SEDANG
231	ANYA ANINDYA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	2	1	0	1	10	SEDANG
232	WINDA TRIANA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	2	1	3	16	SEDANG
233	FARHAN HABIB	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	3	2	2	2	1	3	15	SEDANG
234	DAYANTI WISNU	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	3	3	1	3	17	SEDANG
235	MEGA M	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	2	2	1	2	14	SEDANG
236	INDAH NADZIFAH	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	3	3	1	0	3	15	SEDANG
237	ALIVA PASHA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	2	2	2	3	15	SEDANG
238	NADIA NINDIANISARI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	3	3	2	1	3	18	TINGGI
239	ANDREAN N	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	2	3	3	1	3	18	TINGGI
240	DIYAN F	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	1	2	0	2	9	SEDANG
241	DELIA LESTARI	MANAJEMEN PENDIDIKAN	0	3	2	3	2	0	2	12	SEDANG
242	LUCIANA A	MANAJEMEN PENDIDIKAN	3	3	2	3	2	1	3	17	SEDANG
243	INDRIA PUSPA	MANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	2	2	0	1	2	10	SEDANG
244	LIDIA SYUKRILLAHI	PAUD	3	3	3	1	2	1	3	16	SEDANG
245	WAHYU SHANTY	PAUD	3	1	2	2	2	0	3	13	SEDANG

246	YASHIRA	PAUD	3	3	3	3	3	0	3	18	TINGGI
247	FEGGY F	PAUD	3	2	3	3	3	0	3	17	SEDANG
248	JULIANI D	PAUD	3	0	0	0	1	0	0	4	RENDAH
249	SEPTIYANI	PAUD	3	1	2	1	1	0	3	11	SEDANG
250	GIOVANIE	PAUD	2	3	2	3	2	2	2	16	SEDANG
251	MARIA NATASIA	PAUD	3	3	3	0	3	2	2	16	SEDANG
252	MARISTA O	PAUD	2	1	1	1	1	0	1	7	RENDAH
253	MIRZA	PAUD	3	3	3	3	3	1	3	19	TINGGI
254	NADIA FIRDAUS	PAUD	3	2	3	3	3	0	2	16	SEDANG
255	RUSNIAWATI	PAUD	3	3	3	1	0	1	3	14	SEDANG
256	SIFAH	PAUD	3	2	2	0	0	0	2	9	SEDANG
257	DENIKA SYIFA	PAUD	3	3	3	3	3	2	3	20	TINGGI
258	MARTA NOVIA	PAUD	3	2	2	1	3	0	2	13	SEDANG
259	RIZKA JOHANA	PAUD	3	2	1	3	1	0	1	11	SEDANG
260	ESTHER DANELLA	PAUD	3	3	3	3	3	2	3	20	TINGGI
261	ANISA RATNA	PAUD	2	2	0	3	1	1	1	10	SEDANG
262	LINTONG M	PAUD	3	1	1	2	2	1	2	12	SEDANG
263	ENDANG LESTARI	PAUD	2	2	1	1	1	0	2	9	SEDANG
264	SARAH SAKINAH	PAUD	3	2	2	2	3	0	2	14	SEDANG
265	LISTIANTI E.P	PAUD	2	3	2	3	1	0	3	14	SEDANG
266	NURHANIFFAH	PAUD	3	3	3	2	1	1	2	15	SEDANG
267	SANIA F	PAUD	3	2	1	3	2	2	2	15	SEDANG
268	LUSI D	PAUD	3	3	3	3	2	0	2	16	SEDANG
269	SARI PUTRI	PAUD	3	2	1	2	0	1	3	12	SEDANG
270	ERNI	PAUD	3	2	2	3	3	0	2	15	SEDANG
271	RIZKA DWI N	PAUD	2	2	2	1	0	2	2	11	SEDANG
272	REDINTA P	PAUD	3	1	2	3	0	0	2	11	SEDANG
273	RIZKA RETA M.M	PAUD	3	3	2	3	2	1	3	17	SEDANG
274	MAYANG SARI	PAUD	2	1	2	2	2	1	2	12	SEDANG
275	BAGAS	PAUD	2	1	0	3	2	0	1	9	SEDANG
276	ELBY A	PAUD	3	1	1	3	3	0	3	14	SEDANG
277	SITI NURLAELA	PAUD	2	2	2	1	0	3	2	12	SEDANG
278	SITI WARDATUL	PAUD	0	3	3	3	3	0	0	12	SEDANG
279	ISMI K	PAUD	3	3	2	1	2	2	3	16	SEDANG
280	ABIASTI R	PAUD	3	3	3	3	3	1	3	19	TINGGI



281	ARIE ANGGARA	PAUD	3	0	1	0	1	0	1	6	RENDAH
282	NATASHA PUTRI	PAUD	2	2	2	3	2	1	2	14	SEDANG
283	SOFIANI ANJANI	PAUD	3	2	2	3	2	1	3	16	SEDANG
284	ABDUL RAHMAN	PAUD	2	1	2	3	2	0	1	11	SEDANG
285	AHMAD RIFALDI	PAUD	3	3	2	2	3	1	3	17	SEDANG
286	ANNISA NURUL	PAUD	3	1	3	2	2	0	2	13	SEDANG
287	ARDELIA N	PAUD	3	2	1	2	2	1	2	13	SEDANG
288	AULIA R	PAUD	3	2	2	3	3	0	2	15	SEDANG
289	CINDY EVITA	PAUD	2	2	2	3	3	0	1	13	SEDANG
290	DADAN S	PAUD	1	2	3	3	2	1	2	14	SEDANG
291	DEDE MUCHYIDDIN	PLS	3	3	3	1	1	1	3	15	SEDANG
292	DHEA LULU	PLS	0	3	3	2	0	1	3	12	SEDANG
293	ENENG ITA	PLS	3	1	0	1	1	0	2	8	RENDAH
294	ERYENI	PLS	2	2	1	0	2	0	3	10	SEDANG
295	FATHUL ARIFIN	PLS	3	2	1	2	3	1	2	14	SEDANG
296	FILADELFIA R	PLS	2	1	1	3	3	0	1	11	SEDANG
297	GUSTIN ANDIETA	PLS	2	1	1	2	2	1	2	11	SEDANG
298	HANNAH Y	PLS	3	3	1	3	3	1	3	17	SEDANG
299	INDRIYANI	PLS	2	2	2	1	2	1	2	12	SEDANG
300	KHAIRIAH	PLS	3	3	3	3	1	1	2	16	SEDANG
301	MARDIANA	PLS	2	3	1	1	1	2	2	12	SEDANG
302	NICKY RAHAYU	PLS	3	2	3	2	2	1	2	15	SEDANG
303	NUR DEVI VANI	PLS	3	2	2	2	1	0	2	12	SEDANG
304	NUR IKA ARIMI	PLS	2	2	1	2	2	1	1	11	SEDANG
305	NUR MUJAYANAH	PLS	3	2	2	0	2	0	2	11	SEDANG
306	NURAINI	PLS	2	2	1	0	2	0	3	10	SEDANG
307	NUR LAILI	PLS	3	2	1	1	0	0	2	9	SEDANG
308	RAFIF HENDRAWAN	PLS	1	1	0	1	0	0	1	4	RENDAH
309	RAHMAWATI	PLS	2	2	2	2	2	2	1	13	SEDANG
310	RAISANDY AZIZ	PLS	2	3	2	2	1	1	2	13	SEDANG
311	RISTA ANDRIANI	PLS	3	2	2	3	2	1	2	15	SEDANG
312	SAYYIDAH	PLS	3	1	0	3	1	1	2	11	SEDANG
313	SHABRINA	PLS	1	2	1	2	2	2	2	12	SEDANG
314	SILVIA JUNARESTI	PLS	3	1	1	2	2	0	2	11	SEDANG
315	SITI MELATI	PLS	0	3	3	2	2	3	3	16	SEDANG

316	SUCI WULANDARI	PLS	1	1	1	1	1	1	2	8	RENDAH
317	SURI M	PLS	3	2	0	2	2	0	3	12	SEDANG
318	TYAS WIGANINGRUM	PLS	3	1	2	2	2	0	2	12	SEDANG
319	YUNIKA	PLS	3	2	2	2	3	2	3	17	SEDANG
320	AMANDA YULIA	PLS	3	1	1	2	3	1	3	14	SEDANG
321	KHARISMA	PLS	3	3	3	3	3	0	3	18	TINGGI
322	M FAJRI	PLS	3	2	2	0	2	1	2	12	SEDANG
323	AMALIA KHAERiyAH	PLS	2	2	2	1	2	0	2	11	SEDANG
324	INDAH MUTIARA	PLS	0	2	0	3	1	0	3	9	SEDANG
325	AYU REZKY	PLS	3	3	2	3	3	1	1	16	SEDANG
326	SARTIKA	PLS	2	3	1	0	3	0	2	11	SEDANG
327	APRISILIA	PLS	2	2	1	2	2	1	2	12	SEDANG
328	ASTRI APRILIYANI	PLS	0	2	1	3	0	1	3	10	SEDANG
329	IRHAMNA	PLS	3	3	3	3	2	1	3	18	TINGGI
330	JUNITA	PLS	2	2	1	1	1	0	1	8	RENDAH
Total										4269	
Rata-rata										12.9	8.9
Skor Maksimal										21	16.5
Skor Minimal										0	
Standar Deviasi										4	
Rentang Skor										21	
KATEGORISASI											
TINGGI			28	8%							
SEDANG			264	80%							
RENDAH			38	12%							
JUMLAH			330	100%							

### TABULASI DAN HASIL PERHITUNGAN INDIKATOR 3

NO	NAMA	PRODI	PERNYATAAN				TOTAL	KATEGORI
			1	3	9	17		
1	ADINDA MIA LARASATI	BAHASA JEPANG	0	1	0	0	1	RENDAH
2	ANDIKA KURNIAWAN	BAHASA JEPANG	1	0	2	0	3	SEDANG
3	ANDRA RONI KUSUMA	BAHASA JEPANG	0	1	1	0	2	RENDAH
4	ANDRE ANUGRAHA	BAHASA JEPANG	1	1	1	1	4	SEDANG
5	ANNISA NIZMAYA	BAHASA JEPANG	1	2	0	0	3	SEDANG
6	ASYIFA HANAAN SAROSA	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	RENDAH
7	AULIZA RAMADHANTI	BAHASA JEPANG	0	0	1	0	1	RENDAH
8	BELLA UTARI	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	RENDAH
9	CALVIN DWI B	BAHASA JEPANG	0	1	0	0	1	RENDAH
10	DEASYAH W.H	BAHASA JEPANG	2	1	1	1	5	SEDANG
11	GALIH SATRIO P	BAHASA JEPANG	0	0	1	1	2	RENDAH
12	JESSICA A	BAHASA JEPANG	1	0	1	0	2	RENDAH
13	M. GALIH FADILLAH	BAHASA JEPANG	1	0	1	1	3	SEDANG
14	M.DIO ABDILLAH	BAHASA JEPANG	0	1	1	0	2	RENDAH
15	MIKO FERDIYAN	BAHASA JEPANG	1	0	0	0	1	RENDAH
16	NABILLA SWAYANTIKA	BAHASA JEPANG	2	0	1	2	5	SEDANG
17	NOUVAL HERLANGGA	BAHASA JEPANG	0	0	0	1	1	RENDAH
18	NOVIA K PERTIWI	BAHASA JEPANG	1	0	1	0	2	RENDAH
19	NURHASANAH	BAHASA JEPANG	1	1	1	1	4	SEDANG
20	REGITA CHAERUNNISA	BAHASA JEPANG	1	0	0	0	1	RENDAH
21	REYHAN A.H	BAHASA JEPANG	1	2	1	1	5	SEDANG
22	RIAN ANDITIO R	BAHASA JEPANG	0	1	1	1	3	SEDANG
23	RINI RISNAWATI	BAHASA JEPANG	3	1	2	1	7	TINGGI
24	RISKA NORITASARI	BAHASA JEPANG	1	1	2	2	6	SEDANG
25	SARI OKTAVIANI	BAHASA JEPANG	1	1	1	1	4	SEDANG
26	SEKAR ZURIATH	BAHASA JEPANG	0	0	0	0	0	RENDAH
27	SERLY DWI P	BAHASA JEPANG	1	1	1	0	3	SEDANG
28	TRIRATNASARI M	BAHASA JEPANG	1	0	2	1	4	SEDANG
29	ZULFA ALIKA	BAHASA JERMAN	1	0	0	0	1	RENDAH
30	YULIAN INDAH PRATIWI	BAHASA JERMAN	1	2	2	0	5	SEDANG
31	FIRDHA NOOR W	BAHASA JERMAN	2	2	2	1	7	TINGGI
32	INTAN WULANDARI	BAHASA JERMAN	2	0	0	0	2	RENDAH
33	RIMA MELATI PRATIWI	BAHASA JERMAN	1	0	1	0	2	RENDAH
34	AUDRI YULITA N.A	BAHASA JERMAN	1	0	1	0	2	RENDAH
35	ENDRAS ANGELINA	BAHASA JERMAN	0	0	1	1	2	RENDAH

36	LITA FEBRYANI	BAHASA JERMAN	1	0	1	0	2	RENDAH
37	SALSABILA RASDI	BAHASA JERMAN	0	1	3	3	7	TINGGI
38	AZIZAH MARDIYANAH	BAHASA JERMAN	3	3	2	1	9	TINGGI
39	HENI SURYANI	BAHASA JERMAN	0	0	1	1	2	RENDAH
40	YASMIN ZAHRA FATIN	BAHASA JERMAN	1	0	1	2	4	SEDANG
41	PRIMA RIZKY N	BAHASA JERMAN	2	1	2	1	6	SEDANG
42	MOCHAMAD ABDUL AZIS	BAHASA JERMAN	1	0	1	1	3	SEDANG
43	SAYYIDAH SURYANI S.	BAHASA JERMAN	1	0	1	0	2	RENDAH
44	ANDRE MULYA ALIM	BAHASA JERMAN	1	2	1	0	4	SEDANG
45	ALMAS FARIDA MAZAYA	BAHASA JERMAN	1	1	0	0	2	RENDAH
46	FAUZIYAH	BAHASA JERMAN	1	0	0	0	1	RENDAH
47	NADHILA SABILA	BAHASA JERMAN	2	3	1	1	7	TINGGI
48	MARIA NORMARITA	BAHASA JERMAN	2	3	2	2	9	TINGGI
49	ANASTASIA MEITA R	BAHASA JERMAN	3	3	3	3	12	TINGGI
50	ANNISA VITRIANI T	BAHASA JERMAN	1	1	1	2	5	SEDANG
51	AMALYA RAMADHANI	BAHASA JERMAN	0	0	0	0	0	RENDAH
52	ANDINA RIDHA AFRIANI	BAHASA JERMAN	2	1	2	2	7	TINGGI
53	RIKA RAHMA W	BAHASA JERMAN	3	2	3	2	10	TINGGI
54	RAKHEL MALIA	BAHASA JERMAN	2	2	2	2	8	TINGGI
55	IRMA RACHMAH	BAHASA JERMAN	1	0	1	0	2	RENDAH
56	ALIM NUR K	BAHASA JERMAN	0	0	2	1	3	SEDANG
57	RONALDO	BAHASA JERMAN	2	1	1	0	4	SEDANG
58	WAHYU HUTOMO	BIOLOGI	1	1	2	1	5	SEDANG
59	AINI CHANIFAH	BIOLOGI	2	1	1	1	5	SEDANG
60	ALFATH ARRAHMAN	BIOLOGI	0	2	1	0	3	SEDANG
61	ALYA ZULFA	BIOLOGI	1	0	2	0	3	SEDANG
62	ANNISA MUSLIMAH	BIOLOGI	3	3	3	1	10	TINGGI
63	ARIS MAULANA	BIOLOGI	1	1	3	2	7	TINGGI
64	AYU KUSHERMAWATI	BIOLOGI	1	1	1	0	3	SEDANG
65	BAYU MUKTI S	BIOLOGI	3	3	3	3	12	TINGGI
66	CIKA KLISTA ADINDA	BIOLOGI	0	1	0	0	1	RENDAH
67	CINDI EFITAYANI	BIOLOGI	2	2	2	1	7	TINGGI
68	DANIEL AVNER	BIOLOGI	1	1	1	1	4	SEDANG
69	DENI HARSALISAMAN	BIOLOGI	0	0	0	0	0	RENDAH
70	DIAH KUSUMAABWARDHANI	BIOLOGI	2	1	2	1	6	SEDANG

71	ERVINA	BIOLOGI	3	1	3	2	9	TINGGI
72	FAHMI ASYROF	BIOLOGI	1	0	1	0	2	RENDAH
73	FEBY DWI PUTRI	BIOLOGI	0	0	0	0	0	RENDAH
74	IBNU RAIS	BIOLOGI	1	1	1	0	3	SEDANG
75	ICHA KHAERUNNISA	BIOLOGI	2	1	1	0	4	SEDANG
76	JIHAN RODHIATAMARDHIAH	BIOLOGI	1	1	1	0	3	SEDANG
77	MARETI WULANDARI	BIOLOGI	2	1	2	1	6	SEDANG
78	MONALISA	BIOLOGI	2	3	2	2	9	TINGGI
79	M. REZA FAUZI	BIOLOGI	1	1	2	0	4	SEDANG
80	MUTIARA CHAERUNNISA	BIOLOGI	1	0	1	0	2	RENDAH
81	NABILA ISLAHHANA	BIOLOGI	1	1	2	1	5	SEDANG
82	NADA YOLANDA	BIOLOGI	2	1	2	1	6	SEDANG
83	NATASYA CYNTIA	BIOLOGI	1	2	1	1	5	SEDANG
84	RADHITA MAY PUTRI	BIOLOGI	2	0	2	0	4	SEDANG
85	RAMADHANI PUTRI	BIOLOGI	2	0	1	0	3	SEDANG
86	RENI PUSPITA SARI	BIOLOGI	1	2	2	2	7	TINGGI
87	RISKI TRIONO H	BIOLOGI	1	1	1	0	3	SEDANG
88	SARAH AL	BIOLOGI	2	3	2	1	8	TINGGI
89	SARTIKA T.S	BIOLOGI	2	0	3	1	6	SEDANG
90	SASA ROSITA	BIOLOGI	1	0	0	0	1	RENDAH
91	ULFA WARDIANI	BIOLOGI	2	0	0	0	2	RENDAH
92	WAHYUNI	BIOLOGI	1	3	2	1	7	TINGGI
93	WIDHIA SHANIA	BIOLOGI	2	2	2	2	8	TINGGI
94	YASMINE MAYA SAVIRA	KONOMI ADMINISTRASI	2	2	2	2	8	TINGGI
95	ANDI ILHAM RAZAK	KONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	2	5	SEDANG
96	INDRIYANI ANJARI	KONOMI ADMINISTRASI	1	0	1	0	2	RENDAH
97	ATY RIMADANA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	1	6	SEDANG
98	FERA DWI NUR	KONOMI ADMINISTRASI	1	2	1	0	4	SEDANG
99	AFINA MUTHMAINNAH	KONOMI ADMINISTRASI	3	0	1	0	4	SEDANG
100	NISRINA SALMA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	0	5	SEDANG
101	HALIMAH NUR HIDAYAH	KONOMI ADMINISTRASI	3	2	2	1	8	TINGGI
102	ROSA MAULIVIA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	3	8	TINGGI
103	AISHA PUTRI AYUDYA P.F	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	1	5	SEDANG
104	HILDA SHAVINA	KONOMI ADMINISTRASI	2	2	2	1	7	TINGGI
105	DITA AMALIA	KONOMI ADMINISTRASI	1	0	0	0	1	RENDAH

106	SARAH HANIFAH	KONOMI ADMINISTRASI	1	0	2	1	4	SEDANG
107	ZAHRA KHAIRANI	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	3	1	7	TINGGI
108	NIDA CHAIRUNNISA	KONOMI ADMINISTRASI	2	3	2	1	8	TINGGI
109	MIRTA TRI LESTARI	KONOMI ADMINISTRASI	2	0	1	1	4	SEDANG
110	ILHAM FAUZAN HARIMURTI	KONOMI ADMINISTRASI	1	1	0	1	3	SEDANG
111	CITRA FATMALA HAWA N	KONOMI ADMINISTRASI	1	2	2	1	6	SEDANG
112	RORO ANGGRAINI	KONOMI ADMINISTRASI	3	2	3	2	10	TINGGI
113	NABIELLAH	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	1	5	SEDANG
114	JORGI SANJAYA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	1	6	SEDANG
115	RISKA	KONOMI ADMINISTRASI	1	0	1	1	3	SEDANG
116	AYU TRI WARDANI	KONOMI ADMINISTRASI	0	0	1	1	2	RENDAH
117	CAROLINA ASTARI	KONOMI ADMINISTRASI	2	2	2	1	7	TINGGI
118	ARIN SABRINA AHMAD	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	0	5	SEDANG
119	ANNISA NURTIANSILA	KONOMI ADMINISTRASI	1	0	1	0	2	RENDAH
120	DWI NURHAYATI	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	1	5	SEDANG
121	REKSA NOVA CHANDRA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	0	5	SEDANG
122	ALIFAH NAKDA AULY	KONOMI ADMINISTRASI	1	2	2	3	8	TINGGI
123	SRI MUTMAINAH	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	1	5	SEDANG
124	DEWI SEKAR ARUM	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	1	6	SEDANG
125	HASNA HANIFA	KONOMI ADMINISTRASI	1	1	1	0	3	SEDANG
126	KHARINA WIDYA ADHITA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	2	7	TINGGI
127	EVIE LIA YOHANA	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	1	0	4	SEDANG
128	AMELIA RINAWATI	KONOMI ADMINISTRASI	2	1	2	1	6	SEDANG
129	TIVA AYU CYTHA	KONOMI ADMINISTRASI	3	3	3	3	12	TINGGI
130	HANAN NURROHMAN	KONOMI ADMINISTRASI	2	2	3	2	9	TINGGI
131	JOHANES ERWIN TANTARUN	KONOMI ADMINISTRASI	2	0	1	0	3	SEDANG
132	WINDHA UTARI	FISIKA	2	2	2	1	7	TINGGI
133	ANNISA AULIA H	FISIKA	1	0	1	0	2	RENDAH
134	OLGARINDA SEKARRINI	FISIKA	2	1	2	1	6	SEDANG
135	BESTIANA DESTI	FISIKA	2	0	1	0	3	SEDANG
136	CAROLINE MONICA	FISIKA	1	2	1	0	4	SEDANG
137	ANNISA CHANDRA	FISIKA	2	1	1	1	5	SEDANG
138	MUHAMMAD NUR KHOLIS	FISIKA	2	1	3	1	7	TINGGI
139	LINDA ASTUTI	FISIKA	1	0	1	1	3	SEDANG
140	NADIA SALSABILA	FISIKA	2	2	2	1	7	TINGGI

141	ALIN MARDIAH	FISIKA	1	1	1	1	4	SEDANG
142	DWI AFNI MUSYAILLAH	FISIKA	2	2	2	2	8	TINGGI
143	KARTIKA PUJI	FISIKA	2	1	1	2	6	SEDANG
144	ELISABET ANANTIA	FISIKA	2	1	2	0	5	SEDANG
145	IFTITAH H	FISIKA	0	0	0	0	0	RENDAH
146	FAJAR INDAH PERTIWI	FISIKA	1	1	1	0	3	SEDANG
147	SITI NURHASANAH	FISIKA	1	1	2	2	6	SEDANG
148	DESTIA ARYANI	FISIKA	2	1	2	1	6	SEDANG
149	DIAN SETYARIYANI	FISIKA	2	2	3	3	10	TINGGI
150	RANI WAHYUNINGSIH	FISIKA	2	2	1	0	5	SEDANG
151	LARAS SEPTIANI	FISIKA	3	3	2	3	11	TINGGI
152	ELIS NIDALINA	FISIKA	1	1	0	0	2	RENDAH
153	RIFKA APRILIANA	FISIKA	2	0	2	1	5	SEDANG
154	WIDURI ANDRIANA	FISIKA	1	1	1	2	5	SEDANG
155	UYUN SUGIARTI	FISIKA	3	2	1	1	7	TINGGI
156	FAUZIA IRFANI	FISIKA	1	1	2	1	5	SEDANG
157	NI MADE RINA S	FISIKA	1	0	0	0	1	RENDAH
158	NURMAYANTI C	FISIKA	0	0	0	0	0	RENDAH
159	DIFLA RAHMA M	FISIKA	2	1	2	1	6	SEDANG
160	FIRDA NURFAIDA	FISIKA	1	1	1	2	5	SEDANG
161	MAULANA LATIF	FISIKA	2	1	2	0	5	SEDANG
162	RAINY SULUYA	FISIKA	1	0	3	1	5	SEDANG
163	ANITA CRISTY	FISIKA	2	2	3	3	10	TINGGI
164	RIFKAH NABILAH	FISIKA	2	1	3	1	7	TINGGI
165	NIDA RIFDAH	FISIKA	3	1	3	1	8	TINGGI
166	WITRI SANDRIYANI	FISIKA	3	1	2	1	7	TINGGI
167	AYUDANING SEPTINE	FISIKA	2	1	2	0	5	SEDANG
168	ULFA AZMI N	KIMIA	2	3	3	0	8	TINGGI
169	ABRILA QUDSYIATUL A	KIMIA	2	1	2	1	6	SEDANG
170	AGUNG SEPTIANEDRI	KIMIA	2	1	2	1	6	SEDANG
171	ALEXANDER JULIO	KIMIA	2	2	2	1	7	TINGGI
172	ATIKAH SURYANI	KIMIA	2	2	2	1	7	TINGGI
173	AYUB ALEXANDER	KIMIA	2	1	2	2	7	TINGGI
174	DEDI ARIYANTO	KIMIA	2	1	2	1	6	SEDANG
175	DIMAS HARRI P	KIMIA	2	2	1	1	6	SEDANG

176	DINNY RATNASARI	KIMIA	1	3	2	1	7	TINGGI
177	FARHAN RAMA PUTRA	KIMIA	1	1	1	1	4	SEDANG
178	FIRZA RAHMAWATI	KIMIA	1	1	1	2	5	SEDANG
179	GISNANDA OLIVIA	KIMIA	2	1	1	0	4	SEDANG
180	GUSTI HARYO BISMO	KIMIA	2	1	3	2	8	TINGGI
181	INYA ALDI P	KIMIA	3	2	2	2	9	TINGGI
182	INDRI NOVITA	KIMIA	2	1	2	0	5	SEDANG
183	JESICA FERAWATI	KIMIA	2	1	2	2	7	TINGGI
184	LINTANG WETAN	KIMIA	1	1	0	2	4	SEDANG
185	LUIS FERNANDO	KIMIA	1	1	1	0	3	SEDANG
186	MAULIDINA	KIMIA	1	2	2	1	6	SEDANG
187	MELVALITA WIDYASARI	KIMIA	2	0	2	1	5	SEDANG
188	MUHAMMAD IRFAN F	KIMIA	1	2	1	0	4	SEDANG
189	MUHAMMAD DWI P	KIMIA	2	1	2	0	5	SEDANG
190	MUHAMMAD VIRGY	KIMIA	2	1	2	1	6	SEDANG
191	MURTI SARI	KIMIA	2	1	2	1	6	SEDANG
192	NADYA FARADILA	KIMIA	1	0	2	1	4	SEDANG
193	NAZILA SALIHA	KIMIA	1	1	1	1	4	SEDANG
194	NICKY ADITYA P	KIMIA	2	1	2	0	5	SEDANG
195	NONNY NARULLITA	KIMIA	3	1	2	1	7	TINGGI
196	NOVI YULIANI	KIMIA	1	1	1	1	4	SEDANG
197	RADEA FAUZI H	KIMIA	1	1	2	0	4	SEDANG
198	RESTY FITRIANINGTYAS	KIMIA	1	2	2	1	6	SEDANG
199	REYHANDIKA GUNAWAN	KIMIA	1	1	1	0	3	SEDANG
200	RIZKY ANGGRAINI	KIMIA	2	1	1	1	5	SEDANG
201	SARAH PRATIWI	KIMIA	1	2	1	1	5	SEDANG
202	SITI FATIMATUZZAHRA	KIMIA	0	1	0	0	1	RENDAH
203	YENI KARLINA	KIMIA	1	1	2	1	5	SEDANG
204	ZAKIAH DIAH S	KIMIA	3	1	2	1	7	TINGGI
205	ZHAFAR NADIR	KIMIA	2	1	3	1	7	TINGGI
206	NISA AMALIA	ANAJEMEN PENDIDIK/	1	1	2	0	4	SEDANG
207	YOHANA FELICIA	ANAJEMEN PENDIDIK/	1	1	1	1	4	SEDANG
208	IMA SITI F	ANAJEMEN PENDIDIK/	1	2	2	2	7	TINGGI
209	MELINDA DWI A	ANAJEMEN PENDIDIK/	2	1	1	1	5	SEDANG
210	AMI SAFITRI	ANAJEMEN PENDIDIK/	1	0	1	1	3	SEDANG



211	DEDE FIRMANSYAH	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	1	5	SEDANG
212	FIQI FAZRIANA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	2	8	TINGGI
213	TRI MUFTYASTUTI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	0	4	SEDANG
214	SITI FATIMAH	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	3	2	0	7	TINGGI
215	ANISA KHASANAH	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	1	6	SEDANG
216	VERONICA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	3	3	11	TINGGI
217	ANA ROFIAH	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	2	6	SEDANG
218	ENDANINA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	1	5	SEDANG
219	DENI PURWATI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	1	6	SEDANG
220	RETNO SUCIATI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	0	4	SEDANG
221	FIRDA RADITA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	1	2	6	SEDANG
222	MUTIARA SYALEN	ANAJEMEN PENDIDIKAN	0	2	1	1	4	SEDANG
223	SHOFIFATUR R	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	0	4	SEDANG
224	FITRI FEBRIYANTI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	3	1	2	2	8	TINGGI
225	SITI SIVANA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	3	2	10	TINGGI
226	NURJANAH	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	1	4	SEDANG
227	LENGGO GENI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	0	0	1	RENDAH
228	MEI TRESNAWATI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	3	0	5	SEDANG
229	CHINTYA RETNOWULAN	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	1	1	3	SEDANG
230	SYARAFINA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	1	5	SEDANG
231	ANYA ANINDYA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	0	0	0	1	RENDAH
232	WINDA TRIANA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	0	4	SEDANG
233	FARHAN HABIB	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	1	7	TINGGI
234	DAYANTI WISNU	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	2	7	TINGGI
235	MEGA M	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	1	2	5	SEDANG
236	INDAH NADZIFAH	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	0	2	1	5	SEDANG
237	ALIVA PASHA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	1	8	TINGGI
238	NADIA NINDIANISARI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	2	1	6	SEDANG
239	ANDREAN N	ANAJEMEN PENDIDIKAN	3	2	2	2	9	TINGGI
240	DIYAN F	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	1	1	2	6	SEDANG
241	DELIA LESTARI	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	1	2	1	5	SEDANG
242	LUCIANA A	ANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	2	1	7	TINGGI
243	INDRIA PUSPA	ANAJEMEN PENDIDIKAN	1	2	2	1	6	SEDANG
244	LIDIA SYUKRILLAHI	PAUD	3	1	2	0	6	SEDANG
245	WAHYU SHANTY	PAUD	1	2	1	0	4	SEDANG

246	YASHIRA	PAUD	2	1	2	1	6	SEDANG
247	FEGGY F	PAUD	1	0	1	2	4	SEDANG
248	JULIANI D	PAUD	0	0	0	0	0	RENDAH
249	SEPTIYANI	PAUD	3	1	2	2	8	TINGGI
250	GIOVANIE	PAUD	2	2	2	1	7	TINGGI
251	MARIA NATASIA	PAUD	2	1	3	1	7	TINGGI
252	MARISTA O	PAUD	0	0	0	0	0	RENDAH
253	MIRZA	PAUD	3	1	3	1	8	TINGGI
254	NADIA FIRDAUS	PAUD	2	0	1	1	4	SEDANG
255	RUSNIAWATI	PAUD	3	0	3	3	9	TINGGI
256	SIFAH	PAUD	1	1	2	0	4	SEDANG
257	DENIKA SYIFA	PAUD	1	1	2	0	4	SEDANG
258	MARTA NOVIA	PAUD	1	1	1	0	3	SEDANG
259	RIZKA JOHANA	PAUD	1	0	1	0	2	RENDAH
260	ESTHER DANELLA	PAUD	2	2	2	1	7	TINGGI
261	ANISA RATNA	PAUD	1	0	1	0	2	RENDAH
262	LINTONG M	PAUD	2	0	1	1	4	SEDANG
263	ENDANG LESTARI	PAUD	1	1	2	0	4	SEDANG
264	SARAH SAKINAH	PAUD	1	1	2	0	4	SEDANG
265	LISTIANTI E.P	PAUD	2	0	2	1	5	SEDANG
266	NURHANIFFAH	PAUD	3	0	3	0	6	SEDANG
267	SANIA F	PAUD	2	1	2	0	5	SEDANG
268	LUSI D	PAUD	2	0	2	1	5	SEDANG
269	SARI PUTRI	PAUD	3	1	2	1	7	TINGGI
270	ERNI	PAUD	0	0	0	0	0	RENDAH
271	RIZKA DWI N	PAUD	2	1	1	2	6	SEDANG
272	REDINTA P	PAUD	1	0	0	0	1	RENDAH
273	RIZKA RETA M.M	PAUD	1	1	1	1	4	SEDANG
274	MAYANG SARI	PAUD	2	1	1	0	4	SEDANG
275	BAGAS	PAUD	1	0	0	0	1	RENDAH
276	ELBY A	PAUD	2	1	2	0	5	SEDANG
277	SITI NURLAELA	PAUD	2	1	1	2	6	SEDANG
278	SITI WARDATUL	PAUD	3	3	3	0	9	TINGGI
279	ISMI K	PAUD	2	1	1	2	6	SEDANG
280	ABIASTI R	PAUD	2	1	2	1	6	SEDANG

281	ARIE ANGGARA	PAUD	0	0	0	0	0	RENDAH
282	NATASHA PUTRI	PAUD	3	1	1	1	6	SEDANG
283	SOFIANI ANJANI	PAUD	2	1	2	0	5	SEDANG
284	ABDUL RAHMAN	PAUD	1	0	1	1	3	SEDANG
285	AHMAD RIFALDI	PAUD	2	1	2	0	5	SEDANG
286	ANNISA NURUL	PAUD	3	0	0	0	3	SEDANG
287	ARDELIA N	PAUD	2	2	2	0	6	SEDANG
288	AULIA R	PAUD	2	1	1	1	5	SEDANG
289	CINDY EVITA	PAUD	1	1	0	1	3	SEDANG
290	DADAN S	PAUD	1	1	1	0	3	SEDANG
291	DEDE MUCHYIDDIN	PLS	1	0	1	0	2	RENDAH
292	DHEA LULU	PLS	3	2	2	1	8	TINGGI
293	ENENG ITA	PLS	1	0	0	1	2	RENDAH
294	ERYENI	PLS	2	3	2	0	7	TINGGI
295	FATHUL ARIFIN	PLS	3	2	1	2	8	TINGGI
296	FILADELFIA R	PLS	1	1	1	1	4	SEDANG
297	GUSTIN ANDIETA	PLS	2	1	1	1	5	SEDANG
298	HANNAH Y	PLS	3	2	2	1	8	TINGGI
299	INDRIYANI	PLS	2	1	2	1	6	SEDANG
300	KHAIRIAH	PLS	1	0	2	0	3	SEDANG
301	MARDIANA	PLS	2	1	2	0	5	SEDANG
302	NICKY RAHAYU	PLS	1	2	1	0	4	SEDANG
303	NUR DEVI VANI	PLS	2	1	2	1	6	SEDANG
304	NUR IKA ARIMI	PLS	1	0	1	2	4	SEDANG
305	NUR MUJAYANAH	PLS	1	0	1	1	3	SEDANG
306	NURAINI	PLS	2	3	2	0	7	TINGGI
307	NUR LAILI	PLS	0	0	0	0	0	RENDAH
308	RAFIF HENDRAWAN	PLS	1	0	0	0	1	RENDAH
309	RAHMAWATI	PLS	2	1	1	1	5	SEDANG
310	RAISANDY AZIZ	PLS	1	2	2	1	6	SEDANG
311	RISTA ANDRIANI	PLS	2	1	1	0	4	SEDANG
312	SAYYIDAH	PLS	2	2	2	1	7	TINGGI
313	SHABRINA	PLS	1	1	2	1	5	SEDANG
314	SILVIA JUNARESTI	PLS	1	1	1	1	4	SEDANG
315	SITI MELATI	PLS	3	2	3	1	9	TINGGI

316	SUCI WULANDARI	PLS	2	1	1	1	5	SEDANG
317	SURI M	PLS	1	1	1	0	3	SEDANG
318	TYAS WIGANINGRUM	PLS	2	1	2	0	5	SEDANG
319	YUNIKA	PLS	2	1	2	1	6	SEDANG
320	AMANDA YULIA	PLS	3	1	1	1	6	SEDANG
321	KHARISMA	PLS	3	1	1	1	6	SEDANG
322	M FAJRI	PLS	1	1	1	1	4	SEDANG
323	AMALIA KHAERiyAH	PLS	2	2	2	2	8	TINGGI
324	INDAH MUTIARA	PLS	1	0	0	2	3	SEDANG
325	AYU REZKY	PLS	1	0	3	3	7	TINGGI
326	SARTIKA	PLS	0	0	1	0	1	RENDAH
327	APRISILIA	PLS	2	2	1	1	6	SEDANG
328	ASTRI APRILIYANI	PLS	2	1	2	1	6	SEDANG
329	IRHAMNA	PLS	1	2	1	1	5	SEDANG
330	JUNITA	PLS	0	0	1	0	1	RENDAH
Total							1603	
Rata-rata							5	
Skor Maksimal							12	
Skor Minimal							0	
Standar Deviasi							2	
Rentang Skor							12	
KATEGORISASI								
TINGGI			82	25%				
SEDANG			189	57%				
RENDAH			59	18%				
JUMLAH			330	100%				